

**KEPEMIMPINAN PROFETIK KEPALA MADRASAH
DI MTs SYAMSUL HUDA KEDUNGREJA DAN MTs NURUL
AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA CILACAP**



TESIS

**Disusun dan diajukan kepada Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Megister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

**MUHAMMAD FAISHAL DANIAL
NIM.191765017**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Nomor 1029 Tahun 2022

Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto mengesahkan Tesis mahasiswa:

Nama : Muhammad Faishal Danial
NIM : 191765017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

Telah disidangkan pada tanggal **11 Juli 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Magister Pendidikan (M.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Tesis.



Purwokerto, 16 Agustus 2022
Direktur,



Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.⁴
NIP. 19681008 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.uinsaizu.ac.id Email : pps@uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN TESIS

Nama Peserta Ujian : Muhammad Faishal Danial
NIM : 191765017
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah di MTs Syamsul Huda
Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

No	Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. NIP. 19680816 199403 1 004 Ketua Sidang/ Penguji		
2	Dr. Nawawi, M.Hum. NIP. 19710508 199803 1 003 Sekretaris/ Penguji		
3	Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd. NIP. 19720420 200312 1 001 Pembimbing/ Penguji		
4	Dr. Suparjo, M.A. NIP. 19730717 199903 1 001 Penguji Utama		
5	Dr. Subur, M.Ag. NIP. 19670307 199303 1 005 Penguji Utama		

Purwokerto, 01 Agustus 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

NIP. 19720420 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Tesis

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN K.H. Prof.
Saefuddin Zuhri
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah mahasiswa:

Nama : Muhammad Faishal Danial

NIM : 191765017

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Tesis : Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah di MTs Syamsul
Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

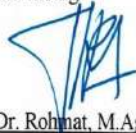
Dengan ini mohon agar tesis mahasiswa tersebut di atas dapat disidangkan dalam ujian tesis.

Demikian nota dinas ini disampaikan. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, Juni 2022

Pemimbing



Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.

NIP: 197204202003121001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul:

“Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah Di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja”

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya sesuai dengan norma, etika dan kaidah penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Purwokerto, Juni 2022

Hormat saya,




Muhammad Faishal Danial
NIM. 191765017

**KEPEMIMPINAN PROFETIK KEPALA MADRASAH
DI MTS SYAMSUL HUDA KEDUNGREJA DAN MTS
NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA**

Muhammad Faishal Danial
NIM: 191765017

ABSTRAK

Dalam Islam, kepemimpinan telah terkonsep dengan begitu baik secara teori dan praktis dalam Alquran dan juga hadits. Untuk pengimplementasian telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad Saw. Kepemimpinan nabi dianalisis dan menjadi suatu bentuk model kepemimpinan yang lebih familiar dengan sebutan kepemimpinan profetik. Model kepemimpinan profetik ini sekarang mulai diaplikasikan dalam kepemimpinan dan manajemen konvensional. Kepala madrasah sebagai pemimpin dalam suatu madrasah.

Pembahasan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah, kepemimpinan profetik Kepala Madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja serta implementasinya di kedua madrasah tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data diperoleh dari dokumen - dokumen yang berbicara tentang Kepala Madrasah dan Madrasah yang diteliti, pengamatan langsung di lapangan (observasi), dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis induktif.

Hasil penelitian ini mengungkapkan kepemimpinan profetik kepala madrasah sebagai pemimpin suatu organisasi sekaligus sebagai sebuah kepemimpinan ideal yang dinisbatkan kepada nabi, yang memiliki tiga pilar yaitu Transendensi, Liberasi dan Humanisasi sebagai tindakan nyata dari nilai - nilai profetik. Penelitian yang penulis lakukan di lapangan, menemukan bahwa ada corak yang berbeda dalam implementasinya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan sudut pandang terhadap kepemimpinan profetik dan karakteristik kepala madrasah yang juga dipengaruhi oleh Latar belakang pendidikan. Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja memiliki kepemimpinan profetik berupa keyakinan tinggi kepada Tuhan, bekerja dengan profesional dan mampu bekerjasama anggota dengan baik. Yang membedakan adalah gaya berkomunikasi dan pendekatan kepada anggota.

Kata kunci: Kepemimpinan profetik, Kepala madrasah, dan Madrasah

PROPHETIC LEADERSHIP AT ISLAMIC JUNIOR HIGHT
SCHOOL “SYAMSUL HUDA” AND ISLAMIC JUNIOR
HIGHT SCHOOL “NURUL AMIN AL HIDAYAH”

Muhammad Faishal Danial

NIM: 191765017

ABSTRACT

In Islam, leadership has been conceptualized very well in a theoretical and practical way in the Qur'an and Hadits. that is implemented by the Prophet Muhammad SAW. The prophet's leadership is analyzed and becomes a famililar form of leadership model, as know as prophetic leadership. This prophetic leadership model is then aplicated in the management conventional that leadership and management. Head master of the islamic junior high school as a leader.

The main focus of this research is the prophetic leadership at islamic junior high school Syamsul Huda and islamic junior high school Nurul Amin Al Hidayah Kedungreja and how to aplicate a prophetic leadership in there.

This research includes field research using qualitative research type. The data were obtained from documents that talked about head master of the islamic junior high school and the leadership, field observation (observation), and in-depth interviews. The data were analyzed using inductive analysis model.

The results of this study reveals that prophetic leadership in the head master of the islamic junior high school as an ideal leadership attributed to the prophet, and accompanied by three pillars as Transcendence, Liberation and Humanization as the realization of the prophetic leadership.

The author get the study on the field, finding a different pattern in its implementation. It is understood because differences in perspective on the prophetic leadership of head master of the islamic junior high school also influenced by education background. head master of the islamic junior high school Syamsul Huda and head master of the islamic junior high school Nurul Amin Al Hidayah has an belief of on God, work professionally, and can cooperate with member's. The different is style of communication dan approach.

Keywords: Prophetic leadership, head master, and Islamic junior high school

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...ِ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...ِ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ِ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah



MOTTO

لا بد لطالب العلم في تحصيل العلم :

Kunci sukses bagi orang yang mencari ilmu:

الجد

Bersungguh - sungguh

المواظبة

Tekun / Istiqomah

الهمة

Cita – cita yang luhur

(Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syekh Burhanudin Az Zarnuji)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala Puji hanya bagi Tuhan semesta Alam, Allah SWT yang tiada henti-hentinya melimpahkan rahmah, nikmat, dan hidayah kepada penulis. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang dinanti-nantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Setelah sekian lama melakukan penelitian, turun ke lapangan guna guna penyusunan tesis ini sampai akhir. Tentunya dalam hal ini penulis tidak sendirian. Penulis banyak dibantu oleh berbagai pihak yang dengan ketulusannya memicu penulis untuk segera menyelesaikan tesis meskipun terkadang harus dilalui dengan langkah kepayahan. Oleh karenanya, dari hati yang paling dalam penulis haturkan banyak terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu penulis.

Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. KH. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Agama Islam Negeri Prof. Saefuddin Zuhri
2. Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag., Direktur Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Prof. Saefuddin Zuhri,
3. Dr. Hizbul Muflihini, M. Pd. Penasehat Akademik
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Prof. Saefuddin Zuhri sekaligus Dosen Pembimbing yang dengan sabar menuntun penulis dan melakukan pendampingan, masukan, pengoreksian yang membangun demi terwujudnya tesis ini. Terimakasih, hanya Allah yang dapat membalas kebaikan Bapak, semoga senantiasa terjaga dalam kemanfaatan untuk umat.
5. Segenap Dosen Pascasarjana Universitas Agama Islam Negeri Prof. Saefuddin Zuhri yang telah membekali berbagai disiplin keilmuan,

semoga menjadi ilmu yang bermanfaat. Staf Pascasarjana yang telaten membantu para mahasiswa, terimakasih.

6. Bapak Wachyudin dan Ibu Dingayatul Khoeriyah selalu Orang Tua Penulis yang senantiasa menyertakan doa dan restu untuk mengiringi langkah penulis.
7. Segenap Bapak dan Ibu Guru serta karyawan MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja yang telah membantu penyelesaian tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan MPI B angkatan tahun 2019, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya tidak ada yang dapat penulis sampaikan selain ungkapan Terima kasih atas bantuan dan doanya, Jazakumullaha khairan katsiran ahsanul Jaza. Dengan penuh kesadaran, penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Koreksi dan masukan sangat penulis harapkan untuk perbaikan sebagai kritik yang membangun. Harapan besar penulis, semoga Tesis ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan semua pihak serta bisa memberikan keberkahan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Amin ya Rabbalalamin.

Purwokerto, 01 Agustus 2022

Penulis


Muhammad Faishal Danial

191765017

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
ABSTRAK INDONESIA.....	v
ABSTRAK INGGRIS.....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah.....	1
B Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C Tujuan Penelitian.....	6
D Manfaat Penelitian	6
E Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KEPEMIMPINAN PROFETIK	
A Kepemimpinan Profetik.....	8
1 Definisi Kepemimpinan.....	8
2 Dimensi Kepemimpinan.....	9
3 Pendekatan dalam Kepemimpinan.....	10
4 Gaya Kepemimpinan	11
5 Pengertian Kepemimpinan Profetik.....	12
6 Prinsip Kepemimpinan Profetik.....	20
7 Sifat-sifat Kepemimpinan Profetik.....	23
B Kepala Madrasah.....	27
1 Pengertian Kepala Madrasah.....	27
2 Syarat dan Fungsi Kepala Madrasah.....	27
3 Fungsi Kepemimpinan Pendidikan.....	28
4 Tugas Kepemimpinan Pendidikan.....	30
5 Indikator Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah.....	34
6 Karakteristik Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah.....	40
C Penelitian yang Relevan.....	42
D Kerangka berfikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	
A Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
B Jenis Penelitian.....	48
C Data dan Sumber Penelitian.....	48
D Teknik Pengumpulan Data.....	49
E Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV KEPEMIMPINAN PROFETIK KEPALA MADRASAH	
A Profil Madrasah.....	53
1 Profil Kepala Madrasah.....	53
2 Sejarah Madrasah.....	54

3 Visi dan Misi Madrasah.....	56
4 Keadaan Guru	57
5 Keadaan Peserta Didik	59
6 Sarana dan Prasarana	60
B Implementasi Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah.....	64
C Implementasi Manajerial Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah	89
BAB V PENUTUP	
A Simpulan.....	96
B Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
FOTO KEGIATAN MADRASAH	
SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
SK PEMBIMBING TESIS	
RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang pendidikan merupakan sektor penting guna melahirkan generasi penerus bangsa yang akan menjadi pemimpin di masa depan. Pemerintah memahami hal itu dengan mengeluarkan berbagai kebijakan seperti wajib belajar 12 tahun, Bantuan Operasional Sekolah dan berbagai kebijakan yang lainnya. Lembaga pendidikan sebagai pelaksana lapangan menjadi faktor yang menentukan dalam mensukseskan program kerja dari pemerintah tersebut dan hal itu tidak bisa dipisahkan dari peran pimpinan.

Posisi pemimpin dalam lembaga pendidikan sangat vital karena kemajuan dan kesuksesan suatu sekolah dalam menyelenggarakan pelayanan kepada masyarakat sangat dipengaruhi oleh kebijakan pemimpin. Pemimpin dalam lembaga pendidikan juga memegang peran penting dalam mewujudkan visi dan misi serta tujuan bersama sehingga sekolah dapat terus maju dan berkembang seperti yang diharapkan. Menurut House dalam Yukl (2010:4), Kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efisiensi dan keberhasilan organisasi. Kepemimpinan seseorang dalam memimpin bawahannya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan (*leadership style*). Oleh karena itu, setiap organisasi mempunyai karakteristik masing-masing dan hal tersebut bergantung kepada pimpinannya. Thaha (2009:49) berpendapat bahwa Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat, Sehingga terbentuk corak kepemimpinan dan menjadi wajah suatu organisasi tersebut.

Sepanjang sejarah peradaban dunia telah muncul berbagai pemimpin terkemuka, dalam sejarah Islam ada seorang pemimpin yang merupakan nabi dan rosul terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW. Beliau menjadi pemimpin yang membawa masyarakat Mekkah dari zaman jahiliyyah ke zaman penuh dengan

Islam. Keberhasilan kepemimpinan beliau sudah tidak diragukan lagi dan mengkaji dan mendalami kepemimpinan beliau guna mengkorelasikan dengan masa sekarang.

Menurut Hamdani, Kepemimpinan profetik adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain mencapai tujuan sebagaimana para nabi dan rosul lakukan. Apabila mencermati kehidupan Rasulullah, akan menemukan banyak sekali keistimewaan dan pelajaran yang seakan-akan tidak pernah habis. Kepemimpinan yang dilakukan Rasulullah dapat membangun kepercayaan dan kehormatan dari kaumnya. Kemudian gaya kepemimpinan beliau ketika menyelesaikan permasalahan dengan cara yang cerdas dan dapat menampung kepentingan semua pihak, oleh sebab itu gaya kepemimpiann profetik ini menarik untuk dikembangkan.

Menurut Moeljono, Sebuah organisasi atau lembaga membutuhkan manusia-manusia agar bekerja bersama sama untuk mencapai tujuan yang sama. Manusia dapat bekerjasama apabila ada orang yang menggerakkan satu sama lain dan tanggung jawab itu ada pada pemimpin. Dalam pencapaian tujuan organisasi perlu adanya gaya kepemimpinan yang efektif sehingga bisa memberikan pengaruh yang besar dalam suatu organisasi. Salah satu gaya kepemimpinan yang terbukti efektif mpu memberikan perubahan secara global adalah kepemimpinan kenabian (profetik).

Secara eksplitatif, Konsep kepemimpinan Islam sudah disinggung oleh Al-Quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW, sejak adanya manusia itu sendiri bahwa kepemimpinan merupakan *missen sacre* (tugas suci) terhadap pembangunan manusia, tugas ini merupakan bentuk manifestasi manusia sebagai *Khalifah fil Ardh* (wakil Allah dimuka bumi), Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran Surat al-Baqarah, ayat 30;

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ
يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا
تَعْلَمُونَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan Khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi, orang yang akan membuat kerusakan dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.

Ayat di atas menjelaskan bahwa kata *Khalifah* ada kaitannya dengan istilah *Leader* yang maknanya sama dengan pengganti, pemimpin atau pembimbing. Bertolak dari istilah di atas, sejatinya kepemimpinan itu sudah ada sejak penciptaan manusia masih dalam *iradah* (kehendak) Allah SWT. Manusia lahir sebagai *Khalifah fi al-Ardh* (pemegang mandat Allah SWT untuk mengemban amanah berupa kepemimpinan di muka bumi), dan menjadi hamba yang semata-mata karena amanah Allah SWT, yaitu dengan cara memainkan simbol-simbol komunikasi dan perannya sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta.⁷ Dengan misi suci itulah para Nabi dan Rasul diutus sebagai pemimpin di muka bumi ini.

Formulasi kepemimpinan nabi menarik untuk dikaji sebagai alternatif menghadapi era global khususnya dalam peradaban Islam. Ketika Islam berbicara tentang kepemimpinan maka secara otomatis tertuju pada pribadi nabi. Dengan demikian tidak perlu repot untuk mencari referensi dari "luar" dalam hal kepemimpinan. Karena penelitian yang dilakukan diharapkan mampu menjadi referensi untuk menformulasi kepemimpinan profetik agar lebih komprehensif dan paripurna.

Banyak teori kepemimpinan yang melekat pada diri Nabi Muhammad SAW, misalnya empat fungsi kepemimpinan (*the roles of leadership*) yang dikembangkan oleh Stephen Covey sebagaimana dikutip Muhammad Syafii Antonio. Konsep ini menekankan bahwa seorang pemimpin harus memiliki empat

fungsi kepemimpinan, yakni sebagai perintis (*pathfinding*), penyalaras (*aligning*), pemberdaya (*empowering*), dan panutan (*modeling*).

Membahas tentang kepemimpinan profetik, hendaknya kita harus mengetahui secara seksama mengenai istilah profetik sebagai penyeimbang dalam kata kepemimpinan. Profetik merupakan kata serapan dari kata prophet yang berarti nabi yakni sebagai pemberi kabar, berita, risalah kebenaran bagi umat manusia. Disisi lain profetik adalah mempunyai sifat atau ciri seperti nabi, atau bersifat prediktif (memprakirakan).

Sedangkan salah satu tempat pendidikan Islam yang sesuai dengan penerapan konsep kepemimpinan profetik adalah madrasah. Madrasah membangun pendidikan dengan pondasi utama berupa akhlak. seorang pemimpin di suatu lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Kementerian Agama, yang mempunyai slogan ikhlas beramal. Madrasah swasta membiayai proses belajar – mengajar secara mandiri dan bergantung kepada yayasan yang menaunginya. Apabila yayasan kuat dan mempunyai sumber dana yang melimpah akan berdampak pada keberlangsungan madrasah seperti pembangunan infrastruktur madrasah, kesejahteraan guru dan lain sebagainya. Namun berbanding terbalik apabila yayasan lemah dan kekurangan sumber dana, akan berdampak juga pada madrasah yang harus berjuang sendiri guna memenuhi kebutuhan pembiayaan madrasah, penggajian guru dan seterusnya.

Kepala madrasah mempunyai tantangan yang luar biasa dalam menjalankan roda organisasi madrasah. Tentu hal ini harus diimbangi dengan kepribadian seorang kepala madrasah yang kuat, seperti halnya yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja. Kedua sekolah ini sedang dalam fase perkembangan yang baik, salah satunya terlihat dari jumlah siswa yang bertambah setiap tahunnya.

Salah satu varian yang berkontribusi terhadap nilai keberhasilan mutu madrasah adalah input, proses dan output. Input yang baik akan mempengaruhi proses dan berpeluang lebih besar untuk menghasilkan output yang baik pula.

Proses juga tidak kalah penting dalam pembentukan input di madrasah, karena dengan adanya proses yang baik maka akan bisa mengusahakan input yang kurang baik menjadi baik.

Semua varian diatas juga berpengaruh dengan adanya kebijakan pemerintah seperti halnya BOS dan kurikulum, dalam pengimplementasian dua hal ini tentu Kepala madrasah memiliki peran yang amat penting melalui salah satu kompetensi yaitu konsep manajerial. Selain itu tentu diperlukannya sifat kenabian (profetik) dalam menjalankan proses manajerial tersebut, seperti tabligh (transparansi), amanah (kredibel), fatonah (cerdas) dan Siddiq (jujur).

MTs Syamsul beralamat di Jln. Suhada, Dusun Mulyasari RT 06/ RW 09, Desa Ciklapa Kecamatan Kedungreja, secara geografis madrasah ini berada di sebuah pedesaan dan berdekatan dengan area pesawahan. Sedangkan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja beralamat di Jln. Kelapa Sawit Nomor 61 Sidareja, secara geografis madrasah ini berada di daerah perkotaan sidareja.

Pada tahun 2019, MTs Syamsul Huda memperoleh peserta didik baru berjumlah 141 siswa dan tahun berikutnya memperoleh 181 siswa. Sedangkan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja memperoleh peserta didik baru berjumlah 70 siswa dan tahun berikutnya memperoleh 76 siswa. Kurikulum keduanya juga sangat relevan dengan kehidupan masa sekarang, dimana peserta didik dibekali dengan kecerdasan intelektual dan juga kecerdasan spiritual.

Kepemimpinan di MTs Syamsul huda dipegang oleh seorang kepala madrasah yang mempunyai bawaan santai, selalu berinteraksi dengan bawahan setiap harinya tanpa adanya gap walaupun bukan berasal dari unsur orang dalam lembaga tersebut. Sehingga ketika memberikan intruksi dapat diterima dengan baik oleh warga sekolah dan menjadikan hubungan pemimpin dan yang dipimpin layaknya teman sebaya.

Sedangkan kepala madrasah di MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja merupakan unsur orang dalam lembaga, mempunyai bawaan serius dan termasuk orang yang berkharismatik. Sehingga dalam menjalankan kepemimpinannya lebih

kaku, yang membuat bawahan segan dalam menjalankan komunikasi. Keduanya kepala madrasah ini mempunyai latarbelakang pendidikan Islam yang kuat karena sama-sama berasal dari keluarga yang memegang nilai-nilai keislaman secara kuat, lulusan pesantren dan perguruan tinggi Islam, tentu hal ini sedikit-banyak berpengaruh pada gaya kepemimpinan mereka.

Secara umum kedua kepala madrasah tersebut telah menjalankan kepemimpinan profetik, seperti halnya memberi contoh kepada bawahan, disiplin dan mempunyai hubungan yang kuat dengan Tuhan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait kepemimpinan profetik kepala madrasah di MTs Syamsul Huda dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja secara lebih mendalam. Karena dalam kepemimpinan profetik tidak bisa lepas dari nilai-nilai keislaman dalam memimpin sebuah organisasi atau lembaga pendidikan.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Dari paparan sebagaimana yang telah dikemukakan di latar belakang masalah, maka peneliti membatasi pada kepemimpinan profetik yaitu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain mencapai tujuan sebagaimana para nabi dan rosul lakukan. Serta merumuskan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana kepemimpinan profetik kepala madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja?

C. Tujuan Penelitian

Terkait dengan perumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini, yaitu:

Mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang menjadi harapan dari peneliti, yaitu:

1. Manfaat teoritis,
 - a. Memberikan informasi terkait kepemimpinan profetik kepala madrasah sebagai sumbangan pemikiran bidang pengembangan lembaga pendidikan.

- b. Memberikan khazanah teoritik lembaga pendidikan dalam mendeskripsikan kepemimpinan profetik kepala madrasah
 - c. Menambah wawasan dalam bidang pengembangan lembaga pendidikan Islam.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Kepala Madrasah
Bisa dijadikan sebagai acuan bagi penyelenggara pendidikan (Madrasah) dalam pengembangan kepemimpinan profetik kepala madrasah.
 - b. Bagi Peneliti lain
Dapat memperluas wawasan keilmuan peneliti tentang kepemimpinan profetik kepala madrasah.
 - c. Bagi Orang tua peseta didik dan Komite Sekolah
Masukan bagi orang tua dan komite sekolah untuk terus berperan dan mendukung lembaga pendidikan dalam pengembangannya serta melibatkan anak-anaknya untuk bersekolah dilembaga pendidikan bernafaskan Islam

E. Sistematika Pembahasan

Dalam rangka mempermudah dalam memahami karya tulis dari sebuah penelitian, memerlukan sistematika pembahasan, yaitu antara lain:

Bab I, Pendahuluan. berupa latar belakang masalah, batasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hasil penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II, kajian teoritik yang meliputi pengertian kepemimpinan, pengertian profetik, penelitian yang relevan dan juga kerangka berpikir.

Bab III, Metodologi penelitian berupa jenis dan pendekatan penelitian, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tehnik analisis data.

Bab IV, Hasil dan pembahasan berupa data yang telah diperoleh berkaitan dengan kepemimpinan profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja serta implementasinya.

Bab 5, Penutup berupa kesimpulan, implikasi dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kepemimpinan Profetik

1. Definisi kepemimpinan

Setiap pembicaraan tentang organisasi seperti lembaga pendidikan tentu tidak akan terlepas dari kepemimpinan. Sebuah organisasi diketahui dan diaatur oleh seorang pemimpin, lembaga pendidikan dipimpin oleh kepala sekolah. Kepemimpinan merupakan usaha yang dilakukan untuk mempengaruhi anggota kelompok agar mereka dengan sukarela menyumbangannya secara maksimal dan pencapaian tujuan kelompok yang telah ditetapkan.¹ Maka tujuan akan tercapai apabila seorang pemimpin menjalankan kepemimpinan dengan baik dengan pengaruhnya supaya anggota mengeluarkan segala kemampuan yang dimiliki.

Menurut Eugene E. Jennings mengatakan bahwa sifat-sifat yang terdapat pada diri pemimpin maupun orang yang dipimpin meliputi keadaan fisik, kehidupan sosial, keadaan emosional, gagasan, imajinasi, kesabaran, kejujuran, intelegensi dan lain-lain. Ada juga yang menyebut seorang pemimpin sebagai agen perubahan, ada juga sebagai administrator yaitu orang yang memanfaatkan sarana dan struktur atau prosedur yang ada untuk mencapai tujuan lembaga. Pemimpin dituntut untuk bisa mengelola sumber daya manusia dan keadaan - keadaan organisasi yang begitu kompleks.

Sedangkan menurut Ordway Tead memberikan batasan tentang kepemimpinan adalah aktivitas mempengaruhi orang untuk bekerja sama mengarah pada pencapaian tujuan yang mereka inginkan. Kepemimpinan organisasi adalah proses mempengaruhi individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan organisasi.

Jadi kepemimpinan adalah suatu proses memimpin yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan, untuk itu faktor kemampuan dan ketrampilan seorang pemimpin menjadi penentu pencapaian tersebut.

¹ Suharsini Arikonto, Organisasi dan administrasi pendidikan teknologi (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 183.

2. Dimensi kepemimpinan

Berdasarkan hasil studi *Stogdill* dan kawan-kawan dari Ohio State University mengemukakan adanya dua dimensi tingkah laku kepemimpinan guna mencapai sebuah kepemimpinan yang efektif sebagai berikut:

- a. *Initiating structure*: menunjuk pada tingkah laku pimpinan di dalam menggambarkan hubungan antara dirinya dengan anggota-anggota kelompok kerja, dan di dalam menegakkan tujuan organisasi, jalur komunikasi dan prosedur dalam menyelesaikan tugas.
- b. *Consideration*: menunjuk pada tingkah laku pimpinan yang bersifat ramah, saling percaya, hormat, hangat di dalam hubungan antara dirinya dengan anggota kelompok yang lain.

Di dalam lembaga pendidikan, kesuksesan dapat dicapai apabila tugas-tugas yang harus dilaksanakan terlaksana dengan baik, tetapi kepentingan dan perasaan puas manusianya juga harus dipertimbangkan. Karena mereka mempunyai emosi dan perasaan yang juga harus diperhatikan, jadi harus seimbang antara orientasi tugas dan orientasi manusia. Dua hal yang dipertimbangkan tersebut dipengaruhi oleh suatu hal yang dikenal dengan:

- a. Dimensi manusia (*human dimension*)

Berhubungan dengan orang lain merupakan bagian dari kehidupan manusia. Di dalam pendidikan, keterlibatan dalam kepemimpinan menyangkut masalah kesuksesan dan kegagalan. Kesuksesan ditandai oleh peningkatan dalam perencanaan dan pelaksanaan. Dimensi manusia meliputi beberapa kunci elemen yaitu hubungan keahlian, kreativitas, fleksibilitas dan orientasi ke masa depan.

- b. Dimensi tugas (*task dimension*)

Dimensi tugas di dalam pendidikan terlihat lebih nyata dibanding dengan dimensi manusia. Aspek-aspek kepemimpinan yang dapat diamati maupun tidak sudah banyak diselidiki oleh para ahli untuk mengidentifikasi tingkah lakunya dengan jelas seperti administrasi local,

merentang dan mengorganisasikan, kompetensi yang berhubungan dengan pelayanan hingga mengevaluasi program pengajaran.

c. Dimensi lingkungan (*environment dimension*)

Elemen-elemen yang terkait di dalam dimensi ini adalah keluarga, masyarakat, serta dunia kerja. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan terdekat dengan anggota bawahan yang sudah sangat dikenal. Keadaan mereka pada umumnya tidak banyak mengandung masalah karena masing-masing dan secara bersama-sama akan mengarahkan aktivitasnya demi kemajuan sekolah.

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan yang sifatnya lebih bervariasi. Mereka ini adalah orang tua murid, pemuka lembaga non kependidikan, orang asing dan jenis-jenis anggota masyarakat lain yang apabila dilihat dari segi sekolah mempunyai hubungan dengan rentangan panjang, dari sangat dekat sampai yang tidak berkepentingan sama sekali.²

Tiga dimensi diatas harus diramu oleh seorang pemimpin menjadikan racikan yang pas. Dengan racikan pas tersebut tugas-tugas yang telah direncanakan akan dapat diselesaikan dengan baik dan kepuasan – kepuasan sumber daya manusia akan terpenuhi.

3. Pendekatan dalam Kepemimpinan

Menurut Moedjiono, secara umum terdapat tiga pendekatan kepemimpinan yaitu:

- a. Pendekatan kepemimpinan menurut sifat (*traits model*),
- b. Pendekatan kepemimpinan berdasarkan teori perilaku (*behavioral model*), dan
- c. Kepemimpinan menurut teori kontingensi (*contingency model*).³

Tiga pendekatan diatas menjadi opsi bagi seorang pemimpin dalam menjalin kedekatan personal ataupun komunal dengan bawahan. Karakteristik dalam diri pemimpin menjadi penting dengan adanya sifat –

² Suharsini Arikonto, Organisasi dan administrasi pendidikan teknologi (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), 190.

³ Imam Moedjiono *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. (Yogyakarta: UII Press. 2002), 13.

sifat baik yang dimilikinya. Sifat tersebut akan mempengaruhi perlakuan pemimpin terhadap anggota dan juga lingkungannya.

4. Gaya kepemimpinan

Gaya artinya sikap, gerakan, tingkah laku, sikap yang elok, gerak-gerik yang bagus, kekuatan kesanggupan untuk berbuat baik. Sedangkan gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sarana organisasi tercapai.⁴

Menurut Siagian, gaya kepemimpinan seseorang akan identik dengan tipe kepemimpinan orang yang bersangkutan. Artinya, untuk kepentingan pembahasan, istilah tipe dan gaya dapat dipandang sebagai sinonim. Gaya kepemimpinan ada lima, yaitu: Otoriter, Paternalistik, Kharismatik, *Laissez Faire*, dan Demokratis.⁵

Gaya kepemimpinan pendidikan lebih terlihat pada pola-pola yang dikembangkan dalam berbagai kebijakan yang ditempuhnya dalam menjalankan kepemimpinan. Berbagai gaya kepemimpinan tersebut terimplementasi dalam melakukan semua kebijakan pendidikan, yang meliputi pengadaan pembinaan terhadap semua personel pendidikan, pelaksanaan program-program pendidikan, serta berbagai bentuk realisasi program itu sendiri.⁶

Jadi gaya kepemimpinan adalah sikap atau sifat yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam proses kepemimpinannya dalam suatu organisasi, yang menjadikan cara pemimpin berinteraksi dan membangun hubungan komunikasi, koordinasi, dan intruksi dengan bawahannya. Oleh karena itu menjadi hal penting bagi pemimpin untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di dalam organisasi yang ia pimpin, sehingga pemimpin tersebut bisa menyesuaikan gaya apa yang akan dipakai untuk pencapaian tujuan organisasi.

⁴ Mulyadi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. (Malang: UIN-Maliki Press, 2010) 41.

⁵ Sondang. P. Siagian, *Teori dan Praktek Kepemimpinan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 30.

⁶ Rohmat. *Kepemimpinan pendidikan: konsep dan aplikasi*. (Purwokerto: STAIN Press, 2012), 5.

5. Pengertian Kepemimpinan Profetik

Kata profetik berasal dari bahasa Inggris *prophet* yang berarti Nabi, atau ramalan.⁷ Kata tersebut menjadi prophetic atau profetik (kata sifat) yang berarti kenabian.⁸ Ditinjau dari segi sosiologis, kenabian berasal dari bahasa Arab *nubuwwah*, dari kata *nabaa* yang berarti kabar warta (*news*), berita (*tidings*) dan cerita (*story*) dan dongeng (*tale*) dengan beberapa kata kesamaan seperti *nubuwwah* (*prophecy*, ramalan dan *prophethood*, kenabian).⁹ Sedangkan Nabi adalah orang yang menjadi pilihan Allah yang diberi-Nya kitab, hikmah, kemampuan berkomunikasi dan berintegrasi dengan-Nya, para malaikat-Nya serta kemampuan mengimplementasikan kitab dan hikmah itu, baik dalam diri secara pribadi maupun umat manusia dan lingkungannya.¹⁰ Jadi profetik sama dengan Nabi, yang dalam agama Islam nabi adalah orang ‘alim yang dekat dengan Allah dan menjadi kekasih-Nya.

Dalam sejarah, disebutkan para Nabi dan Rasul seperti Nabi Ibrahim AS sosok pemimpin yang rela berkorban, termaktub dalam QS. As Saffat ayat 102:

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يُبَيِّئُ لِي أَنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ
فَانظُرْ مَاذَا تَرَى ۗ قَالَ يَا بَتِ أَيْعَنُ مَا تُؤْمِرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ
الصَّابِرِينَ

Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata: "Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!" Ia menjawab: "Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar".

⁷ S. Wojowasito & Tito Wasito, *Kamus Lengkap; Inggris-Indonesia, Indonesia; Inggris* (Bandung: Hasta, 1982), 161.

⁸ Pius A Partanto & M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994) 627.

⁹ M. Dawam Rahardjo, *Ensiklopedia Al-Quran* (Jakarta: Pramadina, 1997), 302.

¹⁰ Hamdani Bakran Adz-Dzakiy, *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology Menghidupkan Potensi dan Keperibadian Kenabian dalam Diri* (Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007), 44.

Ayat ini menjelaskan tentang pengorbanan Nabi Ibrahim untuk menyembelih putranya yaitu Nabi Ismail. Diceritakan dalam ayat ini ketika Nabi Ismail beranjak dewasa dan dapat pergi bersama ayahnya berusaha melakukan pekerjaan-pekerjaan dan memenuhi keperluan hidupnya, maka berkatalah Nabi Ibrahim kepadanya: “Hai anakku. Sesungguhnya aku telah bermimpi bahwa aku menembelih kamu. Maka bagaimana pendapatmu. Mimpinya itu dia ceritakan kepada anaknya, Nabi Ibrahim tahu bahwa yang diturunkan kepadanya adalah cobaan Allah. Sehingga, Nabi Ibrahim hendak meneguhkan hatinya kalau-kalau dia gusar dan hendak menenteramkan jiwanya untuk menunaikan penyembelihan, disamping agar dia menginginkan pahala Allah dengan tunduk perintahNya. Lalu Nabi Ismail menjawab dengan perkataan “Wahai ayah ku, Lakukan perintah penyembelihan tersebut”.¹¹

Nabi Daud AS, adalah pemimpin yang berhasil menyatukan kekuatan dan hukum, sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat Shad ayat 20;

وَشَدَدْنَا مُلْكَهُ وَأَعَاتَيْنَاهُ الْحِكْمَةَ وَفَصَّلَ الْخِطَابِ

Dan Kami kuatkan kerajaannya dan Kami berikan kepadanya hikmah¹² dan kebijaksanaan dalam menyelesaikan perselisihan.¹³

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa Nabi Daud mendapat ilham berupa kemampuan memberi kepatuhan dengan baik dalam menghadapi persengketaan-persengketaan dengan suatu keputusan yang dapat menjelaskan, manakah yang benar dan tanpa berat sebelah atau pilih kasih, yang disertai hawa nafsu. Hal ini memerlukan kelebihan yang besar dalam soal ilmu dan keunggulan dalam kebesaran serta kemampuan memahami keadaan-keadaan dari orang-orang yang bersengketa, keberanian, kesabaran yang penuh dan kecerdasan yang tidak ada pada kebanyakan orang.¹⁴

¹¹ Ahmad Mustafa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Maraghi* (Semarang: CV. Tuha Putra, 1993), 129.

¹² Hikmah di sini ialah kenabian, kesempurnaan ilmu dan ketelitian amal perbuatan.

¹³ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponogoro, 2010), 454.

¹⁴ Ahmad Mustafa Al Maraghi, *Terjemah Tafsir Maraghi*, 194.

Allah SWT menjelaskan dalam surat al-Anbiya' ayat 107 sebagai berikut;

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Dan Tiadalah Kami mengutus kamu (Nabi Muhammad), melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Mereka semua adalah para pemimpin yang memandu umatnya (pengikutnya) menempuh risalah Allah SWT yang diturunkan kepada mereka.¹⁵ Peneliti menggarisbawahi pengertian profetik dengan makna kenabian, kenabian yang mengacu pada sifat-sifat yang dimiliki oleh nabi dan juga rosul. Hal ini sesuai dengan Adz- Dzakiyaey dan Bakran yang menerangkan bahwa pengertian Kepemimpinan profetik adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain mencapai tujuan sebagaimana yang dilakukan oleh para nabi dan rosul.¹⁶

Raharjo menjelaskan sosok pemimpin tauladan harus memenuhi 4 pilar suri tauladan para Nabidan Rosul, yakni:

- a. *Siddik*, yaitu jujur, benar berintegritas tinggi dan terjaga dari kesalahan, benar dalam bertindak berdasarkan hukum dan peraturan. Dalam Al Quran QS. Al Ahzab : 70 terkait sifat jujur ini adalah sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.

Kewajiban berkata jujur juga disampaikan dalam hadits Nabi berikut:

عَنْ أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ ر.ض. قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّهُ مَعَ الْبِرِّ وَهُمَا فِي الْجَنَّةِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ فَإِنَّهُ مَعَ

الْفُجُورِ وَهُمَا فِي النَّارِ.

¹⁵ Achyar Zein, *Prophetic Leadership* (Bandung, Madani Prima, 2008), vii.

¹⁶ Adz-Dzakiyaey, Bakran, Hamdani, *Prophetic Intelligence, Kecerdasan Kenabian. Menumbuhkan Potensi Hakiki Insane Melalui Pengembangan Kesehatan Ruhani* (Yogyakarta: Islamika, 2005), 22.

“Dari Abu Bakar Ash-Shiddiq ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: Wajib atasmu berlaku jujur, karena jujur itu bersama kebaikan, dan keduanya di Surga. Dan jauhkanlah dirimu dari dusta, Karena dusta itu bersama kedurhakaan, dan keduanya di neraka”.

- b. *Amanah*, yaitu dapat dipercaya, memiliki legitimasi dan akuntabel dalam mempergunakan kekayaan/fasilitas yang diberikan. Dalil sifat ini dalam Al Quran yaitu:

Surat al Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

“Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, Maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu Amat zalim dan Amat bodoh”.

Surat Al-Mukminun Ayat 8:

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَمْتِهِمْ وَعَهْدِهِمْ رِعُونَ

"Dan orang-orang yang memelihara amanat-amanat (yang dipikulnya) dan janjinya."

Surat Al-Anfal Ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui"

Surat an- Nisa ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ

تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya

Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”.
Surah al-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبُغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

“*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”

Sementara dalil dalam hadits terkait sifat amanah yaitu:

إِذَا ضَيِّعْتَ الْأَمَانَةَ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَىٰ غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ

Dari Abu Hurairah menyatakan bahwa Rasulullah bersabda:
“Jika amanat telah disia-siakan, tunggu saja kehancuran terjadi.” Kemudian ada seorang sahabat yang bertanya,
“Bagaimana maksud amanat disia-siakan ya Rasulullah?” Beliau menjawab, “Jika urusan diserahkan bukan kepada ahlinya, maka tunggulah kehancuran itu.” (HR. Bukhari)

- c. *Tabligh*, yaitu senantiasa menyampaikan risalah kebenaran, tidak pernah menyembunyikan yang wajib disampaikan dan tidak takut memberantas kemungkaran/KKN dan sebagainya. Dalil tentang sifat tabligh dalam Al Quran yaitu:

Surah al-Maidah ayat ke 67:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ
رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

“*Hai rasul, sampaikanlah apa yang di turunkan kepadamu dari Tuhan-mu. Dan jika kamu tidak mengerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.*”

- d. *Fathonah*, yaitu cerdas, memiliki intelektual, emosional dan spiritual yang tinggi dan profesional, serta cerdik bisa mencari jalan keluar dari

berbagai kesulitan¹⁷ dalil sifat fatonah dalam Al Quran yaitu:

QS. Al Baqarah ayat 269:

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)."

Kepemimpinan profetik menjadi suatu model yang komprehensif bagi pemimpin era sekarang, dimana banyak dari manusia mencapai puncak kejenuhan dari orientasi hidupnya. Oleh karena itu, dengan adanya kepemimpinan ini menjadi warna dalam kehidupan sekarang dan nanti.

a. Kepemimpinan dalam Islam

Sebelum membahas konsep kepemimpinan profetik, peneliti menguraikan terlebih dahulu pengertian term kepemimpinan dalam Islam agar pemahaman dan konsep pembahasan tidak ambigu. Secara etimologi, kepemimpinan berasal dari kata dasar pemimpin. Dalam bahasa Inggris disebut, *leadership* yang berarti kepemimpinan, dari kata dasar *leader* berarti pemimpin,¹⁸ akar katanya *to lead* yang mengandung beberapa arti yang saling berhubungan erat dengan: bergerak lebih awal, berjalan di awal, mengambil langkah awal, berbuat paling dulu, memelopori, mengarahkan pikiran, pendapat orang lain, membimbing, menuntun, dan menggerakkan orang lain melalui pengaruhnya.¹⁹

Dalam bahasa Indonesia istilah kepemimpinan, berasal dari kata "pimpin". Kata pimpin yang diawali dengan "ke" dan diakhiri dengan

¹⁷ Raharjo, Muhammad Mu'iz. *Managemen Sumberdaya Manusia Unggul, Cerdas & Berkarakter Islam*. (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 67.

¹⁸ Hendro Dermawan, dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013), 204.

¹⁹ Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 47.

“an” adalah menunjukkan arti perihal memimpin.²⁰ Menurut John D. Piffner & Robert Presthus (1967), *"Leadership is the art of coordinating and motivating individuals and group to achieve desired ends."*²¹(Kepemimpinan adalah seni mengkoordinasi dan memotivasi individu-individu serta kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan), sedangkan Menurut Martin J. Gannon (1982), *"Leadership is the ability of a superior to influence the behavior of subordinates; one of the behavioral in organization."*²²(Kepemimpinan adalah kemampuan seorang atasan mempengaruhi perilaku bawahannya; salah satu perilaku dalam organisasi).

Dalam Islam untuk mendalami dan mengkaji lebih lanjut terkait sebuah fenomena seperti halnya dalam manajemen dan kepemimpinan perspektif Islam tentu tidak bisa lepas dari sumber ajaran Islam itu sendiri yaitu Al Quran dan Hadits. Dalam Al Quran dan hadits terdapat banyak keterangan yang membahas terkait pemimpin dan kepemimpinan. Dalam surat An Nisa ayat 59, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.

²⁰ Jurnal M. Walid, “Kepemimpinan Spiritual Kharismatik (Telaah Kritis Terhadap Kepemimpinan KH. Achmad Muzakki Syah Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodiri”, Jurnal Sekolah Tinggi Al- Falah As-Sunniah Kencong Jember, tt. 23.

²¹ John D. Piffner & Robert Presthus, *Public Administration* (New York: The Ronald Press, 1967), 88.

²² Martin J. Gannon, *Management An Integrated Framework*, Edisi ke-2 (Canada: McGraw-Hill International Book Company, 1982), 574.

Dari ayat diatas, Allah memerintah kepada umat manusia untuk taat kepada Allah dan RosulNya. Ketika ada suatu perbedaan pendapat ataupun perselisihan maka kembalilah kepada Al Quran dan hadits sebagai pertanda bahwa kita beriman kepada Allah dan hari akhir. Diperjelas dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori dan Muslim, Nabi bersabda:

مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ، وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللَّهَ، وَمَنْ أَطَاعَ
أَمِيرِي فَقَدْ أَطَاعَنِي، وَمَنْ عَصَى أَمِيرِي فَقَدْ عَصَانِي

“Barang siapa yang taat kepadaku, berarti ia telah taat kepada Allah. Dan barang siapa yang durhaka kepadaku, berarti ia telah durhaka kepada Allah. Barang siapa yang taat kepada Amirku (yang Muslim), maka ia taat kepadaku. Dan barang siapa yang maksiat kepada Amirku, maka ia maksiat kepadaku.”

b. Kepemimpinan profetik

Kepemimpinan profetik jauh-jauh hari disinggung oleh al-Quran dan Hadits Nabi SAW, serta pada dasarnya sudah dicontohkan oleh para *Nabiyullah wa Rasulullah* yang disebut kepemimpinan profetik.²³ Dalam kitab klasik para ulama *Salafush Shalih* disebutkan bahwa mereka semua adalah para pemimpin yang memandu umatnya menempuh risalah Allah SWT yang diturunkan kepada mereka. Salah satu diantara mereka adalah Nabi Muhammad SAW, di samping beliau sebagai utusan Allah SWT dan pemimpin umat, juga sebagai perintis bentuk kepala Negara yang ideal.²⁴ Al Farabi (1324), menyebutkan dan mendefinisikan bahwasanya kepemimpinan profetik merupakan sumber aktivitas, sumber peraturan, dan keselarasan hidup dalam masyarakat, oleh karena itu ia harus memiliki sifat- sifat tertentu seperti: tubuh sehat, pemberani, cerdas, kuat, pecinta keadilan dan ilmu pengetahuan, serta memiliki akal yang sehat

²³ Abi al-Husain Ahmad Ibn Faris Zakariyya, *Mu'jam Maqayis* (Beirut: Dar al-Fikr, 1979), 351.

²⁴ Siti Maryam, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LESFI, 2012), 51.

yang sempurna yang dapat berkomunikasi dengan akal kesepuluh, pengatur bumi dan penyampai wahyu.²⁵

Sedangkan menurut al-Mawardi (1960), kepemimpinan Profetik adalah wakil Tuhan di muka bumi sebagai penyampaian seluruh ajaran al- Quran di bentuk untuk menggantikan fungsi kenabian guna memelihara agama dan mengatur dunia.²⁶ Sebagaimana kepemimpinan Nabi Muhammad SAW, yang diutus sebagai *Rahmatan lil 'Alamin*.

Jadi kepemimpinan profetik adalah kepemimpinan yang meniru model para nabi dan rosul terdahulu dalam memimpin umatnya, keberhasilan yang mereka telah capai menjadikan alasan mengapa kepemimpinan ini penting untuk dibahas dan diaplikasikan.

6. Prinsip Kepemimpinan Profetik

Masalah prinsip kepemimpinan profetik sebenarnya sudah ada pada diri Rasulullah SAW tinggal bagaimana mencontohi kepemimpinan beliau di era modern ini seperti: disiplin wahyu, mulai dari diri sendiri, memberikan teladan, komunikatif yang efektif, dekat dengan ummatnya, selalu bermusyawarah dan memberikan pujian (motivasi).²⁷

Adapun penjabarannya secara singkat dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Disiplin Wahyu

Seorang Rasul pada dasarnya adalah pembawa pesan *Ilahiyah* untuk disampaikan kepada umatnya, tugasnya menyampaikan firman- firman Tuhan.²⁸ Dapat kita jumpai pada Rasulullah SAW misalnya, beliau menjalankan fungsinya sebagai pemimpin dengan baik, beliau tidak bicara kecuali dengan wahyu, beliau tidak membuat-buat ayat-ayat suci

²⁵ Abu Nashr Muhammad ibn Muhammad ibn Tarkhan ibn Auzalah Al Farabi, *Araul ahl Madinah al-Fadilah* (Beirut: Mathba'ah As-Sa'adah, 1324), 102-103.

²⁶ Abi al-Hasan Aly ibn Muhammad ibn Habib al-Bashri al Mawardi, *Al-Ahkam al- Sulthaniyah wa al Wilayah ad-Diniyyah* (Beirut: Dar al Fikr, 1960), 5.

²⁷ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad Saw: The Super Leader Super Manager* (Jakarta: Tazkia Publising, 2009), 144-146.

²⁸ Muhammad Syafii Antonio, *Muhammad Saw: The Super Leader*, 144.

dengan mengikuti hawa nafsunya sendiri. Allah berfirman dalam al-Quran Surat an-Najm ayat 3;

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ

Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya.²⁹

b. Mulai dari diri sendiri

Dalam konsep Islam semua orang adalah pemimpin dan setiap orang harus mempertanggungjawabkan tindakannya di hadapan Tuhan kelak di akherat. Pemimpin yang baik adalah mampu memberikan teladan yang baik kepada bawahan atau rakyatnya. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, mengenai kepemimpinan sebagai berikut;

عن ابن عمر عن النبي - صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - انه قَالَ - أَلَا كُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ فَالْأَمِيرُ الَّذِي عَلَى النَّاسِ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُمْ وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ بَعْلِهَا وَوَلَدِهِ وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْهُمْ وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْهُ أَلَا فَكُنتُمْ رَاعٍ وَكُنتُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

Telah berkata kepada kami Abdullah bin Maslamah, dari Malik, dari Abdullah bin Dinar dari Abdullah Ibn Umar, berkata: saya telah mendengar Rasulullah SAW bersabda: Ketahuilah, setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang kepala negara yang memimpin rakyat adalah pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban terhadap yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin anggota keluarganya dan akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang isteri pemimpin bagi rumah tangga serta anak suaminya, dan ia akan dimintai pertanggungjawaban terhadap mereka. Seorang pembantu/pekerja rumah tangga yang bertugas memelihara barang milik majikannya juga akan ditanya dari hal yang dipimpinnya. Ingatlah setiap kalian adalah pemimpin dan akan

²⁹ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya*, 526.

ditanya (diminta pertanggung jawaban) dari hal hal yang dipimpinya. (H.R. Bukhari Muslim).³⁰

c. Memberikan teladan

Salah satu faktor kesuksesan kepemimpinan pendidikan Islam adalah mewariskan keteladanan, para Nabi dan Rasul selalu menjadi model teladan bagi umatnya, misalnya Rasulullah SAW, memberikan teladan pada umatnya, beliau menjadikan dirinya sebagai model dan teladan bagi umatnya. Rasulullah SAW adalah al-Qu'an yang hidup artinya pada diri Rasulullah SAW tercermin semua ajaran al-Quran dalam bentuk nyata yang di abadikan dalam al-Quran Surat al-Ahzab ayat 21;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
آلْءَاخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak menyebut Allah.³¹

d. Selalu bermusyawarah

Sistem kepemimpinan Islam yang ideal didasarkan kepada prinsip *syura* ' atau musyawarah. *Syura* ' berasal dari istilah bahasa arab yang semual berarti "mengambil madu dari sarang lebah" kata ini juga digunakan untuk menyebut arti majelis legislatif (MPR).³² Intinya *Syura* ' adalah prosedur untuk membuat keputusan dengan orang lain dan peroses ini dapat dijalankan oleh siapapun yang ingin membuat keputusan. Dalam al-Quran telah disinggung mengenai *syura*" di beberapa surat misalnya di Surat asy-Syura' ayat 38;

³⁰ Muhammad bin Ismail Al Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar Al Kitab Al Islamiyah, 1430), 167.; Abul Husain Muslim bin al Hajjaj an-Naisabury, *Shahih Muslim* (Riyadh: Maktabah Arabiyah Ash-Su'udiyah, 1429), 525

³¹ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponogoro, 2010) 420.

³² Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Leadership; Membangun super leadership melalui spiritual* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), 8.

وَالَّذِينَ اسْتَجَابُوا لِرَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَمْرُهُمْ شُورَىٰ بَيْنَهُمْ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنفِقُونَ

Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, sedang urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka.³³

Dalam ayat yang lain berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal.

7. Sifat-sifat Kepemimpinan Profetik

Salah satu kriteria pemimpin yang profetik adalah sebagaimana yang dijelaskan oleh Sukarna dalam Amrullah (2004: 250) adalah sebagai berikut: benar, jujur, adil, tegas, ikhlas, pemurah, ramah, merendah, dan alim.³⁴

Menurut Permadi (2006), pada dasarnya sifat kepemimpinan yang harus dimiliki seorang pemimpin Islam antara lain sebagai berikut: beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sehat jasmani dan rohani, berilmu, berani, terampil, bijaksana, adil, jujur, penyantun, demokratis, paham keadaan ummat, berkorban, qana'ah, istiqamah dan ikhlas.³⁵

³³Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya*, 71.

³⁴ Amrullah & Haris Budianto, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), 250.

³⁵ Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 65.

Dalam al-Quran sendiri disebutkan yang menjadi karakteristik sifat kepemimpinan Islam, yaitu dalam Surat al-Hajj ayat 41;

الَّذِينَ إِذَا مَكَتُّهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاللَّهُ عُيْبَةُ الْأُمُورِ

(Yaitu) Orang-orang yang jika Kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi niscaya mereka mendirikan sembahyang, menunaikan zakat, menyuruh berbuat ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar; dan kepada Allah-lah kembali segala urusan.³⁶

Dalam kepemimpinan Islam karakteristik kepemimpinan profetik (Khilafah) memiliki sifat pembeda dari pemimpin non Islam (otoriter, liberal), sifat-sifat itu sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Veithzal Rivai & Arviyan Arifin (2009) sebagai berikut:

- a. Setia, pemimpin dan yang dipimpin terikat dengan kesetiaan kepada Allah SWT;
- b. Terikat pada tujuan Islam yang lebih luas;
- c. Menjunjung tinggi syariat Islam dan akhlak Islam;
- d. Memegang teguh amanah;
- e. Rendah hati, tidak sombong dalam memimpin;
- f. Disiplin, konsisten dan konsekuen dalam segala tindakan.³⁷

Oleh karena itu kepemimpinan merupakan sebuah fenomena yang kompleks, sehingga beberapa pakar telah mengidentifikasi dan membuat rumusan yang menyeluruh tentang arti sifat-sifat dan karakteristik kepemimpinan, misalnya, Patton dalam Goodwill Too (2009), mengemukakan bahwa seorang pemimpin yang baik adalah orang yang setia dan konsisten menunjukkan karakteristik tertentu seperti; memimpin dengan

³⁶ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya*, 337.

³⁷ Veithzal Rivai & Arviyan Arifin, *Islamic Leadership*, 136.

teladan yang baik, demokratis, komunikator yang baik, penyayang, dan kooperatif.³⁸

Sebagai seorang pemimpin yang berkarakteristik hendaklah dapat, mampu untuk melayani serta mau menolong orang lain untuk maju dengan ikhlas sebagaimana pada zaman Rasulullah SAW, *Khulafa' al- Rosyidin*. Ciri-ciri kepemimpinan yang dimaksud disini secara normatif- konseptual didasarkan pada Surat al-Imron ayat 110;

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِمَّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

*Kalian adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*³⁹

Dari ayat tersebutlah dasar ketiga pilar prinsip nilai kepemimpinan profetik yaitu; 1) *Amar Ma'ruf* (humanisasi) mengandung pengertian memanusiaikan manusia. 2) *Nahi Munkar* (liberasi) mengandung pengertian pembebasan. 3) *Tu'minuna Billah* (transendensi), dimensi keimanan manusia.⁴⁰ Sebagai ciri kepemimpinan yang ideal yang pernah dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW selama di Madinah.

Amar Ma'ruf (humanisasi) dalam keperibadian pemimpin harus menjadi pribadi yang dialogis, memiliki dedikasi dan melandasi aktivitas dengan cinta. *Nahi Munkar* (liberasi) dalam keperibadian pemimpin harus mampu mengelola emosi dengan baik, memiliki standar kinerja yang baik mampu menjadi suri tauladan yang baik, sedangkan karakteristik *Tu'minuna Billah* (transendensi) dalam kepemimpinan harus memiliki sikap rabbani

³⁸ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan efektifitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 14.

³⁹ Departemen Agama RI, *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya*, 64.

⁴⁰ Kuntowijoyo, "Ilmu Sosial Profetik", *Jurnal UQ*, Vol. 1 No. 1/1989, 14.

yaitu kasih sayang, lemah lembut dan seterusnya dan memiliki sifat ikhlas. Kepemimpinan sejatinya ada pada setiap manusia, kepemimpinan pada tingkat yang paling awal adalah memimpin diri sendiri, tentunya harus mencerminkan peribadi yang merunut pada teladan kepemimpinan Nabi.

Secara Nasional semboyan *Tut Wuri Handayani* dari Ki Hajar Dewantara di pakai sebagai nilai-nilai kepemimpinan Nabi dengan konsep kepemimpinan *bocah angon* (bocah pengembala) yang mencerminkan filosofi kepemimpinan benar-benar contoh ril yang dialami oleh para Nabi dan Rasul Allah mulai dari Nabi Adam sampai Nabi Muhammad SAW, rata-rata adalah pengembala domba dimaksudkan sebagai bekal latihan sebelum mereka kelak mengembalakan manusia menuju jalan yang benar.⁴¹

Kepemimpinan yang demikian seharusnya ada dalam kepemimpinan pendidikan Islam untuk membentuk organisasi pendidikan yang secara akseleratif, efektif dan efisien mampu mencapai tujuan pendidikan paling tidak memunculkan beberapa variasi sebagai berikut;

- a. Mencerminkan keteladanan terhadap sifat-sifat kepemimpinan Rasulullah SAW, yang jujur, amanah, adil, tegas dalam *amar ma'ruf nahi munkar*.
- b. Kepemimpinan yang diwarnai dengan ketaatan pengikut tanpa paksa dengan kasih sayang dan tidak mengharapkan sesuatu selain karunia dan keridhaan Allah SWT.
- c. Pertumbuhan wadah organisasi dibarengi dengan pembinaan dan pengembangan kader sebagai kader penerus.
- d. Perumusan taktik dan strategi perjuangan senatiasa bermusyawarah dengan penuh bijaksana.
- e. Kelembutan dalam komunikasi dan keharmonisan dalam bergaul, menjadi ciri khas dalam pembinaannya sehingga mereka benar-benar disiapkan sebagai generasi Islam yang beriman, kuat akidah dan taat ibadah yang menjadi perpaduan dalam sistem kehidupan yang *berakhlakul karimah*.⁴²

⁴¹ Wawan Susetiyana, *Kepemimpinan Jawa* (Yogyakarta: Narasi, 2007), 90.

⁴² Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan*, 98.

Berkaitan dengan sifat – sifat kepemimpinan profetik ini dapat terbentuk atas tiga pilar yaitu transendensi, liberasi, dan humanisasi.

B. Kepala Madrasah

1. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah terdiri dari dua kata yaitu “kepala” dan “madrasah”. Kata “kepala” dapat diartikan “ketua” atau “pemimpin” dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedang “madrasah (sekolah)” adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.⁴³

Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.⁴⁴

Jadi kepala madrasah adalah guru yang mendapat amanah tambahan karena dianggap mampu untuk memimpin madrasah dalam rangka mencapai tujuan – tujuan madrasah tersebut.

2. Syarat dan Fungsi Kepala Madrasah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) 58 Tahun 2017, adapun syarat kepala madrasah adalah sebagai berikut:

- a. beragama Islam;
- b. memiliki kemampuan baca tulis Alqur’an;
- c. berpendidikan paling rendah sarjana atau diploma empat kependidikan atau bukan kependidikan dari perguruan tinggi yang terakreditasi;
- d. memiliki pengalaman manajerial di Madrasah;
- e. memiliki sertifikat pendidik;
- f. berusia paling tinggi 55 (lima puluh lima) tahun pada saat diangkat;
- g. memiliki pengalaman mengajar paling singkat 9 (sembilan) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh Pemerintah dan 6 (enam) tahun pada Madrasah yang diselenggarakan oleh masyarakat;

⁴³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta, Perum Balai Pustaka, 1988), 420.

⁴⁴ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 81.

- h. memiliki golongan ruang paling rendah III/c bagi guru pegawai negeri sipil dan memiliki golongan ruang atau pangkat yang disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan/lembaga yang berwenang dibuktikan dengan keputusan *inpassing* bagi guru bukan pegawai negeri sipil;
- i. sehat jasmani dan rohani berdasarkan surat keterangan sehat dari rumah sakit pemerintah; tidak sedang dikenakan sanksi hukuman disiplin tingkat sedang atau berat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

Sementara fungsi kepala madrasah adalah:

- a. menyusun rencana kerja jangka menengah untuk masa 4 (empat) tahun;
- b. menyusun rencana kerja tahunan;
- c. mengembangkan kurikulum;
- d. menetapkan pembagian tugas dan pendayagunaan guru dan tenaga kependidikan;
- e. menandatangani ijazah, surat keterangan hasil ujian akhir, surat keterangan pengganti ijazah, dan dokumen akademik lain; dan
- f. mengembangkan nilai kewirausahaan; dan melakukan penilaian kinerja guru dan tenaga kependidikan.

3. Fungsi Kepemimpinan Pendidikan

Secara operasional fungsi kepemimpinan dapat dibedakan dalam lima fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Fungsi *Instruktif*

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pemimpin sebagai komunikator merupakan pihak yang menentukan apa, bagaimana, bilamana, dan dimana perintah itu dikerjakan agar keputusan dapat dilaksanakan secara efektif. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah.⁴⁵

⁴⁵ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta:Teras, 2013), 28.

Dalam hal ini pemimpin memegang peranan yang penting, karena pemimpin mengetahui segala informasi yang ada untuk dapat ditindaklanjuti dan dikerjakan oleh bawahannya. Pemimpin harus memberikan arahan, motivasi terkait tugas yang harus dikerjakan oleh bawahan sehingga tugas yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan maksimal.

b. Fungsi Konsultasi

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Pada tahap pertama, dalam usaha menetapkan keputusan, pemimpin kerap memerlukan bahan pertimbangan, yang mengharuskan berkonsultasi dengan orang-orang yang dipimpinya yang dinilai mempunyai berbagai bahan informasi yang diperlukan dalam menetapkan keputusan. Pada tahap berikutnya, konsultasi dari pemimpin pada orang-orang yang dipimpin dapat dilakukan setelah keputusan ditetapkan dan sedang dalam pelaksanaan. Konsultasi dimaksudkan untuk memperoleh berupa umpan balik untuk memperbaiki dan menyempurnakan keputusan-keputusan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan.⁴⁶

c. Fungsi Delegasi

Fungsi delegasi dilaksanakan dengan memberikan pelimpahan wewenang membuat atau menetapkan keputusan, baik melalui persetujuan maupun tanpa persetujuan dari pimpinan. Fungsi delegasi pada dasarnya berarti kepercayaan. Orang-orang penerima delegasi itu harus diyakini merupakan pembantu pemimpin yang memiliki kesamaan prinsip, persepsi, dan aspirasi.

Dalam fungsi delegasi yang perlu ditekankan adalah kepercayaan pemimpin terhadap anggota dengan melimpahkan wewenang kepada orang yang ditunjuk yang dianggap mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

d. Fungsi Partisipasi

⁴⁶ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, 29.

Dalam menjalankan fungsi ini, pemimpin berusaha mengaktifkan orang-orang yang dipimpinnya baik dalam keikutsertaan mengambil keputusan maupun dalam melaksanakannya. Partisipasi tidak berarti bebas melakukan semaunya, tetapi dilakukan secara terkendali dan terarah berupa kerjasama dengan tidak mencampuri atau mengambil tugas pokok orang lain. Keikutsertaan pemimpin harus tetap dalam fungsi sebagai pemimpin dan bukan pelaksanaan.

Dalam hal ini, baik pemimpin maupun anggota turut ikut serta dalam pengambilan keputusan, maupun penyelenggaraan program yang telah direncanakan dengan saling bekerjasama secara terkendali dan terarah sesuai dengan tugas pokok masing-masing.

e. Fungsi Pengendalian

Mempunyai maksud bahwa kepemimpinan yang sukses mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan dalam koordinasi yang efektif sehingga memungkinkan tercapainya tujuan bersama secara maksimal. Fungsi pengendalian dapat diwujudkan melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan.⁴⁷

Dalam fungsi pengendalian, pemimpin harus selalu berkoordinasi dengan anggotanya melalui pengawasan sehingga selalu terpantau sejauh mana tujuan organisasi dapat tercapai.

4. Tugas Kepemimpinan Pendidikan

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan, setidaknya mempunyai tugas sebagai kepemimpinan pendidikan antara lain:

a. Kepemimpinan Sebagai *Educator*

Dalam melaksanakan fungsi sebagai educator, kepemimpinan harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di lembaga pendidikan. Kepemimpinan pendidikan harus memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan

⁴⁷ Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, 29.

kepada seluruh tenaga kependidikan, serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik.⁴⁸

Sebagai kepemimpinan educator, pemimpin harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru dengan selalu melakukan pembaharuan terkait model pembelajaran yang menarik. Penting juga bagi pemimpin untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengadakan pelatihan maupun workshop sehingga kualitas sumber daya manusia akan terus meningkat

b. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Manager

Dalam rangka melakukan peran dan fungsi sebagai manajer, kepemimpinan harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong terlibatnya seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Kepemimpinan harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun program sekolah, organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan mendayagunakan sumber sekolah secara optimal.

Sebagai seorang manajer, pemimpin harus dapat melaksanakan tugas-tugas kepemimpinannya dengan baik sesuai dengan gaya kepemimpinannya dengan melihat kondisi anggotanya, yang diwujudkan dalam kemampuan menyusun visi misi sekolah yang dijabarkan kedalam program sekolah, ketepatan membagi job description dalam struktur organisasi personalia, memberdayakan tenaga kependidikan dan mendayagunakan sumber sekolah secara maksimal.

c. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Administrator

Kepemimpinan sebagai administrator memiliki hubungan yang sangat erat dengan berbagai aktivitas pengelolaan administrasi yang

⁴⁸ Kurniadin Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010), 309.

bersifat pencatatan, penyusunan dan pendokumenan seluruh program pengajaran. Secara spesifik kepemimpinan pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan dan mengelola administrasi keuangan.

Adapun fungsi pokok administrasi pendidikan seperti diungkapkan oleh Purwanto adalah perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, supervisi, kepegawaian, pembiayaan dan evaluasi.⁴⁹

Salah satu kunci sukses organisasi adalah tertib administrasi. Oleh karena itu pemimpin harus mempunyai kelengkapan administrasi mulai dari administrasi peserta didik, administrasi personalia, administrasi sarana dan prasarana, administrasi kearsipan dan administrasi keuangan.

d. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Supervisor

Kepemimpinan pendidikan sebagai supervisor, pemimpin harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaan.

Dengan adanya supervisor maka kinerja dari para anggota akan dapat terawasi dan terkontrol sehingga akan meningkatkan kinerja anggota. Dalam hal ini, selain melakukan kegiatan pengawasan pemimpin juga melakukan pembinaan terhadap anggota.⁵⁰

e. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai *Leader*

⁴⁹ Kurniadin Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip Pengelolaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010), 310.

⁵⁰ Kurniadin Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip Pengelolaan Pendidikan*, 312.

Kepemimpinan pendidikan sebagai leader harus mampu memberikan petunjuk, arahan, pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga pendidikan dan membuka komunikasi dua arah. Kepemimpinan pendidikan sebagai seorang pemimpin harus mampu mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru staf dalam melaksanakan tugas masing-masing.

Sebagai seorang leader, pemimpin harus memberikan bimbingan dan mengarahkan para guru, staf dan siswa serta memberikan motivasi dan berdiri di depan demi kemajuan dan memberikan inspirasi sekolah dalam mencapai tujuan.

f. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Inovator

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai inovator, kepemimpinan harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalani hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepemimpinan sebagai inovator akan tercermin dari cara melakukan pekerjaannya secara kreatif, disiplin, dan mencari pembaharuan di sekolah.

Pemimpin yang inovatif akan selalu mencari ide yang baru, baik itu program, metode ataupun strategi untuk dapat diterapkan di madrasah yang di pimpinnya demi kemajuan madrasah.

g. Kepemimpinan Pendidikan Sebagai Motivator

Sebagai motivator kepemimpinan pendidikan harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi dapat ditumbuhkan melalui pengaturan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin dorongan, penghargaan secara efektif dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan pusat sumber belajar. Penting bagi seorang pemimpin untuk selalu memotivasi para anggotanya supaya lebih meningkatkan etos kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung

jawabnya. Dengan memotivasi para anggotanya maka akan menimbulkan kedekatan emosional antara pemimpin dengan anggota.

5. Indikator Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah

Kepala madrasah dikatakan memiliki kompetensi kepemimpinan profetik jika memenuhi indikator kepemimpinan profetik sebagai berikut:⁵¹

a. Transendensi

Transendensi berasal dari bahasa latin “*transcendere*” yang berarti naik ke atas, bahasa inggris “*to transcend*” berarti menembus, melewati, melampaui, artinya perjalanan di atas atau di luar. *Transcend* berarti melebihi, lebih penting dari, “*transcendent*” berarti sangat, teramat, atau sukar dipahamkan, atau diluar pengertian dan pengalaman biasa.

Dalam pandangan Immanuel Kant, Transendensi adalah sesuatu yang tak bisa dibayangkan, tidak mampu dijangkau oleh Indra atau apapun, ia absolut, tersembunyi meskipun bukan berarti tidak ada. Dalam pandangan Kant, manusia dapat mengetahui sesuatu hanya berdasarkan fenomena-fenomena yang ia tangkap dari panca indra dan diperoleh oleh akal budi, namun persepsi kita tentang objek tersebut hanya sampai pada kesan-kesan saja, kita tidak bisa secara pasti mengetahui sebagaimana objek tersebut, sebab kita hanya mengetahui dari yang tampak oleh kita, pengamatan tentang yang tampak itu disebut fenomena dan pengetahuan sebagaimana objeknya adalah Nomena. Contohnya, kita hanya bisa memahami seseorang dari fenomena atau pengalaman hidup kita selama bergaul dengan orang tersebut, namun kita tidak pernah tahu pasti nomena orang tersebut. Yang nomena itulah menurut Immanuel Kant adalah yang transenden. Kalau kita kaitkan hal ini dengan Tuhan, maka kita tidak bisa mengetahui Tuhan, sebagaimana hakikat yang sebenarnya, kita juga tidak bisa mengetahui fenomena Tuhan, karena kita tidak pernah berinteraksi secara langsung dengan Tuhan. Karena itulah Kant

⁵¹ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), 78.

memasukkan Tuhan ke dalam Transendensi mutlak, ia tidak bisa diketahui kecuali melalui keyakinan dan Iman.⁵²

Berbeda dengan pandangan Immanuel Kant yang berpendapat bahwa Tuhan berada dalam Transendensi absolut yang tak dapat dijangkau oleh Indra manusia, Baruch Spinoza justru berpendapat bahwa hakikat Tuhan menyatu dalam realita dan kesadaran manusia, Tuhan menurut Spinoza tidak dapat dipisahkan dengan alam semesta, bagi Spinoza, Tuhan adalah alam itu sendiri dan alam ada di dalam diri Tuhan. Pandangan Spinoza ini belakangan dikenal dengan paham panteisme dimana ia hanya mengakui bahwa realitas alam dan Tuhan adalah satu. Manusia hidup dan alam ini bisa menjadi tetap karena kita semua hidup di dalam Tuhan. Karena itulah Spinoza berkata “*deus sive natura*” Yang artinya Allah atau Tuhan adalah alam dan alam semesta adalah satu dan sama.⁵³

Sebagaimana sebelumnya sudah di kemukakan bahwa pada dasarnya Transendensi dan Imanenai adalah konsep teologis yang berkaitan dengan wujud dan eksistensi Tuhan (pembahasan ontologis). Para filsafat Barat banyak berbeda pandangan mengenai bentuk wujud dan eksistensi Tuhan, sebagian dari mereka mengatakan bahwa Tuhan adalah transenden mutlak yang tak dapat dijangkau akal sebagaimana pandangan Kant, sedangkan sebagian lagi menganggap bahwa Tuhan itu sendiri bersifat Imanen alias realitas yang dapat diketahui dan dipahami hakikatnya sebagaimana pandangan Spinoza.

Dalam hal peneliti lebih condong kepada transendensi nya Immanuel Kant, yang kemudian disempurnakan oleh Kuntowijoyo yang berpendapat bahwa Transendensi bisa diartikan sebagai hablun mina Allah, ikatan spiritual yang mengikat antara manusia dengan Tuhan. Karena sifat dasar penemuannya secara intuitif maka hubungan dan pengalaman spiritual tersebut bersifat individual dan sulit

⁵² H.M Rasjidi, *Filsafat Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990),

⁵³ Richard Osborne, *Filsafat Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001),

dikomunikasikan dalam bahasa verbal kepada orang lain. Terkait dengan budaya dan pendidikan pilar transendensi ini menjadi acuan bagi setiap langkah gerak dan tindakan muslim. Sebab, semangat ilmiah para ilmuwan dan sarjana muslim pada kenyataannya mengalir dari kesadaran mereka akan tauhid. Berdasarkan pada filsafat profetik tersebut indikator transendensi dapat dirumuskan:

- a. Mengakui adanya kekuatan supranatural Allah. Dengan keyakinan yang utuh bahwa segala gerak dan tindakan itu bermuara dari-Nya
- b. Melakukan upaya mendekatkan diri dan ramah dengan lingkungan secara istiqomah atau kontinu yang dimaknai sebagai bagian dari bertasbih, memuji keagungan Allah
- c. Berusaha untuk memperoleh keagungan Tuhan tempat bergantung.
- d. Memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (keghaiban), mengembalikan sesuatu kepada Kemahakuasaan-Nya
- e. Mengaitkan perilaku, tindakan, dan kejadian dengan ajaran kitab suci
- f. Melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir (kiamat)
- g. Menerima masalah atau problem hidup dengan rasa tulus (*nrimo ing pandum*) dan dengan harapan agar mendapat balasan di akhirat untuk itu kerja keras selalu dilakukan untuk meraih anugerahNya.⁵⁴

Berdasarkan pengertian diatas, transendensi merupakan hubungan seorang hamba dengan Tuhan Yang Maha Esa atau hubungan secara vertikal, seseorang merasakan ketidakberdayaannya di hadapan Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga mempunyai keyakinan yang kuat terhadap adanya Kekuatan supranatural Allah. Keyakinan yang kuat ini akan menumbuhkan komitmen nilai spiritual yang tinggi, kepala madrasah yang mempunyai kemampuan ini akan menjalankan roda organisasi madrasah dengan nilai spiritual tinggi dan memberikan dampak positif kepada

⁵⁴ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 79.

anggota dan program yang dibuat.

b. Liberasi

Liberasi dalam bahasa latin *liberare* berarti memerdekakan artinya pembebasan, semuanya dengan konotasi yang mempunyai signifikansi sosial.⁵⁵ Liberasi berarti pembebasan ekonomis, politis, sosio-kultural, dan pendidikan dari belenggu kapitalis, otoriterianis, patriarkhis, serta dari belenggu-belenggu yang membuatnya tidak berkembang ke arah yang lebih baik dan berkualitas.

Sejarah liberalisme dimulai dari zaman Renaissance, sebagai reaksi terhadap ortodoksi religius. Saat itu kekuasaan gereja mendominasi seluruh aspek kehidupan manusia. Semua aturan kehidupan ditentukan dan berada di bawah otonomi gereja. Hasilnya, manusia tidak memiliki kebebasan dalam bertindak. Otonomi individu dibatasi, bahkan ditiadakan. Kondisi ini memicu kritik dari berbagai kalangan yang menginginkan otonomi individu dalam setiap tindakan dan pilihan hidup. Otonomi individu dipahami sebagai keterbebasan dari determinasi dan intervensi eksternal, berupa pembatasan, pemaksaan, atau berbagai bentuk ancaman dan manipulasi dalam melakukan tindakan. Menurut liberalisme, individu adalah pencipta dan penentu tindakannya. Dengan konsep seperti ini, maka kesuksesan dan kegagalan seseorang ditentukan oleh dirinya sendiri, oleh tindakan-tindakannya, dan pilihan-pilihan terhadap tindakan tersebut. Intinya, manusia memiliki kebebasan dalam hidupnya; manusia adalah pribadi yang otonom.⁵⁶

Hal ini tentu sesuai dengan tujuan mulia dari pendidikan itu sendiri yaitu mencetak kader penerus bangsa yang pintar, berbudi luhur dan berkeadaban.

Pendidikan liberasi saat ini dibutuhkan untuk pembebasan manusia

⁵⁵ Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu; Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), 97.

⁵⁶ Ridha Aida, “*Liberalisme dan Komunitarianisme: Konsep tentang Individu dan Komunitas*”, (Demokrasi, Vol. IV, No. 2, 2005), 95-96.

karena dalam peradaban modern, pasar atau negara menyebabkan manusia mengabdikan atau menjadi budak. Sebuah karya sastra yang menceritakan orang yang berjuang membebaskan kaum buruh merupakan jenis pendidikan liberasi bagi pembacanya. Demikian juga hasil karya sastra yang menceritakan perjuangan kemanusiaan melawan negara yang menindas.⁵⁷

Indikator Liberasi adalah:

- 1) Memihak kepada kepentingan rakyat
- 2) Menegakkan kebenaran dan keadilan, seperti pemberantasan KKN dan penegakan hukum dan HAM
- 3) Memberantas kebodohan dan keterbelakangan ekonomi (kemiskinan), seperti pemberantasan buta huruf, penghargaan terhadap profesi atau kerja
- 4) Menghilangkan penindasan dan kekerasan, seperti KDRT, pelacuran, dan lain-lain.⁵⁸

c. Humanisasi

Humanisasi dalam bahasa latin humanitas “makhluk manusia”, “kondisi menjadi manusia”, jadi humanisasi artinya memanusiakan manusia, menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan, dan kebencian dari manusia.⁵⁹ Secara historis humanisme dalam bingkai modernitas melahirkan humanisme modern (modern humanism). Humanisme modern memisahkan dan bahkan menganggap tidak perlu terhadap nilai-nilai spiritualitas transenden (Luca 1972, 5). Agama sebagai sesuatu yang inheren dalam diri manusia dinafikan, karena agama dalam perspektif modernitas dianggap tidak dapat menyelesaikan problematika sosial, sehingga cara pemecahan rasional yang serba positif dan temporal menjadi sangat penting.

Manusia mampu menyelesaikan berbagai persoalan tanpa

⁵⁷ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 251.

⁵⁸ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 82.

⁵⁹ Kuntowijoyo, *Islam sebagai Ilmu; Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, 97.

melibatkan agama. Misalnya sebagaimana yang dilakukan oleh pemikir-pemikir sosial abad ke 19 seperti Aguste Comte, Herbert Spencer, Emile Durkheim, Max Weber, Karl Marx dan Sigmund Freud yang meyakini bahwa agama secara berangsur-angsur akan hilang dan bukan lagi menjadi sesuatu yang signifikan terutama bagi masyarakat industri (modern), karena masyarakat industri (modern) diproyeksikan untuk berorientasi sekuler (Norris dan Inglehart 2004, 3-5).

Melihat kecenderungan humanisme modern sebagaimana tergambar di atas, maka sangat wajar jika Mario Bunge (2000,16) membagi dua model humanisme, yaitu humanisme sekuler dan humanisme religius. Humanisme sekuler (secular humanism) melihat manusia dan masyarakat atas dasar rasionalitas, sedangkan humanisme religius (religious humanism) selalu dipahami dalam makna yang sempit, yakni dalam wilayah teologis normatif yang mendasarkan pada wilayah ketuhanan.

Sesuai dengan cirinya yang antroposentris, humanisme sekuler mempertahankan prinsip bahwa manusia mampu mengatur dirinya dan melihat individu dan masyarakat atas dasar rasionalitas berupaya mendangkalkan dan mengaburkan pandangan yang sakral (desakralisasi), memisahkan agama dari kehidupan sosial, menafikan nilai-nilai spiritualitas dan menolak semua hal yang bersifat supranatural dan transenden. Sebaliknya, humanisme religius dengan cirinya yang teosentris, berupaya memberikan ruang bagi agama untuk dapat mempengaruhi kehidupan manusia dan melihat individu dan masyarakat berdasarkan pada nilai-nilai moral (etika) dan dianggap mampu membantu memberikan solusi atas problematika yang dihadapi manusia.⁶⁰

Dalam penelitian ini, penulis lebih memilih kepada humanisme religius pendapat yang meyakini bahwa agama dapat dijadikan inspirasi

⁶⁰ Masduki. Humanisme sekuler versus Humanisme Religius. <https://media.neliti.com/media/publications/40321-ID-humanisme-sekuler-versus-humanisme-religius>, diakses pada 21 Juli 2022 pukul 10.00.

hidup dan solusi atas berbagai problematika manusia (Habermas 2006,19-32). Dalam faham ini manusia menjalankan tugas sekaligus hamba Allah dan makhluk sosial, mempunyai hubungan baik dengan Allah dan juga mempunyai hubungan baik dengan manusia.

Tujuan humanisasi adalah memanusiakan manusia yakni menyelamatkan manusia dari proses dehumanisasi yang tengah terjadi.⁶¹ Dehumanisasi dalam pendidikan terjadi dimana seorang pemimpin atau pengajar bertindak layaknya penindas dan bawahan atau peserta didikpun menyadarinya kalau mereka ditindas karena model pendidikan yang digunakan adalah antialogis. Oleh karena itu, humanisasi ini menjadi jawaban atas persoalan tersebut.

Indikator humanisasi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjaga persaudaraan sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial ekonomi dan tradisi
- 2) Memandang seseorang secara total meliputi aspek fisik dan psikisnya, sehingga muncul penghormatan kepada setiap individu atau kelompok lain
- 3) Menghilangkan berbagai bentuk kekerasan
- 4) Membuang jauh sifat kebencian terhadap sesama.

6. Karakteristik Kepemimpinan Profetik

Nabi Muhammad merupakan suri tauladan yang baik bagi para pengikutnya, berikut ini adalah karakteristik yang dimiliki oleh Nabi SAW:

1. Shidiq

Secara etimologi, kata *shiddiq* mengandung banyak pengertian. Kata itu berasal dari *shadaqa* yang berarti benar, nyata, berkata benar, menepati janji, benar perkataan, atau perkiraannya. Dari kata yang sama, juga muncul beberapa pengertian, seperti, yang membuktikan ucapan dengan perbuatannya, yang berbakti dan selalu mempercayai, keadaan dapat dipercaya, serta kejujuran dan yang banyak suka terhadap

⁶¹ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*, (Bandung: Mizan, 1998), 289.

kebenaran.⁶²

2. Tabligh

Sifat tabligh merupakan sifat wajib kedua yang dimiliki oleh para nabi dan rasul. Secara etimologis, kata “tabligh” umumnya diartikan dengan “menyampaikan”, sebuah makna yang diambil dari akar kata “tabligh”, yakni *balagha*. Di dalam Al Qur’an, banyak sekali ayat yang menggunakan bentuk derivasi dari kata *balagha* yang biasa diterjemahkan dengan menyampaikan.⁶³

3. Amanah

Secara etimologis, kata amanah diambil dari kata *umuna* yang berarti jujur atau dapat dipercaya. Pengertian ini sesuai dengan kata amanah yang dipahami oleh kebanyakan orang. Dari akar kata itu pula terbentuk beberapa pengertian lain seperti aman, menyelamatkan, perlindungan dan lain-lain. Rasulullah SAW adalah orang yang paling menepati janji dan menyambung tali persaudaraan. Ketika melakukan janji kepada orang lain, beliau selalu menepatinya. Tidak ada suatu perkara yang beliau ingkari dari janji yang sudah beliau berikan kepada orang lain. Seorang pemimpin harus bersifat amanah, karena disertai tanggung jawab. Jika pemimpin tidak mempunyai sifat amanah, akibatnya bisa terjadi penyalahgunaan jabatan dan wewenang untuk hal-hal yang tidak baik. Itulah sebabnya, Rasulullah SAW mengingatkan agar menjaga amanah kepemimpinan, karena hal itu akan dipertanggungjawabkan, di dunia maupun di akhirat.⁶⁴

4. Fatonah

Kata fatonah mempunyai arti cerdas, pandai, dan lain sebagainya. Kecerdasan yang dimiliki oleh Nabi dan dibimbing secara langsung oleh Allah SWT. Sifat fatonah ini yang beliau gunakan untuk menjalankan

⁶² Shoni Rahmatullah Amrozi, *The Power Of Rasulullah's Leadership: Menelusuri Perilaku Uswah Sifat Fundamental Kepemimpinan Rasulullah Saw*, (Jogjakarta: Sabil, 2012), 106.

⁶³ Muhammad Areya Laranta, *Pembuka sukses Hidup Dunia Akhirat* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 46.

⁶⁴ Shoni Rahmatullah Amrozi, *The Power Of Rasulullah's Leadership: Menelusuri Perilaku Uswah Sifat Fundamental Kepemimpinan Rasulullah Saw*, 115.

kepemimpinannya dalam menjalankan risalah perjuangan untuk mengantarkan umatnya kepada jalan yang sesuai dengan tuntunan Islam.⁶⁵

Oleh karena itu, Praktik sifat kenabian dalam diri seseorang adalah *sidiq* dengan selalu berpedoman pada nurani dan kebenaran (*conscience center*), amanah dengan menjaga profesionalisme dan komitmen (*highly commited*), *tabligh* dengan menguasai ketrampilan komunikasi (*communication skill*), *fatanah* dengan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah (*problem solver*).⁶⁶

Kepemimpinan profetik akan menjadi suatu bangunan utuh apabila ditopang oleh tiga pilar yaitu transendensi, liberasi, dan humanisasi. Tiga pilar tersebut memuat sifat – sifat kenabian seperti *sidiq*, *tabligh*, amanah dan *fatanah*.

C. Penelitian yang Relevan

Adapun terdapat berbagai penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini mengungkapkan pandangan Mohammad Roqib terhadap kepemimpinan profetik sebagai sebuah kepemimpinan ideal yang dinisbatkan kepada nabi, yang memiliki ultimate goal berupa penyempurnaan akhlak melalui pendekatan empat sifat; *shidiq*, amanah, *fathonah* dan *tabligh* dan disertai tiga pilar (Transendensi, Liberasi dan Humanisasi) sebagai realisasi misi profetik (pembentuk *khairu ummah*). Sedangkan Mohammad Thoha berpandangan kepemimpinan profetik merupakan kepemimpinan berbasis akhlak dengan empat sifat pemimpin (*shidiq*, amanah, *tabligh*, dan *fatanah*). Penelitian yang penulis dapatkan di lapangan, menemukan warna yang berbeda dalam implementasinya. Hal ini dipahami sebagai akibat dari perbedaan cara pandang kiai terhadap kepemimpinan profetik yang juga dipengaruhi oleh Latar belakang

⁶⁵ Shoni Rahmatullah Amrozi, *The Power Of Rasulullah's Leadership: Menelusuri Perilaku Uswah Sifat Fundamental Kepemimpinan Rasulullah Saw*, 112.

⁶⁶ Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad, SAW* (Purwokerto: Pisma An Najah Press, 2016), 10.

pendidikan dan sosio historis. Mohammad Roqib dengan Pesantren Mahasiswa An Najah memiliki warna inklusif, dinamis, inovatif dan responsive terhadap perubahan zaman. Mohammad Thoha Alawy dengan Pesantren Ath Thohiriyyah memiliki warna yang kuat dalam komitmen menjaga tradisi adiluhung tradisional pesantren di tengah era global. Kesamaan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah

2. kepemimpinan profetik. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu lembaga pendidikan informal, sedangkan peneliti bertempat pada lembaga pendidikan formal.⁶⁷
3. Hasil penelitian ini ditemukan Implementasi Kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga terimplementasikan dengan baik, yang tergambarkan dalam sifat kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan pemimpin lembaga pendidikan Islam lainnya, khususnya di wilayah Purbalingga. Beliau memiliki sifat kepemimpinan yang dapat menjadi figur pemimpin teladan. Diantara yang dapat menjadi karakteristik kepemimpinan Profetik Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga yaitu kepala madrasah memiliki sifat visioner (*guiding vision*), berkemauan kuat (*passion*), integritas (*integrity*), amanah, rasa ingin tahu (*curiosity*), mencari tantangan baru, berani (*courage*), menguasai perubahan, memiliki disain organisasi, menjadi pribadi pembelajar yang antisipatoris, memiliki inisiatif, memiliki penguasaan interdependensi, dan memiliki standar integritas yang tinggi. Kepala madrasah memiliki prinsip bekerja sebagai ibadah dan mengharap selalu mengharap keberkahan. Kata Kunci: Kepemimpinan Profetik, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga. Kesamaan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah implementasi kepemimpinan

⁶⁷ Inten Mustika Kusumaningtias, "Implementasi Kepemimpinan Profetik Di Pesantren Mahasiswa An Najah Dan Pondok Pesantren Ath Thohiriyyah" Tesis, (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2017), 12.

profetik. Perbedaannya terletak pada tinjauannya yaitu perbedaan dan kesamaan kepemimpinan profetik secara teoritik dan faktual.⁶⁸

4. Adapun hasil dari penelitian jurnal ini adalah: (1) gaya kepemimpinan profetik Islam oleh kepala madrasah; (2) warga madrasah menanggapi dengan positif mengenai kepemimpinan kepala madrasah; (3) karakteristik kepemimpinan profetik Islam oleh kepala madrasah mengamalkan sifat dasar kepemimpinan Rasul (*sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah*); dan (4) lingkungan madrasah yang kondusif, rasa kebersamaan, dan tingginya komitmen menjadi faktor pendukung kepemimpinan profetik Islam oleh kepala madrasah, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan dan ketidaksempurnaan manusia. Kesamaan penelitian adalah implemesntasi kepemimpinan profetik kepala madrasah. Jurnal ini mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala madrasah, tanggapan warga madrasah mengenai kepemimpinan kepala madrasah, karakteristik kepemimpinan profetik Islam oleh kepala madrasah, dan faktor prndukung dan penghambat kepemimpinan profetik Islam oleh kepala madrasah di MI Muhammadiyah 03 Jogoroto Kabupaten Jombang.⁶⁹

⁶⁸ Nur Mukti, “Kepemimpinan Profetik Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Sambas Purbalingga” Tesis, (Banyumas: IAIN Purwokerto, 2019), 20.

⁶⁹ Agam Hyansantang Maulana, Imron Arifin, Raden Bambang Sumarsono, “Kepemimpinan Profwtik Islam Oleh Kepala Madrasah (Studi kasus di MI Muhammadiyah 03 Jogoroto Kabupaten Jombang)”, Jurnal JAMP, Vol 2, No 1 (2019), 14.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁷⁰ Kerangka berpikir bersifat operasional bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan logis.⁷¹

Pada kahir-akhir ini, sebagian orang mempunyai kecondongan untuk menyekolahkan anaknya ke sebuah madrasah. Hal ini terjadi karena madrasah di anggap sebagai tempat menimba ilmu juga tempat belajar agama dan sekaligus memperhatikan adab. Pernyataan ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan seorang wali murid.

Berangkat dari amanah yang semakin berat maka sudah seharusnya sebuah madrasah memmanifestasikan slogan dari madrasah yaitu hebat bermartabat. Madrasah akan menjadi hebat dan bermartabat apabila mampu melaksanakan visi dan misi madrasah, mengimplementasi program-program madrasah dan menghasilkan output yang berkualitas. Semua itu akan dapat berjalan apabila semua warga madrasah berkomitmen akan mutu madrasah. Peran pimpinan madrasah menjadi sangat penting karena sebagai motor penggerak dan dituntut untuk mempunyai kecakapan dalam manajerial, kewirausahaan dan kepribadian.

Dalam pendidikan, kepemimpinan Model tiga dimensi yang dikemukakan oleh W.J. Radden mendasarkan diri pada dua dimensi yang mirip dengan dimensi yang dikemukakan oleh Blake dan Mouton, yaitu mengutamakan pada tugas dan mengutamakan pada hubungan dengan manusia.

Gambar yang mencerminkan kontingensi antara mengutamakan hubungan dan mengutamakan tugas sebagai berikut:

⁷⁰ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Peneleitian Dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2001), 43.

⁷¹ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta : Kencana, 2010), 39.

Mengutamakan
Tugas

Mengutamakan hubungan	Related Hubungan tinggi Tugas rendah	Integrated Hubungan tinggi Tugas tinggi
	Separated Hubungan rendah Tugas rendah	Dedicated Hubungan rendah Tugas tinggi

Kepribadian yang telah berhasil memimpin dalam dunia Islam adalah kepribadian yang dimiliki oleh para nabi dan rosul atau biasa disebut dengan kepemimpinan profetik (kenabiaan).

**Tiga Pilar Prinsip Nilai
Kepemimpinan Profetik**

**1. Amar Ma'ruf
(humanisasi)**

**2. Nahi Munkar
(liberasi)**

**3. Tu'minuna Bilah
(transendensi)**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di dua madrasah, yaitu Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Sidareja dan Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja Adapun beberapa alasan terkait pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan pada kedua madrasah tersebut ialah:

Pertama, alasan yang berkenaan dengan lokasi penelitian, Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Sidareja beralamat di Jalan Kelapa Sawit Nomor 61, RT 04/01 Gunungreja, Kauman, Gunungreja, Kec. Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah (berada di Kota sidareja) sementara itu Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja beralamat di Jalan Suhada Dusun Mulyasari RT 06/ RW 09 Desa Ciklapa, Kec. Kedungreja (berada di pedesaan; lingkungan pesawahan dan rawa).

Kedua alasan substantif penelitian, ke dua madrasah ini memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar. Dalam hal pengelolaan, Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Sidareja mempunyai nilai akreditasi A dan Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja mempunyai nilai akreditasi B. Dalam hal jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja lebih unggul dibandingkan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Sidareja. Terkait dengan kepemimpinan kepala madrasah mempunyai kemiripan yaitu sama-sama belum lama menjabat sebagai kepala madrasah. Kemudian untuk dukungan lembaga non formal di sekitar madrasah, Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Sidareja didukung oleh satu pondok pesantren, sedangkan Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja didukung oleh tiga pondok pesantren.

Ketiga, alasan sosok pemimpin, yaitu kepala madrasah yang memimpin suatu lembaga pendidikan yang dijadikan sebagai subyek penelitian. Dengan profil sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MTs Syamsul Huda Sururudin, S.Ag merupakan sosok yang sudah lama mengabdikan sebagai guru dan tugas tambahan

dalam lembaga tersebut mulai dari menjadi bendahara, pembina drumband, dan kepala madrasah. Kepala Madrasah MTs Nurul Amin Al Hidayah A. Syarifudin, S.Ag juga sosok guru yang mengabdikan dan berpengalaman dalam struktural lembaga pendidikan seperti penasehat, wakil kepala dan kepala madrasah. Keduanya merupakan sama-sama lulusan pondok pesantren. Bertempat tinggal di lingkungan madrasah masih dalam jangkauan satu desa.

2. MTs Syamsul Huda merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada pendidikan keagamaan, pembentukan karakter, pengembangan bakat dan minat dengan melakukan mitra antar pondok pesantren. MTs Nurul Amin Al Hidayah adalah suatu madrasah yang berorientasi pada pembentukan jiwa peserta didik yang islami dan mengedepankan akhlakul karimah.
3. Peserta didik MTs Syamsul Huda dan MTs Nurul Amin Al Hidayah merupakan gabungan dari anak desa dan santri pondok pesantren. Untuk MTs Syamsul Huda dengan presentase jumlah peserta didik yang berada di pondok lebih banyak dari anak desa, sementara MTs Nurul Amin Al Hidayah lebih banyak anak desa daripada peserta didik yang mondok di pesantren.

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah mulai dari tanggal 08 April 2021 sampai 07 Juli 2021. Rentang waktu tersebut digunakan untuk studi awal (pemantapan proposal penelitian), kegiatan observasi dan wawancara, pengumpulan data dan penyusunan hasil penelitian.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah kualitatif, yakni data yang dihasilkan berbentuk gambaran atau penjelasan baik itu tulisan maupun ucapan yang diperoleh dari Informan.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

2. Pendekatan Penelitian

Pengambilan data memakai pendekatan deskriptif yaitu memberikan gambaran dan melakukan analisis terhadap data yang dihasilkan namun bukan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif berusaha mengembangkan objek secara alamiah dan apa adanya.⁷³

C. Data dan Sumber Data

Peneliti memilih MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja sebagai objek penelitian dengan alasan ke dua sekolah ini merupakan lembaga pendidikan islam yang menggunakan sistem Modern dengan tidak melepaskan nilai-nilai ajaran islam bahkan berada di lingkungan pondok pesantren. Beberapa tahun terakhir, ke dua madrasah ini mengalami kenaikan dalam jumlah peserta didik, yang sebagian santri dan sebagian yang lain adalah anak desa.

1. Subjek penelitian

Data penelitian akan diambil melalui wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja, dan guru-guru, kemudian observasi dan juga dokumentasi Kepala Madrasah MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja.

2. Objek penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah MTs Syamsul Huda Kedungreja yang diharapkan bisa memberikan data dan informasi terkait kepemimpinan profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja, para guru MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja yang diharapkan dapat memberikan informasi dan keterangan terkait kepemimpinan kepala madrasah.

D. Teknik Pengumpulan Data

a) Wawancara

Wawancara ialah kontak langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Madrasah dan guru - guru di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan

⁷³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), 157.

MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja dalam mendapatkan data valid serta mendalam pada kepemimpinan profetik kepala madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja.

Wawancara yang akan digunakan oleh peneliti ialah jenis wawancara terbuka dan terpimpin, dimana peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan keinginan peneliti. Dalam pelaksanaannya menggunakan pedoman berupa wawancara terkait hal-hal pokok yang kemudian diperluas kembali. Garis besar materi wawancara tersebut diantaranya:

- (1) Wawancara yang akan dilakukan dengan Kepala Madrasah MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja diharapkan bisa memberikan data dan informasi terkait konsep kepemimpinan profetik.
- (2) Wawancara yang akan dilakukan dengan guru - guru di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja meliputi Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan sebagian guru mapel yang diharapkan dapat memberikan informasi dan keterangan terkait kesesuaian kepemimpinan kepala madrasah dengan kepemimpinannya profetik.

b) Observasi

Observasi atau pengamatan ialah tehnik mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono mendefinisikan observasi merupakan tehnik pengumpulan data dengan secara langsung datang ke tempat penelitian untuk mengetahui kejadian atau gejala yang terjadi sesungguhnya.⁷⁴

Observasi yaitu tehnik yang digunakan dengan cara mengamati secara langsung data yang diperoleh berupa keadaan *real* lapangan, manusia dan juga situasi sosial yang didapat dari hasil pengamatan secara langsung. Tehnik observasi dalam penelitian ini yaitu observasi partisipan dimana peneliti ikut berperan dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Tehnik ini digunakan untuk mengamati aktivitas kepala madrasah, guru - guru, peserta

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif...* 203

didik serta lingkungan MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja untuk mendapatkan data *detail* tentang kepemimpinan profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja.

c) Dokumentasi

Dokumen ialah kumpulan data yang berbentuk tulisan, catatan, gambar atau karya yang telah berlalu di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja. Teknik dokumentasi ialah mengumpulkan data atau informasi terkait sesuatu kondisi yang bisa berbentuk catatan, gambar, foto, rapat, majalah dan lain-lain.⁷⁵

Dokumen dalam penelitian ini ialah visi-misi, profil, foto kegiatan, absensi atau daftar kehadiran berfungsi melengkapi teknik wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dalam menggunakan teknik dokumentasi, maka data yang dikumpulkan akan lebih kuat.

d) Triangulasi

Triangulasi yang peneliti lakukan dengan maksud mengetahui keabsahan data guna meningkatkan derajat kepercayaan dari data yang terkumpul agar dapat dipertanggungjawabkan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan teknik analisis data secara kualitatif pada dasarnya ialah upaya dalam menentukan dan juga merangkai data yang diperoleh secara terstruktur dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan juga dokumentasi.⁷⁶ Pada analisis data yang akan peneliti lakukan yaitu mengambil teknik analisa data induktif yang menfokuskan pada hal-hal yang akan di polakan menjadi teori baru setelah

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), 236.

⁷⁶ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* 368.

dilakukannya kegiatan wawancara, observasi serta pengumpulan data melalui dokumentasi secara mendalam.⁷⁷

Tahapan dalam analisis data dalam penelitian ini ialah:

a) Reduksi data

Reduksi merupakan rangkuman atas apa yang dianggap penting untuk dipilih dan difokuskan. Hasil reduksi data yang diteliti dapat mendeskripsikan dan mempermudah untuk menggunakan data tersebut dalam kelanjutan dari penelitian di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja.

b) Penyajian data

Penyajian data yang dipilih adalah kualitatif yang berbentuk uraian jelas dan singkat. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk menemukan hal-hal yang memungkinkan adanya makna yang bisa ditarik kesimpulan atau pengambilan tindakan terhadap hasil yang telah dikumpulkan, lalu dibuat secara runtut dan ringkas namun jelas dengan demikian untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian yang sedang dan akan dilakukan.

c) Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah teknik terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data. Menganalisis data setelah mengumpulkan data dapat dijadikan sebagai langkah dalam penarikan kesimpulan. Selama pengumpulan data, peneliti berupaya mencari makna dan hasil yang diakibatkan serta proses yang dilakukan sehingga ditariklah sebuah kesimpulan yang bersifat terbuka kemudian konsep lebih terperinci.⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* 313.

⁷⁸ Sugiyono, *metode penelitian dan pengembangan...* 370

BAB IV
DATA DAN ANALISIS
KEPEMIMPINAN PROFETIK KEPALA MADRASAH DI MTs SYAMSUL
HUDA KEDUNGREJA DAN MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH
SIDAREJA CILACAP

A. Profil MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

Dari profil kepala madrasah dapat terlihat bahwa kepala madrasah MTs Syamsul Huda dan MTs Nurul Amin merupakan lulusan dari pondok pesantren yang dalam hal ini mereka mempunyai karakter santri. Karakter santri yang terkenal dengan ulet, bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban dan mempunyai cita-cita yang luhur.

1. Sejarah Singkat MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

a. Sejarah Singkat MTs Syamsul Huda Kedungreja

MTs Syamsul Huda Kedungreja memiliki letak yang strategis karena mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi serta berada di pedesaan yang asri dan sejuk karena dekat dengan persawahan dan jauh dari tempat keramaian. Letak MTs Syamsul Huda Kedungreja ini berada di jalan Suhada Desa Ciklapa RT 06 RW 09 Kecamatan Kedungreja dengan kode pos 3263 telepon 08132965172.

Pada awal berdirinya MTs Syamsul Huda hanya mendapatkan 24 siswa. Namun demikian tidak menyurutkan tekad para pengurus dan pengajar untuk terus mendidiknya dan mengusahakan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu pada tahun kedua (1996) gedung MTs Syamsul Huda mulai dibangun tiga lokal kelas, yang mana sebelumnya hanya menumpang pada rumah kosong milik penduduk yang dibeli oleh pengurus Madrasah. Sejak memiliki gedung inilah makan animo dan kepercayaan masyarakat terus meningkat.⁷⁹

⁷⁹ Dokumentasi, *Profil MTs Syamsul Huda*. MTs Syamsul Huda Kedungreja pada 26 April 2021.

b. Sejarah Singkat MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja adalah sekolah setingkat SMP yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Amin Al-Hidayah di bawah naungan Kementerian Agama dan LP Ma'arif NU Kabupaten Cilacap. MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja didirikan pada tahun 1992 oleh Almaghfurlah KH. Imam Abdul Hamid, KH Drs. Supriyono Ali Hasan dan tokoh lainnya dan mendapat ijin operasional dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi pada tahun 1994. MTs Nurul Amin Al Hidayah terakreditasi "A" berdasarkan keputusan BANSM Jateng Nomor : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018.

MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja menjadi pilihan tepat dan bijak bagi orang tua yang selama ini terkendala dengan Pendidikan agama bagi putri-putrinya. Keberadaan Madrasah diharapkan mampu mengatasi kendala Sumber Daya Manusia Khususnya di bidang Agama. Mari meraih masa depan yang lebih baik Bersama MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja. Madrasah Hebat Bermartabat.⁸⁰

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

a. Visi, Misi dan Tujuan MTs Syamsul Huda

- 1) Visi: Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT. Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berakhlakul karimah serta berbudaya islami".
- 2) Misi: Memberikan penguasaan atau kompetensi dalam Ilmu Islam dan Ilmu Pengetahuan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Keterampilan dan Pendidikan Jasmani dan Menyiapkan kelulusan yang mampu menginternalisasi keislaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Tujuan: membentuk peserta didik yang islami, berkeadaban dan kompetitif.

⁸⁰ Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Amin*. MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

b. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nurul Amin Al Hidayah

- 1) Visi: Memegang teguh agama, berilmu pengetahuan dan teknologi, berakhlakul karimah
- 2) Misi:
 - a) Mendidik siswa menuju insan yang taat beribadah,
 - b) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan
 - c) Membiasakan diri berakhlakul karimah.

3) Tujuan:

Tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja adalah:

- a) Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
- b) Memiliki kegiatan ekstra kulikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang,
- c) Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga madrasah.
- d) Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- e) Terwujudnya manajemen Madrasah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga Madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait.
- f) Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, resik dan asri.⁸¹

3. Sumber Daya Manusia MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

1) Tenaga Pendidik MTs Syamsul Huda Kedungreja

Pendidik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kemajuan sistem pendidikan di sekolah. tugas dan tanggung jawab pendidik adalah mendidik dengan mengupayakan seluruh potensi yang mereka miliki

⁸¹ Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Amin*. MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

selama proses pembelajaran. Tugas dan tanggung jawab pendidik akan berjalan secara maksimal dengan adanya dukungan dari staf kependidikan terutama dukungan dari kepala sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus memahami kemampuan setiap pendidik. Sedangkan, adanya staf kependidikan berfungsi untuk mengatur seluruh keperluan pendidik yang bersangkutan dengan pembelajaran agar proses mengajar para pendidik dapat berjalan sesuai tujuan sekolah dan dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

Tabel.1
Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Syamsul Huda

Guru / Staf	Jumlah
Guru Tetap Yayasan	15
Guru Kontrak / GTT Y	11
Guru PNS dipekerjaan	1
Guru Bantu	-
Tata Usaha	2
Karyawan	3
Jumlah	32

Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Syamsul Huda Kedungreja berjumlah 32 orang, dari 32 orang guru yang ada di sekolah terdiri dari 1 orang guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 15 Guru Tetap Yayasan, 11 Guru Tidak Tetap Yayasan, 2 Tata Usaha dan 3 orang karyawan dengan latar belakang pendidikan yang berbeda, yaitu: SMA, Diploma, maupun Sarjana. 25 dari 32 guru dan karyawan adalah lulusan pondok pesantren baik salaf maupun modern.

2) Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

Sementara Tenaga pendidik dan kependidikan di MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja berjumlah 20 orang, dari 20 orang guru yang ada di sekolah terdiri dari 16 orang guru dan 4 orang karyawan dengan latar

belakang pendidikan yang berbeda, yaitu: SMA, Diploma, maupun Sarjana.⁸²

Tabel. 2

Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Nurul Amin Al Hidayah

No.	Nama	Guru/karyawan
1	A. Syarifudin, S.Pd.	Guru
2	Nur Yasin Ma'tuf, S.Pd.I.	Guru
3	Muhammad Nuruddin, S.Pd.	Guru
4	H. Muhammad Yasin Maftuh, S.Pd.I.	Guru
5	Suryani, S.Pd.	Guru
6	Luh Martini, S.Pd.	Guru
7	Irfangi, S.Pd.SD.	Guru
8	Musoleh Kurniadi, A.Ma.	Guru
9	Isti Nurchayati, S.Pd.I.	Guru
10	Nurul Khotimah, S.Pd.I.	Guru
11	Amrin Hidayat, S.Pd.	Guru
12	Jamaludin Husen, S.Pd.I.	Guru
13	Kurniasih, S.Pd.Si.	Guru
14	Septian Mujirahman, S.Pd.	Guru
15	Saddam Husain, S.Pd.	Guru
16	Eka Winarsih, A.Ma.Pust.	Karyawan
17	Mohammad Waris	Karyawan
18	Khamidatun Sadiyah	Karyawan
19	Fahrurrozi	Guru
20	Syafiqa Rismila, S.Pd	Karyawan

Berbeda dengan sebelumnya, untuk 10 dari 20 guru dan karyawan di MTs Nurul Amin adalah lulusan pondok pesantren. Hal ini menjadikan jumlah guru dan karyawan yang mengenyam pendidikan pesantren lebih sedikit dibandingkan MTs Syamsul Huda.

b. Peserta Didik

Tabel 3

Data peserta didik MTs Syamsul Huda Kedungreja
2 Tahun Terakhir

⁸² Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Amin*. MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

Th. Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	Siswa	cls	Siswa	cls	Siswa	cls	Siswa	cls
2019/2020	142	5	142	5	152	5	436	15
2020/2021	180	5	140	5	141	5	461	15

Pada tahun ajaran 2019/2020 dari jumlah 436 siswa diatas, jumlah siswa yang di pesantren adalah 186 siswa. Sementara yang di Desa mencapai 246. Adapun pada tahun ajaran 2020/2021 dari jumlah 461 siswa, jumlah siswa yang di Desa adalah 226 siswa dan yang di pesantren adalah 235. Hal ini menandakan adanya kenaikan jumlah siswa yang berada di pondok pesantren dan pengurangan jumlah siswa yang berasal dari desa.

Pada tahun 2019 ini juga terjadi transisi kepala madrasah yaitu H. Wachyudin, S.Ag kepada Sururudin, S.Ag dikarenakan sudah selesai mencapai batas maksimal usia kepala madrasah yaitu 56 tahun, sehingga tidak bisa melanjutkan kepemimpinan kepala madrasah.

Tabel 4
Data peserta didik MTs Nurul Amin Sidareja
2 tahun terakhir

Tahun Ajaran	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah Total
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	
2019/2020	64	3	71	3	52	3	187
2020/2021	72	3	70	3	70	3	212

Sementara di MTs Nurul Amin mengalami peningkatan jumlah siswa dari tahun sebelumnya. Adapun untuk siswa yang dipesantren dari jumlah 187 siswa, sekitar 60 siswa berada dipondok pesantren, sisanya sejumlah 127 adalah siswa yang berasal dari desa. Begitupun pada tahun berikutnya sekitar 72 siswa bermukim di pondok pesantren dan sisanya sejumlah 140 adalah siswa bermukim di desa masing-masing.

4. Struktur Organisasi MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

Struktural MTs Syamsul Huda sudah mengalami tiga kali pergantian kepemimpinan kepala madrasah, yaitu: H. Mustakim S.Ag (1995-2014), H. Wachyudin, S.Ag (2014-2019) dan Sururudin, S.Ag (2019-Sekarang).

Sementara MTs Nurul Amin Al Hidayah mengalami dua kali pergantian kepala madrasah diawali dengan Nur Yasin Ma'tuf, S.Pd.I. (1994-2019), dan A. Syarifudin, S.Pd. (2019-Sekarang).

5. Sarana dan Prasarana MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

a. Sarana dan Prasarana MTs Syamsul Huda Kedungreja

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dan sangat penting dalam pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan teknologi.

Sarana dan prasarana pendidikan di MTs Syamsul Huda Kedungreja bertujuan untuk selalu menyediakan alat-alat atau fasilitas belajar agar dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran baik oleh guru maupun siswa.

1) Gedung

Bangunan gedung merupakan salah satu faktor penting untuk mendukung proses belajar mengajar. bangunan gedung yang ada di MTs Syamsul Huda Kedungreja terdiri dari berbagai ruangan sebagai tempat belajar maupun pendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun ruang-ruang yang dimaksud meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang guru BP, UKS, laboratorium komputer, laboratorium IPA, gedung ruang olahraga, ruang TU, dan toilet.

2) Perlengkapan

Perlengkapan yang ada di MTs Syamsul Huda Kedungreja tergolong cukup lengkap dan masih dalam keadaan baik. Perlengkapan tersebut meliputi: komputer, alat-alat kesenian, alat-alat kepramukaan, drum band, perlengkapan PPPK, wireless, kompor gas, televisi, dan internet.

b. Sarana dan Prasarana MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

1) MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja adalah sekolah setingkat SMP yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Amin Al-Hidayah di bawah naungan Kementerian Agama dan LP Ma'arif NU Kabupaten Cilacap. Berdiri diatas tanah wakaf dan merupakan gedung milik sendiri yang dibangun dengan anggaran swasembadya masyarakat dan bantuan-bantuan yang lainnya. Madrasah ini terdiri dari berbagai ruangan sebagai tempat belajar maupun pendukung kegiatan belajar mengajar. Adapun ruang-ruang yang dimaksud meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang guru BP, UKS, laboratorium komputer, laboratorium IPA, gedung ruang olahraga, ruang TU, dan toilet.

2) Perlengkapan

Perlengkapan yang ada di MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja tergolong cukup lengkap dan masih dalam keadaan baik. Perlengkapan tersebut meliputi: komputer, alat-alat kesenian, alat-alat kepramukaan, drum band, perlengkapan PPPK, jaringan wireless, kompor gas, televisi, dan internet.

B. Implementasi Kepemimpinan Profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

1. Pilar Kepemimpinan Profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja

Kepala madrasah memiliki tanggung jawab terhadap segala aktivitas madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah sebagai suri tauladan bagi para guru dan karyawan seyogyanya mencerminkan sifat dan perilaku yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Kepemimpinan profetik merupakan kemampuan mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan madrasah, dengan pola yang dilakukan oleh nabi (*prophet*). Kekuatan kepemimpinan profetik ini, terletak pada nilai spiritualitas seorang pemimpin. Kepala madrasah dapat dikatakan memiliki kompetensi kepemimpinan profetik apabila mempunyai nilai-nilai kepemimpinan profetik sebagai berikut:

a. Transendensi

Pemimpin mengembalikan segala urusan kehidupan kepada Tuhan. Nilai ini merupakan upaya untuk mengoptimalisaikan spritualitas manusia

sebagai hamba. Terlebih bahwa transendensi diharapkan menjadi nilai kesadaran umat yang bersifat komunal atau memasyarakat.

Indikator pilar transendensi terumuskan sebagai:

1) Mengakui adanya kekuatan supranatural

Yang dimaksud kekuatan supranatural disini adalah Allah SWT. Keyakinan yang utuh bahwa gerak dan tindakan itu bermula dari-Nya. Begitupun dalam berorganisasi untuk dapat mencapai tujuan bersama tentu ada campur tangan kekuatan supranatural tersebut, di sisi yang lain juga perlu adanya komitmen. Komitmen ini berasal dari diri seorang pemimpin dalam hal ini kepala madrasah dan semua warga madrasah yang didalamnya terdapat guru, karyawan, dan peserta didik. Komitmen diri seorang pemimpin yang paling menonjol dalam kepemimpinan profetik adalah komitmen nilai spiritual, dimana seorang pemimpin mempunyai keyakinan yang sangat kuat terhadap Tuhan sehingga nilai-nilai dapat tersalurkan kepada para bawahannya, hal ini sesuai dengan apa yang dimiliki oleh pemimpin madrasah ini. Seperti yang telah disampaikan oleh Waka Kesiswaan:

“Beliau sangat yakin dan bertawakal terhadap Allah SWT”⁸³

Dipertegas dengan penjelasan dari Waka Kurikulum dibawah ini:

“Sangat yakin, karena beliau lulusan pondok dan lulusan perguruan tinggi agama”⁸⁴

Berdasarkan pemaparan diatas mengindikasikan bahwa pemimpin madrasah mempunyai keyakinan yang sangat tinggi terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan pada jenjang pendidikan pondok pesantren dan perguruan tinggi agama Islam, hal ini merupakan nilai positif yang dimiliki oleh pemimpin. Dan menandakan bahwa beliau memiliki komitmen nilai spiritual yang tinggi. Sesuai dengan perkataan beliau dibawah ini:

⁸³ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB.

“Amat sangat yakin, dengan adanya rukun iman yang 6. Terutama rukun iman yang ke 6 yaitu iman kepada qodho, qodar, dan hari akhir”⁸⁵

Jadi begitu nampak bahwa kepala madrasah mempunyai nilai religius yang tinggi karena beliau mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap Tuhan Yang Maha Esa terutama terkait qodho dan qodar.

2) Mengaitkan perilaku, tindakan, dan kejadian dengan ajaran kitab suci

Perilaku dan tindakan organisasi berasaskan pada ajaran kitab suci. Hal ini dapat terlihat dari program-program yang dimiliki oleh madrasah dan menjadi ciri khas tersendiri.

Dari program madrasah juga terlihat berbagai program-program yang memiliki nilai religius yang tinggi, berdasarkan hasil wawancara dengan waka kesiswaan berikut ini:

“kegiatan direncanakan pada rapat awal tahun dan untuk tindak lanjutnya akan dibahas pada rapat bulanan. Seperti Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), pramuka, ziaroh dan lain lain setelah itu tanggungjawab akan dilimpahkan kepada saya sebagai kesiswaan”⁸⁶

Dari keterangan diatas, nampak bahwa program madrasah direncanakan setiap awal tahun yang didalamnya terdapat program ziaroh Wali dan juga Peringatan Hari Besar Islam. Dua program ini adalah bentuk tindakan nyata yang didasarkan pada ajaran kitab suci.

Berdasarkan pengamatan penulis selain program diatas, ada juga pembiasaan yang berdasarkan pada ajaran kitab suci bagi para peserta didik seperti kegiatan sholat dhuha berjamaah di Masjid Syamsul Huda setiap pagi, pembacaan asmaul husna ketika awal masuk kelas, penulisan ayat-ayat dari surat Al Mulk, Al Waqi'ah dan Yaa sin di papan tulis kemudian dibaca setiap pergantian jam pelajaran.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Sururudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda), tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB.

⁸⁷ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja, pada 26 April 2021.

- 3) Melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir (kiamat)

Kepala madrasah memiliki konsep terkait hari akhir bahwa segala sesuatu yang kita kerjakan sekarang akan ada pertanggungjawabannya nanti. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan beliau berikut ini:

“...Pertama dengan dorongan sebagai guru atau pengajar, kewajiban sebagai adanya tuntutan dunia dan akhirat, tuntutan sebagai guru nanti di yaumul akhir...”⁸⁸

Berdasarkan keterangan diatas, kepala madrasah dalam mengkoordinir anggota supaya organisasi sekolah berjalan efektif dan efisien. Beliau memberikan pemahaman bahwa seorang guru itu adalah pengajar, jadi apa yang mereka ajarkan kepada anak didik mereka merupakan suatu kewajiban bagi orang yang berilmu. Namun dibalik kewajiban tersebut kepala madrasah mengingatkan kepada guru untuk tidak menyepelkan atau mengesampingkan kewajiban mengajar dengan kepentingan pribadi. Dibawah ini pendapat beliau:

“...dengan seperti itu mungkin seandainya yang mengajar bisa mempertimbangkan jika ada kepentingan akan memberikan tugas kepada anak – anak dengan sepele. Nanti kalau tidak berangkat kasihan anak dan bulanan juga dibayar penuh.”⁸⁹

Konsep kebahagiaan hari akhir bagi kepala madrasah adalah dengan menjalankan tugas guru dengan penuh tanggung jawab. Dalam artian guru tidak meninggalkan kewajiban tersebut, apalagi lebih mementingkan kepentingan pribadi. Karena ketika hal itu terjadi, guru tersebut tidak hanya meninggalkan materi pelajaran akan tetapi juga meninggalkan kesempatan anak untuk memperoleh ilmu padahal terkait administrasi pembiayaan bulanan selalu dibayar penuh.

- 4) Memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (keghaiban), mengembalikan sesuatu kepada kemahakuasaan-Nya

⁸⁸ Wawancara dengan Sururudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda), tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Sururudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda), tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.

Kita adalah manusia yang tidak berdaya di hadapanNya, sudah sepatutnya kita sebagai makhluk yang lemah mengembalikan segala sesuatu dan urusan kita kepada kemahakuasaan-Nya. Oleh karena ketidakmampuan dan ketidakberdayaan kita, sudah sewajarnya setelah bekerja dengan keras maka untuk hasil kita pasrahkan kepadaNya.

Jadi ketika seorang pemimpin dalam hal ini adalah kepala madrasah mempunyai keyakinan yang kuat terhadap Allah dan percaya terkait adanya hari akhir dan hari pembalasan maka segala sesuatu yang beliau lakukan akan diniati dengan niat yang baik dalam memimpin. Kepala madrasah memiliki sifat ini terbukti dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum berikut ini:

“setiap akan melaksanakan kegiatan selalu mengingatkan kita bahwa kita disini berjuang untuk nguripngurip madrasah peninggalan para sesepuh”

Berdasarkan bukti diatas, Kepala madrasah memiliki niat yang baik dalam kepemimpinannya yaitu meneruskan perjuangan dari para pendahulu yang telah berjuang dalam mendirikan dan menghidupkan madrasah.

Tidak hanya itu, kepala madrasah juga memberikan nasehat kepada para guru dalam melaksanakan tugas agar diniati dengan ikhlas beramal dan juga memajukan madrasah. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan dibawah ini:

“Dengan memberikan nasehat untuk melaksanakan tugas dengan baik melaksanajan tugas denganniat ikhlas beramal, dan mengajak untuk berjuang bersama untuk madrasah yang lebih baik”⁹⁰

Pernyataan - pernyataan diatas diperkuat dengan perkataan kepala madrasah sebagai berikut:

“Pertama dengan dorongan sebagai guru atau pengajar, kewajiban sebagai adanya tuntutan dunia dan akhirat, tuntutan sebagai guru nanti di yaumil akhir. dengan seperti itu mungkin seandainya yang

⁹⁰ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

bersangkutan bisa mempertimbangkan jika ada kepentingan yang memberikan tugas kepada anak-anak dengan sepele. Nanti kalau tidak berangkat kasihan anak dan bulanan juga dibayar penuh.”

Berdasarkan pemaparan beliau diatas, kepala madrasah memberikan dorongan kepada guru terkait dengan kewajiban mengajar yang tuntutananya tidak hanya di dunia tapi juga diakhirat. Oleh karena itu, hal tersebut dilakukan dalam rangka menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam diri guru dan tidak mudah meninggalkan kewajiban yang ada dengan kepentingan pribadi atau yang lainnya. Dorongan juga diberikan oleh kepala madrasah kepada karyawan dalam bentuk memberikan jawaban atas permasalahan kerja yang dihadapi oleh karyawan.

b. Liberasi

Upaya untuk menetralsir segala bentuk tindak laku yang dehumanistik atau anti kemanusiaan. Upaya ini menjadi sangat penting, karena dalam setiap struktur sosial, khususnya dalam konteks masyarakat industrial-kapitalistik, berlangsung dominatif, hegemonik dan eksploratif. Liberasi merupakan membebaskan atau tindakan memerdekakan.

Indikator Liberasi dirumuskan sebagai berikut:

1) Memihak kepada kepentingan anggota

Dalam hal kepemimpinan, pemimpin seyogyanya memihak kepada kepentingan anggota. Salah satu yaitu memberikan wewenang atau membagikan kekuasaan terhadap bawahannya. Di madrasah, kepala madrasah dibantu oleh Wakil Kepala meliputi Kurikulum, Kesiswaan, dan Sarana Prasarana. Hal ini tergambarkan dalam wawancara dengan Waka Kurikulum berikut:

“kepala madrasah merencanakan program kemudian untuk meaksanakan program untuk memberikan tanggung jawab kepada saya, saya sebagai pelaksana program tersebut ke smuar warga madrasah”⁹¹

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan:

⁹¹ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

“kegiatan direncanakan pada rapat awal tahun dan untuk tindak lanjutnya akan dibahas pada rapat bulanan. Sperti ppdb, kegiatan PHBI, pramuka, ziaroh ke makam makam wali dan lain lain setelah itu tanggungjawab akan dilimpahkan kepada saya sebagai kesiswaan”⁹²

Dari keterangan diatas, kepala madrasah memberikan tanggungjawab terkait dengan kegiatan pembelajaran kepada waka kurikulum dan terkait dengan kegiatan kesiswaan kepada waka kesiswaan. Seperti halnya Nabi yang memberikan tanggungjawab berdakwah kepada sahabat mushab bin umair, ketiba orang-orang Yastrib meminta Nabi datang dan berdakwah di kota mereka.

Selain itu dalam kepemimpinan profetik terkait Memihak kepada kepentingan anggota yaitu menjaga hak suara anggota. Kepala madrasah memiliki hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan berikut:

“Semua diselesaikan melalui musyawarah, baik yang berkaitan dengan guru, karyawan ataupun murid”⁹³

Pemaparan diatas dipertegas dan diperjelas dengan hasil wawancara dengan Waka kurikulum dibawah ini:

“Selalu bermusyawarah, apabila ada persoalan selalu mengedepankan musyawarah bersama sehingga hasil keputusan bersama. Begitujuga terkait dengan kegiatan pembelajaran selalu meminta pendapat kepada saya sebagai waka kurikulum”⁹⁴

Berdasarkan pemaparan diatas, terlihat bahwa kepala madrasah begitu memprioritaskan suara bersama dalam setiap pengambilan keputusan atau kebijakan. Seperti halnya, kepemimpinan Nabi ketika memutuskan sesuatu yang berkaitan dengan umat juga akan mendengarkan suara dari para sahabatnya. Sebagai contoh, Nabi

⁹² Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

⁹³ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

⁹⁴ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

mendengarkan pendapat salman al farisi ketika perang khandaq dengan adanya strategi pembuatan parit yang besar untuk menghalau orang-orang kafir quraisy bahkan pada saat itu Nabi ikut bekerja untuk pembuatan parit tersebut.

Pemimpin tetap mendengarkan pendapat dari anggotanya, menghargai pendapat bahkan memakai pendapat tersebut apabila memang sesuai dan pas untuk menentukan suatu kebijakan dalam pengambilan keputusan agar organisasi berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini juga terbukti dari pernyataan mayoritas guru setuju bahwa mereka sangat senang bekerja disini karena mendapat manfaat yang besar bagi kehidupan.⁹⁵

2) Menegakkan kebenaran dan keadilan

Kepala madrasah dalam menegakkan kebenaran dan keadilan yaitu melalui sifat profesional. Sifat ini dimiliki oleh kepala madrasah terlihat dari jawaban Waka Kesiswaan berikut:

“Professional, karena menjalankan kepemimpinan sesuai dengan aturan yang berlaku dan totalitas dalam bekerja”⁹⁶

Ditambahi penjelasan dari Waka Kurikulum dibawah ini:

“Professional tentunya, kepemimpinannya dijalankan dengan penuh amanah dan tanggung jawab”⁹⁷

Dengan adanya sifat profesional, maka kepala madrasah dapat menegakkan kebenaran dan keadilan. Segala keputusan dan kebijakan sesuai dengan aturan yang ada sekaligus bisa menjadi tolak ukur bahwa kepala madrasah melakukan pekerjaannya secara totalitas.

Salah satu bentuk sifat profesional kepala madrasah adalah bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil, konsisten dengan pendiriannya dan memiliki rencana untuk membuat madrasah menjadi

⁹⁵ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Syamsul Huda pada 26 April 2021

⁹⁶ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

⁹⁷ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

lebih baik. Ini berdasarkan pernyataan dari mayoritas guru, yang menandakan bahwa kepala madrasah berifat profesional.

Kemudian Kepala madrasah dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan tugas sesuai dengan prosedur yang ada seperti melakukan evaluasi, memberikan arahan dan mengingatkan ketika terjadi sesuatu yang kurang pas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan berikut:

“Beliau selalu melakukan pengawasan, memberikan arahan dan mengingatkan apabila ada hal yang kurang tepat dalam menjalankan tugas”⁹⁸

Dari keterangan diatas, terlihat bahwa kepala madrasah dalam menghadapi suatu persoalan ketika menjalankan program - program madrasah dengan cara yang benar. Maka benar apabila mayoritas guru juga berpendapat bahwa Pemimpin bekerja berdasarkanapa yang dikatakannya.⁹⁹

3) Memberikan penghargaan terhadap profesi atau kerja

Kepala madrasah memberikan penghargaan terhadap kinerja guru dengan memberikan tugas tambahan seperti jabatan ataupun tanggungjawab. Ini sebagai bentuk apresiasi, dengan bertambahnya tugas tentu berbanding lurus dengan pembayaran yang meningkat. Oleh karena itu guru menyatakan bahwa Ada beberapa keuntungan yang mereka dapatkan selama bekerja disini.¹⁰⁰

Sementara penghargaan kepada siswa prestasi, kepala madrasah memberikan beasiswa berupa pengurangan biaya Sumbangan Orang tua (SOT) bagi peserta didik yang mendapatkan ranking satu setiap semester.¹⁰¹

c. Humanisasi

⁹⁸ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

⁹⁹ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Syamsul Huda pada 26 April 2021

¹⁰⁰ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Syamsul Huda pada 26 April 2021

¹⁰¹ Observasi di Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja, pada 26 April 2021.

Memanusiasi manusia, hal ini didasarkan pada kenyataan situasi kontemporer, dimana kehidupan masyarakat tradisional berubah menjadi industrial, dengan demikian merubah pola-pola industrialisme dan orientasi profit. Humanisasi adalah proses memanusiasi manusia, menghilangkan kebendaan, ketergantungan, kekerasan dan kebencian dari manusia. Proses pengembalian jati diri martabat manusia sebagai makhluk paling baik dan berkeadaban.

Indikator humanisasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

a) Menjaga persaudaraan

Salah satu contoh humanisasi dalam kepemimpinan profetik adalah terjalin hubungan persaudaraan yang baik dalam lingkup madrasah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan berikut ini:

“Baik, Menggunakan bahasa yang halus dan tidak menjatuhkan”¹⁰²

Hal senada juga diutarakan oleh waka kurikulum:

“Baik, karena kepada guru selalu memberikan perhatian dengan menanyakan terkait tugas yang diberikan dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa siswi mts dalam forum”¹⁰³

Berdasarkan keterangan diatas, kepala madrasah memiliki gaya komunikasi yang baik dan santun sehingga memberikan kesan positif bagi mereka. Tentu dengan ini menjadikan persaudaraan dalam madrasah terjalin dengan baik. Walaupun sudah menjadi pemimpin akan tetapi beliau tidak menggunakan bahasa yang kasar atau mengintimidasi.

Kemudian terkait hubungan kepala madrasah dengan wali murid, ketua komite dan ketua yayasan perwakilan juga terjalin dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara Waka Kesiswaan:

“Hubungannya baik, setiap awal tahun pelajaran mengadakan rapat dengan wali murid baru, kemudian setiap lebaran kami memberikan parcel kepada tetangga madrasah, para tokoh dan

¹⁰² Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

¹⁰³ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

para pejuang madrasah terdahulu Begitu juga dengan komite dan ketua yayasan”¹⁰⁴

Hal yang sama dengan keterangan dari Waka Kesiswaan berikut:

Hubungan baik terjalin dengan masyarakat sekitar, dengan komite juga baik, begitupun dengan yayasan¹⁰⁵.

Berdasarkan keterangan diatas, kepala madrasah menjalin persaudaran di madrasah dengan bahasa yang santun dan baik. Hal itu beliau lakukan kepada guru dengan memberikan perintah tanpa adanya intimidasi atau bahasa yang menjatuhkan, kepada wali murid baru beliau juga mengadakan rapat awal tahun pelajaran guna membahas bayaran yang harus dikeluarkan untuk pembayaran daftar ulang. Komunikasi ini dulakukan supaya wali murid baru tidak merasa keberatan dalam hal administrasi pemabayaran.

b) Memandang seseorang secara total

Seorang guru tentu merupakan pribadi yang sudah dewasa, secara usia, fisik dan psikis juga sudah berada dalam masa matang, namun tetap saja mereka masih membutuhkan bimbingan dan arahan terkait dengan tugas yang mereka laksanakan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus bisa membimbing, mengarahkan bahkan memotivasi.

Terkait tugas, seorang pemimpin juga harus pandai dalam membagikan wewenang ataupun tugas kepada para guru. Karena guru bukan sebuah robot yang terus dituntut untuk bekerja. Maka kepala madrasah harus sesuai dengan kemampuan dan porsinya dalam memberikan tugas kepada guru. Secara umum kepala madrasah seyogyanya mendapat respon positif dari bawahannya terkait dengan kepemimpinan yang beliau eman. Seperti halnya yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan terkait kepemimpinan kepala madrasah berikut:

¹⁰⁴ Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB

¹⁰⁵ Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

“kepepimpinan kepala madrasah baik sudah sesuai dengan aturan yang ada, menggunakan wewenangnya dengan tepat”

Ditambahi keterangan dari Waka Kurikulum sebagai berikut:

“kepala madrasah memimpin madrasah ini dengan baik, sesuai dengan tupoksi yang ada, bisa mengayomi dan murah senyum”

Berdasarkan pendapat mereka bahwa kepala madrasah telah melakukan tugas sebagai seorang pemimpin yang baik dan taat terhadap aturan yang ada. Sementara itu pendapat dari Kepala Madrasah sendiri terkait dengan kepemimpinan beliau adalah:

“Sesuai dengan job – job kepala madrasah, dan hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan dimusyawarahkan ya di musyawarahkan ke waka-waka yang lain”

Dari keterangan beliau terlihat bahwa kepala madrasah menjalankan tugasnya sesuai dengan pekerjaan – pekerjaan yang memang harus dilakukan dan apabila membutuhkan pertimbangan terhadap suatu pekerjaan maka kepala madrasah akan memusyawarahkan hal tersebut dengan wakil kepala. Kemudian terkait kemampuan kepala madrasah dalam menyelesaikan masalah yang ada di madrasah, diselesaikan dengan penuh kebijaksanaan. Seperti halnya kepala madrasah memberikan jawaban atas pertanyaan terkait cara menyelesaikan masalah yang ada di madrasah. Beliau menjawab:

“Pada intinya dengan musyawarah, nanti diambil kira2 dampak daripada negatifnya yang terlalu kecil”

Dari keterangan diatas, terlihat bahwa kepala madrasah dalam menyelesaikan masalah di madrasah dengan menggunakan musyawarah mufakat atau keputusan bersama. Hal ini dilakukan supaya menemukan cara yang paling efektif dan efisien dalam penyelesaian masalah dan juga menemukan solusi dengan dampak negatife sekecil mungkin.

Kemudian terkait tujuan yang akan dicapai madrasah, Semua warga madrasah merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu, penting bagi kepala madrasah untuk menyampaikan informasi

kepada semua warga madrasah. Penyampaian informasi ini dilakukan oleh kepala madrasah ketika menyakinkan semua warga madrasah untuk berjuang bersama yaitu dengan menyampaikan informasi terkait visi dan misi madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah berikut ini:

“Dengan melihat visi dan misi organisasi ini, apabila saudara maka bisa diajak kerjasama sesuai dengan kemampuan masing-masing”

Begitupun dengan guru, mereka menyatakan bahwa kepala madrasah menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh guru dan karyawan.¹⁰⁶

Dapat disimpulkan bahwa, kepala madrasah dalam mengajak bawahannya untuk bekerjasama diawali dengan penyampaian visi dan misi madrasah kemudian menindaklanjuti hal tersebut melalui wakil – wakil kepala sesuai dengan kemampuannya. Dengan hal ini madrasah dapat mencapai tujuan yang ada dan dapat menorehkan berbagai macam prestasi, seperti madrasah berhasil menjadi

2. Pilar Kepemimpinan Profetik MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

a. Transendensi

Indikator pilar transendensi dalam kepemimpinan profetik sebagai berikut:

1) Mengakui adanya kekuatan supranatural (Allah SWT)

Dalam dunia madrasah, tentu ada komunitas yang terdiri dari guru, karyawan, peserta didik dan masyarakat. semua pihak yang terkait tersebut dalam rangka mencapai suatu tujuan madrasah tentu perlu adanya komitmen bersama. Dimulai dengan komitmen pemimpin dengan dirinya sendiri terhadap Allah SWT.

Kepala madrasah memiliki keyakinan sangat besar terhadap Tuhan, hal ini berdasarkan pada hasil wawancara dengan Waka Kurikulum:

¹⁰⁶ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Syamsul Huda pada 26 April 2021

“Keyakinanya beliau sangat alim, sangat bijak apabila terkait keagamaan”¹⁰⁷

Ditambahi keterangan oleh waka Kesiswaan:

“Muslim, alumni ponpes sangat yakin terhadap Allah SWT”¹⁰⁸

Berdasarkan jawaban diatas dapat dilihat bahwa kepala madrasah mempunyai komitmen nilai spiritual yang tinggi dengan latarbelakang lulusan pesantren. Oleh karena itu, basis keagamaan beliau sudah sangat menguasai. Hal ini tercermin juga dari jawaban beliau sebagai berikut:

“Keyakinan saya terhadap Allah SWT sangat baik utama, sebuah keyakinan terhadap Tuhan hal pokok dalam aktivitas. Bahkan banyak dalil tidak didasari keyakinan maka tidak di terima. Saya seorang hamba manusia tidak punya daya upaya, keyakinan saya sangat haqqul yaqin sebagai mahluk ciptaan Alloh untuk melaksanagn peribadatan bahkan dalam setiap kegiatan pekerjaan di madrasah. Diterapkan kepada guru hal yang mutlak sebagai dasar amanah dalam mendidik siswa.”¹⁰⁹

Dari pemaparan kepala madrasah diatas, terlihat bahwa keyakinan terhadap kekuatan supranatural sudah terimplementasi dalam kepemimpinan beliau di madrasah seperti suatu dalil apabila tidak dasari dengan keyakinan maka tidak terima (tidak di laksanakan), manusia tidak punya daya dan upaya dihadapan Allah SWT, manusia mahluk ciptaan Allah maka melaksanakan peribadatan, dan setiap kegiatan madrasah didasari beribadah terutama guru sebagai pengajar adalah suatu amanah dan mendidik siswa. Melalui keyakinan ini kemudian beliau menyalurkannya kepada guru dan siswa. Hal ini bisa diketahui dari pernyataan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Seperti pada komitmen awal, setiap waktu, setiap saat, setiap melaksanakan kegiatan selalu menyakinkan kita untuk sama

¹⁰⁷ Wawancara dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB

¹⁰⁸ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

¹⁰⁹ Wawancara dengan A. Syarifudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah), tanggal 27 April 2021 pukul 09.00 WIB.

sama berjuang untuk membesarkan nama madrasah yang intinya lillahi ta'ala”¹¹⁰

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, terlihat bahwa kepala madrasah mentransfer komitmen nilai spiritual yang dimiliki beliau kepada para bawahannya untuk berjuang bersama dengan diniati karena Allah SWT semata.

2) Mengaitkan perilaku, tindakan, dan kejadian dengan ajaran kitab suci

Kitab suci merupakan kitab yang berisi Kalamulloh yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Ajaran kitab suci dapat dipahami bahwa segala bentuk aktivitas yang kita lakukan sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan RosulNya. Begitupun dalam madrasah yang mengunggulkan nilai-nilai islami dalam setiap program yang dilaksanakan. Hal ini terlihat dari program-program yang direncanakan dan dilaksanakan juga nampak bahwa kepala madrasah mengaplikasikan ajaran kitab suci dalam setiap programnya, terlihat dari pemaparan waka kesiswaan sebagai berikut:

“...Ppdb, kegiatan ekstrakuriler dari awal sudah direncanakan awal tahun pramuka ziaroh dan lain sebagainya. setelah itu kewenangan di berikan ke saya selaku kesiswaan”

Berdasarkan pemaparan dari waka kesiswaan diatas, dapat kita ketahui bahwa kepala madrasah merencanakan program berbasis keagamaan seperti ziaroh Wali Songo sejak awal, program ini bertujuan sebagai pengingat bagi orang yang masih hidup pada akhirnya nanti akan menjumpai kematian. Juga ada sebuah kepercayaan bahwa mendatangi makam orang alim akan mendapatkan keberkahan.

3) Melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir (kiamat)

Kepala madrasah memiliki konsep terkait kebahagiaan dunia dan akhirat dapat diperoleh apabila guru tidak hanya dimaknai sebagai suatu

¹¹⁰ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

pekerjaan saja melainkan juga sebagai ibadah yaitu menyampaikan ilmu dan kemudian ilmu tersebut bermanfaat. Dengan ilmu yang bermanfaat tersebut maka guru akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan terkait cara kepala madrasah dalam menyakinkan guru untuk berjuang bersama, yaitu:

“Masalah di sekolah bukan hanya untuk sebatas pekerjaan tapi juga sebagai ibadah. Terutama pekerjaan guru adalah menyampaikan ilmu apabila bermanfaat akan bahagia dunia akhirat”¹¹¹

Kepala madrasah menyampaikan konsep tersebut kepada para guru supaya guru dalam menjalankan tugasnya diniati juga sebagai suatu ibadah dan adanya harapan mendapatkan kebahagiaan di hari akhir.

- 4) Memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (keghaiban), mengembalikan sesuatu kepada kemahakuasaan-Nya

Kita adalah manusia yang tidak berdaya di hadapanNya, sudah sepatutnya kita sebagai makhluk yang lemah mengembalikan segala sesuatu dan urusan kita kepada kemahakuasaan-Nya. Oleh karena ketidakmampuan dan ketidakberdayaan kita, sudah sewajarnya setelah bekerja dengan keras maka untuk hasil kita pasrahkan kepadaNya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Kepala madrasah berikut:

“...Saya seorang hamba manusia tidak punya daya upaya...”

Jadi berdasarkan semua keterangan diatas, kepala madrasah mempunyai keyakinan bahwa Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu yang ada didunia ini dan ketika sudah berusaha keras untuk mencapai tujuan madrasah pada akhirnya menyerahkan segala keputusan kepada Alah SWT.

Kepala madrasah yang demikian tentu dalam niat mengawali segala aktivitas ataupun program madrasah akan diawali dengan niat yang baik dalam memimpin. Hal ini terlihat dari komitmen yang dimiliki beliau untuk

¹¹¹ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

berjuang bersama dalam memajukan madrasah. Niat yang baik tersebut terlihat dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum berikut ini:

“...setiap melaksanakan kegiatan selalu menyakinkan kita untuk sama sama berjuang untuk membesarkan nama madrasah yang intinya lillahi tangala”

Dari keterangan diatas, kepala madrasah terlihat memiliki komitmen nilai religius yang tinggi dalam berjuang untuk kemajuan madrasah dengan niat yang begitu baik yaitu lillahi tangala (hanya karena Allah semata). Hal serupa juga disampaikan oleh Waka Kesiswaan bahwa kepala madrasah memberikan nasehat supaya dalam menjalankan tugas sebagai guru tidak hanya sebagai suatu pekerjaan melainkan juga suatu amal ibadah yang akan memberi kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Komitmen nilai religius yang tinggi ini juga begitu nampak dari hasil wawancara dengan Kepala madrasah berikut ini:

“...sebuah keyakinan terhadap Tuhan hal pokok dalam aktivitas.keyakinan saya sgt haqqul yaqin sebagai makhluk ciptaan Alloh untuk melaksanagn peribadatan bahkan dalam stiap kegiatan pekerjaan di madrasah”

Dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah mempunyai keyakinan sangat besar terhadap Allah SWT sehingga dalam setiap kegiatan pekerjaan di madrasah selalu diniati baik dengan ikhlas beramal dan menyerahkan segala urusan yang ada kepada Nya.

b. Liberasi

Indikator pilar ini adalah sebagai berikut:

1) Memihak kepada kepentingan anggota

Kemampuan kepala madrasah dalam liberasi adalah memihak kepada kepentingan anggotasalah satunya yaitu menjaga hak anggota, dalam hal ini adalah hak suara. Oleh karena itu, dalam mengambil sebuah kebijakan yang bersifat menyeluruh dan melibatkan orang banyak maka kepala madrasah akan mengadakan musyawarah. Hal ini dapat dilihat dari pemaparan beliau dibawah ini:

“Program hal yang sangat urgen tentu harus mengutamakan musyawarah kemufakatan, tidak mengandalkan satu orang dengan menimbang kepala madrasah punya pemikiran jiwa judgment menyelesaikan permasalahan dengan melihat sub-sub dibawahnya, contoh kesiswaan pandai berkomunikasi, koordinasai dan konsolidasi dengan baik”¹¹²

Berdasarkan pemaparan diatas, kepala madrasah walaupun mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah namun tidak diputuskan oleh beliau sendiri. Namun tetap mengajak pihak lain untuk bermusyawarah supaya dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan hasil musyawarah mufakat. Ini tentu selaras dengan gaya kepemimpinan profetik (nabi) dimana Nabi akan mengajak para sahabat untuk bermusyawarah dalam menyelesaikan persoalan yang ada, walaupun kita ketahui bahwa nabi adalah manusia yang ma'shum (terjaga) namun beliau tetap mengajak para sahabat bermusyawarah dan memakai pendapat bersama. Hal ini dikuatkan melalui pernyataan Waka Kurikulum dibawah ini:

“Terkait dengan pembelajaran dan kepentingan bersama dimusyawarahkan beberapa atau seluruh warga sekolah guru karyawan ataupun komite”¹¹³

Dalam mengeluarkan kebijakan kegiatan belajar – mengajar yang melibatkan semua guru dan peserta didik juga melalui musyawarah mufakat. Tidak hanya kegiatan pembelajaran, begitupun dengan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan. Berdasarkan keterangan dari Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Pada setiap rapat atau pertemuan disampaikan terkait hal yang penting, dengan wali murid selalu mengadakan rapat tatap muka terkait siswa atau peserta didik”¹¹⁴

¹¹² Wawancara dengan A. Syarifudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah), tanggal 27 April 2021 pukul 09.00 WIB.

¹¹³ Wawancara dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB

¹¹⁴ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

Kepala madrasah sebagai orang yang memiliki wewenang dan kekuasaan dapat memberikan kebebasan dan memberikaan kesejahteraan bagi anggotanya. Di madrasah, kepala dibantu oleh Wakil Kepala bidang Kurikulum, Kesiswaan dan Sarana Prasarana. Dalam melaksanakan program kerja madrasah, kepala madrasah akan membagi kekuasaan dan wewenang kepada masing-masing Waka. Hal ini sesuai dengan jawaban dari Waka Kurikulum yaitu sebagai berikut:

“Pertama menyampaikan program dari kepala madrasah kemudian untuk melaksanakan dan menyelesaikan program akan memberikan amanat kepada saya, lalu saya menyampaikan kepada semua warga madrasah”¹¹⁵

Hal ini senada dengan keterangan dari Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Ppdb, kegiatan ekstrakuriler dari awal sudah direncanakan awal tahun pramuka ziaroh dan lain sebagainya. setelah itu kewenangan di berikan ke saya selaku kesiswaan”¹¹⁶

Berdasarkan pemaparan diatas, begitu terlihat bahwa kepala madrasah membagikan kekuasaan dan kewenangan kepada tingkat dibawahnya sesuai kapasitas masing-masing. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga memberikan bimbingan dan juga arahan kepada mereka supaya program dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Dia selalu membantu bagaimana cara solusi kegiatan saya apabila ada kekurangan selalu menegur, apabila kegiatan madrasah ada masalah langsung mengasih solusi ke saya”¹¹⁷

Dari penjelasan diatas, menjadi bukti bahwa beliau tidak hanya sekedar memberi perintah tapi juga memberikan solusi ketika ada

¹¹⁵ Wawancara dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB

¹¹⁶ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

¹¹⁷ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

masalah dan menegur apabila ada kekurangan. Hal ini seperti yang dilakukan oleh Nabi kepada para sahabat. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan para guru bahwa kepala madrasah memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh madrasah, memberikan jawaban atas permasalahan kerja yang dihadapi oleh karyawan dan bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil.¹¹⁸

2) Menegakkan kebenaran dan keadilan

Kepala madrasah dalam menegakkan kebenaran dan keadilan yaitu melalui sifat profesional. Sifat profesional ini dimiliki oleh kepala madrasah, sebagai buktinya hasil wawancara dengan Waka Kesiswaan berikut:

“Ketika suatu pekerjaan tidak melihat apapun sesuai dgn aturan”¹¹⁹

Dari keterangan diatas, terlihat bahwa kepala madrasah bersikap profesional dalam menegakkan kebenaran dan keadilan dengan sikap tegas tentang suatu pekerjaan tidak melihat apapun, harus sesuai dengan aturan. Tentang professional kepala madrasah, waka kurikulum berpendapat bahwa:

“Professional di bidangnya terutama kepemimpinan, yang dipimpinnya, melaksanakan tugas berdasarkan yang diemban dengan baik professional dan bertanggung jawab”¹²⁰

Terlihat bahwa kepala madrasah dalam memimpin dengan professional dan sesuai bidangnya sehingga kepemimpinan berjalan dengan penuh tanggung jawab. Ketika seorang pemimpin punya latarbelakang dalam bidang kepemimpinan tentu menjadi nilai plus terutama dalam menegakkan kebenaran dan keadilan di madrasah. Hal ini juga terlihat dari pernyataan para guru bahwa kepala madrasah

¹¹⁸ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

¹¹⁹ Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

¹²⁰ Wawancara dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB

bekerja berdasarkan apa yang dikatakannya dan menepati janji yang telah disepakati.¹²¹

3) Memberikan penghargaan terhadap profesi atau kerja

Kepala madrasah memberikan apresiasi terhadap keaktifan guru ataupun siswa baik dalam dunia nyata ataupun dunia maya. Dalam dunia nyata beliau memberikan reward berupa ucapan sedangkan dalam dunia maya biasanya memberikan reward dalam bentuk emote ketika ada guru yang mengirim pesan chat di group whatsapp. Karena beliau merasa dituakan sehingga perlu mengapresiasi segala bentuk aktivitas yang bernilai positif.

c. Humanisasi

Kemampuan humanisasi kepala Madrasah dapat diketahui dari beberapa indikator dibawah ini:

a) Terjaganya persaudaraan

Persaudaraan dapat terjaga apabila berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan santun. Kepala madrasah mempunyai kelebihan dalam berkomunikasi dan tidak menginginkan adanya gap terlalu jauh antara beliau dengan warga madrasah, berikut pemaparan beliau:

“...masih belajar hanya menjalankan rutinitas kedinasan...Saya jangan sampai ada banyak gap dengan warga madrasah...”

Hal diatas beliau sampaikan ketika seorang pemimpin harus dituntut berperilaku profesional, diatas juga nampak bahwa beliau adalah sosok yang tidak sombong. Sehingga tidak heran apabila bawahan mengakui kemampuan beliau terutama dalam berkomunikasi. Hal ini dapat dilihat dari pengakuan Waka Kesiswaan sebagai berikut:

“Punya kelebihan dalam berkomunikasi bahasa santun sehingga guru murid komunikasi sangat baik sangat bagus tidak ada masalah”

Persaudaraan dapat terjaga karena adanya penggunaan bahasa yang baik seperti halnya kepala madrasah yang menggunakan bahasa santun

¹²¹ Kuisisioner diberikan ke guru MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

walaupun itu berkomunikasi kepada bawahannya ataupun peserta didik. Tentu saja ini bisa terjadi karena kepala madrasah mempunyai kemampuan sangat baik dalam berkomunikasi. Hal ini juga dapat diketahui dari pernyataan para guru bahwa kepala madrasah menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh guru dan karyawan.¹²²

Dan diperkuat dengan pernyataan beliau dibawah ini:

“Didirikan sudah lama 27 berlalu, mempunyai progres, sudut pandang berbeda namun dalam hal ini terutama kegiatan sekolah sampai juru kebon tentu koordinasi, pendekatan mengambil inisiatif jangan sampai ada gap antara kepala madrasah dengan mereka sehingga akan mempermudah komunikasi dan koordinasi”

Berdasarkan keterangan diatas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah menempatkan dirinya sebagai manajer bukan sebagai bos sehingga bisa berkomunikasi tanpa adanya gap dengan bawahannya bahkan sampai juru kebon. Ini seperti halnya gaya kepemimpinan prophet (nabi) yang tidak membedakan anatara arab badui dengan arab quraisy. Perbedaan diantara mereka hanya pada ketaqwaan.

Selain itu, kepala madrasah mempunyai perhatian lebih dalam bidang kemanusiaan melalui berbagai program. Salah satunya yaitu bakhti sosial yang didalamnya ada kegiatan bagi sembako seperti mie instan, minyak dan lain sebagainya juga ada kegiatan pembagian zakat fitrah kepada masyarakat sekitar. Hal ini sesuai dengan jawaban Waka Kesiswaan ketika ditanya terkait dengan program madrasah yang berkaitan dengan masyarakat sekitar. Jawaban beliau sebagai berikut:

“Selama ini terjalin dengan baik, kegiatan bakhti social, ppdb, zakat fitrah kepada masarakat sekitar atau masyarakat yang dilalui dengan drumband seperti minyak, mie instan....”

Keterangan diatas menunjukkan bahwa kepala madrasah mempunyai perhatian lebih terhadap sesama, terutama yang mengalami kesulitan

¹²² Kuisisioner diberikan ke guru MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021

dalam bidang ekonomi. Hal ini tentu secara tidak langsung akan menaikkan elektabilitas madrasah di mata masyarakat, sehingga mereka benaruh perhatian lebih terhadap madrasah dan memasukan anak mereka ke madrasah. Diperkuat dengan pemaparan Waka Kurikulum dibawah ini:

“Hubungan sangat baik terjaga sekali dengan masyarakat, komite, yayasan dan dengan sekolah yang lain yang berada disekitar madrasah”

Seorang pemimpin hendaknya mempunyai hubungan baik dengan apa yang ia pimpin, karena kepemimpinan tersebut akan dimintai pertanggungjawabannya nanti.

b) Memandang seseorang secara total meliputi aspek fisik dan psikisnya

Kepala madrasah mendapat respon yang baik dalam kepemimpinannya adalah suatu bentuk indikasi bahwa beliau memandang guru sebagai seseorang secara total, baik segi fisik maupun psikis. Berikut ini respon dari Waka Kesiswaan terkait kepemimpinan beliau:

“Selama ini kepemimpinan kepala madrasah bertanggung jawab, professional sesuai kode etik tidak melenceng dari kewenangan kepala madrasah”

Berdasarkan keterangan diatas, kepemimpinan kepala madrasah berjalan dengan penuh tanggung jawab, taat terhadap kode etik dan juga dengan profesional.

Bahkan Waka Kurikulum menambahkan bahwa kepala madrasah adalah sosok yang menjadi panutan sekaligus motivator. Seperti yang ia katakan dibawah ini:

“Untuk kepemimpinan kepala madrasah sebagai istilah orang yang menjadi panutan di madrasah yang punya beberapa kriteria istilahnya yang bisa membawahi personil, sebagai motivator, sebagai moderator dan lainnya”

Sementara kepala madrasah ketika ditanya terkait kepemimpinan beliau menjawab:

“Itu tidak terlepas dari bagaimana seorang pemimpin menjalankan lembaga dengan baik. Kriteria tentunya yang mempunyai pedoman, diantaranya AD ART, terutama anggaran pembiayaan. Kepala madrasah tidak bisa lepas dari itu. terkait subpokok yang lain banyak kepala banyak kepentingan sehingga kekompakan yang paling penting”

Berdasarkan pemaparan diatas, terlihat bahwa kepala madrasah telah menjalankan kepemimpinan dengan penuh tanggung jawab, profesional, bisa menjadi motivator dan juga moderator. Kepala madrasah menjalankan itu semua sesuai dengan pedoman yang ada seperti Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga dalam hal pembiayaan. Kepala madrasah memiliki rasa tanggung jawab, tidak menyeleweng dan konsisten terhadap peraturan yang ada, seperti yang disampaikan oleh Waka Kesiswaan berikut:

“...kepepimpinan kepala madrasah bertanggung jawab, professional sesuai kode etik tidak melenceng dari kewenangan...”

Dari keterangan diatas, dapat diketahui bahwa kepala madrasah menjalankan tugas kepala dengan penuh tanggung jawab, profesional dan tidak melenceng dari kewenangannya. Waka Kseswaan dalam menggambarkan sosok kepala madrasah yang professional berikut:

“Ketika suatu pekerjaan tidak melihat apapun sesuai dengan aturan”

Kepala madrasah menyampaikan informasi kepada bawahan, mewadahi apresiasi dan senantiasa bermusyawarah. Penyampaian informasi disini terkait dengan adanya program yang akan dilaksanakan, kepala madrasah menyampaikan program tersebut kepada Wakil Kepala sesuai bidangnya untuk ditindaklanjuti. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Wakak Kurikul berikut:

“Pertama menyampaikan program dari kepala madrasah kemudian melaksanakan program untuk menyelesaikan amanat kepada saya, lalu saya menyampaikan kepada semua warga madrasah”

Jadi dalam hal penyampaian informasi terutama terkait kurikulum yang sering bergonta-ganti, kepala madrasah akan berkomunikasi terlebih dahulu dengan Waka Kurikulum sebelum nanti di sampaikan kepada semua guru dan peserta didik. Hal ini dilakukan supaya kebijakan yang dikeluarkan tidak terkesan mentah dan belum diolah sehingga nanti akan memunculkan kegaduhan di madrasah.

Salah satu bentuk Kepala madrasah mewedahi aspirasi dapat terlihat dari hasil wawancara dengan beliau dibawah ini:

“Program hal yang sangat urgen tentu harus mengutamakan musyawarah kemufakatan, tidak mengandulakan satu orang...”

Dan hal ini dapat terlihat dari pernyataan para guru bahwa mereka merasa senang bekerja disini karena mendapat manfaat yang besar bagi kehidupan mereka, mempunyai perasaan memiliki yang kuat terhadap madrasah dan merasakan kedekatan secara emosional pada madrasah.



C. Implementasi Manajerial Kepemimpinan Profetik di MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

1. Konsep Managerial di MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

Dari beberapa karakteristik kepemimpinan kepala madrasah sebagai cerminan dari kepemimpinan profetik, penulis ingin menggambarkan analisisnya sebagai berikut:

Berdasarkan pada filsafat profetik tersebut indikator transendensi dapat dirumuskan:

- a. Mengakui adanya kekuatan supranatural Allah. Dengan keyakinan yang utuh bahwa segala gerak dan tindakan itu bermuara dari-Nya
- b. Melakukan upaya mendekatkan diri dan ramah dengan lingkungan secara istiqomah atau kontinu yang dimaknai sebagai bagian dari bertasbih, memuji keagungan Allah
- c. Berusaha untuk memperoleh keagungan Tuhan tempat bergantung.
- d. Memahami suatu kejadian dengan pendekatan mistik (keghaiban), mengembalikan sesuatu kepada Kemahakuasaan-Nya
- e. Mengaitkan perilaku, tindakan, dan kejadian dengan ajaran kitab suci
- f. Melakukan sesuatu disertai harapan untuk kebahagiaan hari akhir (kiamat)
- g. Menerima masalah atau problem hidup dengan rasa tulus (*nrimo ing pandum*) dan dengan harapan agar mendapat balasan di akhirat untuk itu kerja keras selalu dilakukan untuk meraih anugerahNya.¹²³

Gambaran kepemimpinan profetik menurut Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah secara konseptual tidak jauh berbeda dengan teori diatas yaitu sebagai berikut:

Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda: kepemimpinan profetik adalah menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin dengan keyakinan penuh terhadap Allah melauai rukun iman yang ada enam yaitu iman kepada Allah,

¹²³ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 79.

iman kepada Rosul, iman kepada para malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada qodho dan qodar, dan iman kepada hari akhir. Dalam hal hubungannya dengan permasalahan dalam menjalankan tugas ataupun menyelesaikan persoalan dengan anggota maka selalu mengedepankan musyawarah.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah memahami kepemimpinan profetik adalah sebagai seorang hamba ciptaan Allah, maka berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan peribadatan dengan keyakinan yang tinggi. Begitupun dalam madrasah, sebagai seorang guru mendapat amanah yang sangat besar karena mempunyai tugas mulia yaitu mentransfer ilmu. Dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang berikan akan memandang sebagai suatu lahan ibadah untuk mendapatkan pahala.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja mempunyai komitmen nilai religius yang tinggi, dan juga mempunyai keyakinan yang tinggi terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini terlihat dari berbagai macam program yang dilaksanakan oleh madrasah seperti Kegiatan sholat dhuha berjamaah dalam rangka membiasakan peserta didik untuk rutin melaksanakan sholat sunnah, pembacaan asmaul husna setiap awal pelajaran dalam rangka mengenalkan nama-nama baik yang dimiliki oleh Allah SWT, penulisan satu ayat setiap hari dari surat Al Waqiah, Al Mulk dan Yasin di papan tulis dan dibaca setiap ganti materi pelajaran dan diakhiri dengan pembaca doa dan sholawat maula yashol setiap akan pulang.¹²⁴ Kegiatan tersebut merupakan program harian dari Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja yang dilaksanakan setiap hari. Untuk menjalankan program yang begitu banyak tentu diperlukan seorang pemimpin yang konsen terhadap komitmen nilai religius yang tinggi. Dengan adanya program yang berorientasi kepada nilai – nilai agama ini tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi wali murid untuk memasukan anaknya ke madrasah.

¹²⁴ Observasi MTs Syamsul Huda dan MTs Nurul Amin Al Hidayah

Sedangkan Indikator Liberasi adalah sebagai berikut:

- a. Memihak kepada kepentingan rakyat
- b. Menegakkan kebenaran dan keadilan, seperti pemberantasan KKN dan penegakan hukum dan HAM
- c. Memberantas kebodohan dan keterbelakangan ekonomi (kemiskinan), seperti pemberantasan buta huruf, penghargaan terhadap profesi atau kerja
- d. Menghilangkan penindasan dan kekerasan, seperti KDRT, pelacuran, dan lain-lain.¹²⁵

Oleh karena itu, Hal yang penting dalam kepemimpinan adalah gaya komunikasi yang baik. Gaya ini akan membuat orang lain nyaman berada di sekitar kita. Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja melakukan komunikasi intens dengan warga madrasah. Dengan wali murid, kepala madrasah mengundang semua wali murid dalam acara hafalah akhirussanah yang diadakan setahun sekali. Dalam acara tersebut, wali murid akan menyaksikan hasil kebiasaan – kebiasaan baik anak mereka selama di madrasah, seperti penampilan hafalan asmaul husna, hafalan surat al Mulk bagi kelas 7, hafalan surat al Waqi'ah bagi kelas 8 dan hafalan surat Yaa sin bagi kelas 9. Dalam hal administrasi pembayaran yaitu daftar ulang bagi peserta didik baru. Kepala madrasah akan mengundang semua wali murid kelas 7 untuk bermusyawarah bersama terkait dengan rincian anggaran daftar ulang kelas 7 tersebut. Hal ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mewedahi aspirasi dari wali murid terkait dengan pembiayaan dan kontrak belajar selama di madrasah. Dengan pihak luar, kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja juga melakukan komunikasi yang baik dengan bekerja sama dengan lembaga formal dan norformal di sekitar mereka. Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda menjalin silaturahmi dengan SD / MI se kecamatan kedungreja ketika sedang melaksanakan kegiatan penerimaan

¹²⁵ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 82.

peserta didik baru dan begitupun Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja. Dalam hal kerjasama dengan pendidikan non formal, Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bekerja sama dengan tiga pondok pesantren yang berada lingkungan yaitu Pondok Pesantren Syamsul Huda yang diasuh oleh KH. Mun'imul Huda, Pondok Pesantren Assa'idiyyah yang diasuh oleh Kyai Bahaudin Najmudin dan Pondok Pesantren Assalafiyah yang diasuh oleh Kyai Saeful Anam sehingga sebagian besar siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda juga santri pondok pesantren. Sementara Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja hanya bekerjasama dengan Pondok Pesantren Nurul Amin yang diasuh oleh Gus Yasin.

Kemudian dalam menyelesaikan suatu persoalan yang berkaitan dengan tugas guru, kepala madrasah memberikan bimbingan dan arahan terhadap guru tersebut. Hal ini sebagai bentuk perhatian kepala madrasah terhadap tugas yang ia berikan. Sehingga guru akan merasa didorong dan ditemani dalam menjalankan tugasnya, terutama tugas yang paling pokok yaitu melakukan kegiatan pembelajaran. Apabila kepala madrasah tidak memberikan perhatian dan motivasi tentu guru akan melaksanakan tugasnya seadanya dan tidak begitu semangat. Terkait dengan persoalan yang berkaitan dengan orang banyak maka kepala madrasah akan mengadakan musyawarah sehingga nanti akan menghasilkan mufakat atau kesepakatan bersama.

Terkait hubungan kepala madrasah terhadap sesama manusia, dapat diketahui dari indikator humanisasi adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga persaudaraan sesama meski berbeda agama, keyakinan, status sosial ekonomi dan tradisi
- b. Memandang seseorang secara total meliputi aspek fisik dan psikisnya, sehingga muncul penghormatan kepada setiap individu atau kelompok lain
- c. Menghilangkan berbagai bentuk kekerasan
- d. Membuang jauh sifat kebencian terhadap sesama.¹²⁶

¹²⁶ Moh. Roqib, *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, 85.

Terkait hubungan kepala madrasah terhadap sesama manusia, keduanya memiliki hubungan yang baik dengan pendekatan yang berbeda. Kepala madrasah MTs Syamsul memiliki keunggulan dalam berkomunikasi secara ramah dan murah senyum, sementara kepala madrasah MTs Nurul Amin Al Hidayah memiliki gaya komunikasi yang cakap dan tidak menginginkan adanya gap yang terlampau jauh antara dirinya dengan bawahan.

Terkait hubungan dengan tugas, kepala madrasah MTs Syamsul Huda memberikan tugas kepada guru sesuai dengan kemampuan masing-masing dan melakukan pengawasan terhadap tugas yang diberikan. Sedangkan kepala madrasah MTs Nurul Amin Al Hidayah dalam memberikan tugas sesuai dengan tupoksi yang ada, memberikan motivasi,

Keduanya secara garis besar memiliki pandangan yang serupa. terkait dengan kepemimpinan profetik yaitu dalam hal pilar transendensi. Terdapat fokus yang berbeda dimana kepala madrasah tsanawiyah Syamsul Huda lebih menonjol dalam pilar leberasi sedangkan kepala madrasah tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah lebih menonjol dalam pilar humanisasi.

Secara singkat, Kepemimpinan profetik Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah terimplementasi dalam pilar pertama yaitu transendensi sebagai berikut; kepala madrasah memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Allah, memiliki keyakinan bahwa ada kehidupan setelah di dunia yaitu di akhirat, sehingga dalam berperilaku dan bertindak selalu menjunjung tinggi nilai-nilai religius. Hal ini terlihat dari berbagai program yang dilaksanakan oleh madrasah seperti; kegiatan sholat dhuha berjamaah, pembacaan asmaul husna, pembacaan surat Al Mulk, Al Waqiah dan Yaa sin. Yang kedua, dalam mengimplementasikan pilar liberasi kedua pemimpin ini menjalankan peran mereka sebagai pemimpin yang professional yaitu dengan menjalankan kepemimpinan sesuai dengan aturan yang ada, tidak nyeleweng, dan bersikap adil. Selain itu, kepala madrasah menjaga kepentingan anggota, yaitu dengan menjaga hak suara anggota sehingga dalam setiap penyelesaian persoalan dan permasalahan yang dihadapi oleh madrasah selalu diselesaikan lewat adanya musyawarah dan

menghasilkan kemufakatan bersama. Yang ketiga, kepala madrasah dalam mengimplementasikan pilar humanisasi terlihat dari menjaga persaudaraan yang ada dimadrasah dengan menggunakan gaya berkomunikasi yang baik dan santun tanpa adanya intimidasi atau penindasan, menempatkan mereka sebagai manusia sehingga dalam pemberian tugas kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan arahan. Hal ini dilakukan agar tugas terselesaikan dengan baik dan guru yang mendapatkan tugas akan mendapatkan pengalaman dan kepuasan tersendiri karena telah berhasil menyelesaikan tugas tersebut.

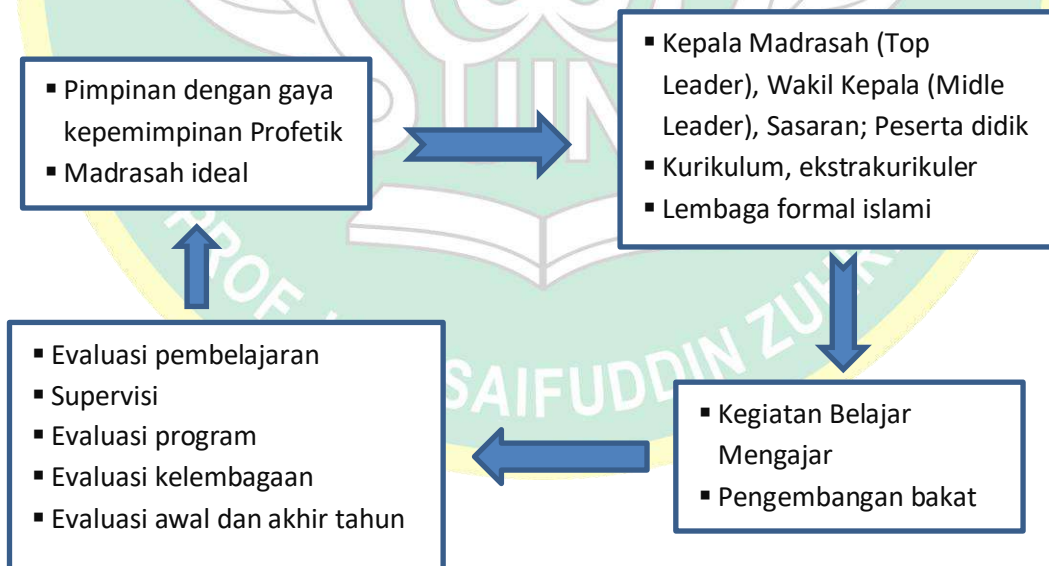
Dalam pencapaian tujuan madrasah, kepala madrasah selalu menganggap penting semua warga madrasah. Hal ini dilakukan dengan adanya pemberian informasi terkait dengan visi, misi dan tujuan madrasah, supaya mereka mempunyai komitmen bersama untuk mencapai tujuan – tujuan madrasah tersebut.

Secara umum, implementasi kepemimpinan profetik di kedua madrasah ini hampir sama akan tetapi ada beberapa perbedaan yakni terkait karakteristik yang dimiliki oleh masing – masing kepala madrasah, corak kepemimpinan mereka berdua sedikit berbeda dimana kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda mempunyai sifat yang pasif dalam hal pengambilan keputusan, karena beliau selalu bermusyawarah terlebih dahulu sebelum memberikan suatu keputusan, ini hal yang baik namun apabila berkaitan dengan kebutuhan akan keputusan yang cepat menjadis sedikit terhambat karena harus musyawarah terlebih dahulu. Berbeda dengan itu kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah mempunyai jiwa kepemimpinan yang lebih nyata karena beliau sudah mendapat pengakuan dari bawahaannya yaitu mempunyai kemampuan dengan baik karena sesuai dengan bidangnya. Dalam hal berkomunikasi juga beliau mempunyai kemampuan yang baik dan mendapat pengakuan dari anggotanya. Hal ini menjadi nilai plus bagi kepala madrasah untuk menjalankan roda organisasi madrasah dengan efektif dan efisien.

2. Konstruk Managerial di MTs Syamsul Huda Kedungreja Dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap

Untuk melihat potret managerial madrasah baik Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda maupun Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja, perlu dilihat dari empat fungsi dalam manajemen seperti yang diungkapkan Robbins dan Coulter, yakni: 1) *Planning*, atau merencanakan, yaitu menetapkan sasaran, merumuskan tujuan, menetapkan strategi, membuat strategi dan mengembangkan sub rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan. 2) *Organizing* atau mengorganisasikan, yakni menentukan apa yang perlu dilaksanakan, cara pelaksanaannya dan siapa yang perlu melaksanakannya. 3) *Actuating*, mengarahkan dan memotivasi semua pihak yang terlibat dan memecahkan pertentangan. 4) *Controlling* atau pengendalian, memantau kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan diselesaikan seperti yang direncanakan.¹²⁷

Kontruk manajerial MTs Syamsul Huda Kedungreja sebagai berikut:



Manajerial Madrasah Tsanawiyah

¹²⁷ Robbin, Stephen & Mary Coulter, *Manajemen*, AgusWidyantoro, (terj). (Jakarta: Prenhalindo, 2009). hlm. 10.

Planning yang didirikan oleh pimpinan secara garis besar tertuang dalam visi, misi dan tujuan madrasah. Kemudian diturunkan mejadi sebuah program dan kegiatan yang lebih rinci dan terukur. Dalam kegiatan pembelajaran, madrasah menggunakan kurikulum K 13 yang dijadikan sebagai dasar. Dalam kurikulum memuat berbagai komponen yaitu peserta didik yang berkarakter.



Kepala madrasah sebagai seorang manager harus mempunyai kompetensi dalam pengelolaan madrasah dengan efektif dan efisien. Melalui sebuah perencanaan, Seorang kepala madrasah mempersiapkan segala aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dalam suatu ruangan (*indoor*) ataupun luar ruangan (*outdoor*), kegiatan dalam rangka mengembangkan kemampuan akademik siswa-siswa Madrasah.

Sementara itu kegiatan seperti pramuka adalah bersifat wajib bagi siswa-siswi yang berada di rumah atau tidak mondok. Hal ini dilakukan dalam rangka pembentukan peserta didik yang berkarakter. Selain itu, ada juga kegiatan yang bersifat pengembangan bakat dan minat seperti: drumband, hadroh, pencak silat dan lain sebagainya. Kemudian ada juga kegiatan yang bersifa mingguan seperti kegiatan istighosah, kegiatan yang bersufa bulanan seperti setoran hafalan surat pendek dan kegiatan tahunan seperti peringatan hari besar islam dan ziarah wali.

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Dari berbagai uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka perlu adanya konklusi dari uraian tersebut, sehingga penulis akan mengungkapkan berdasarkan pada asumsi dan analisis yang telah dilakukan pada bab – bab sebelumnya. Berikut ini beberapa kesimpulan terkait dengan “Kepemimpinan profetik di MTs Syamsul Huda dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah” adalah:

Implementasi kepemimpinan profetik Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah sebagai berikut:

1. Transendensi
 - a. Kepala madrasah memiliki keyakinan yang tinggi terhadap Allah, dengan menyakini rukun iman yang berjumlah enam
 - b. Memiliki keyakinan bahwa apa yang dikerjakan di dunia, akan ada balasan di akhirat. Kewajiban dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab
 - c. Menjalankan program – program madrasah yang Islami
 - d. Mempunyai nilai religius tinggi
2. Liberasi
 - a. Menjaga hak suara anggota, dengan mengadakan musyawarah
 - b. Membagi kewenangan dan kekuasaan
 - c. Menjalankan kepemimpinan secara professional
 - d. Memberikan penghargaan terhadap kinerja dan prestasi
3. Humanisasi
 - a. Menjaga persaudaraan antar warga madrasah
 - b. Memperhatikan anggota secara fisik maupun psikis, dengan memberikan tugas sesuai porsinya
 - c. Menganggap penting semua warga madrasah, dengan adanya penyampian visi, misi dan tujuan madrasah
 - d. Memberikan bimbingan dan solusi ketika ada suatu persoalan

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Setelah melakukan penelitian yang singkat tentang kepemimpinan profetik kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah, penulis menaruh harapan besar supaya karya tulis yang penuh kekurangan ini bisa menjadi sumbangsih pemikiran bagi madrasah khususnya kepala madrasah. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran membangun supaya menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

1. Saran bagi kepala madrasah, sebagai top leader di madrasah dan menjadi panutan semua warga madrasah diharapkan benar – benar bisa berperan sebagai motor penggerak bagi warga madrasah tentu dengan penguatan karakteristik yang dimiliki oleh kepala madrasah. Sehingga warga madrasah dalam bergerak menjadi semangat dan termotivasi, karena mempunyai pemimpin yang berkarakteristik kuat dan mempunyai visi jelas di masa yang akan datang. Tidak lupa juga, kepala madrasah sebagai pemimpin punya keharusan untuk mengelola madrasah dengan baik dan benar, hal ini dilakukan guna efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan madrasah. Dimulai dari menertibkan administrasi madrasah, melakukan pengawasan terhadap kinerja guru dan lain sebagainya.
2. Kepada para peneliti dan juga akademisi, tentu penulis berharap ada yang melanjutkan penelitian terkait kepemimpinan profetik ini baik terkait kepala madrasah atau meliputi tokoh – tokoh yang lain. Hal ini dimaksudkan agar semakin banyak perbandingan model – model kepemimpinan profetik di kemudian hari. Khususnya dalam bidang pendidikan, penulis juga manaruh harapan supaya ke depan penelitian – penelitian terkait kepemimpinan profetik lebih bervariasi baik secara konseptual maupun aplikatifnya sehingga akan memperluas wawasan keilmuan tentang kepemimpinan profetik

Berkaitan dengan saran-saran, penulis menyampaikan saran kepada kepemimpinan kepala Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda dan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah. Hal ini bertujuan

untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas madrasah, khususnya dalam kepemimpinan. Adapun saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah

- a. Sebagai seorang pemimpin pendidikan Islam terus meningkatkan kepribadian atau moral (akhlak) yang baik dan kemampuan yang lebih baik untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan, sebagaimana kepemimpinan Rasulullah SAW.
 - b. Sebagai seorang pemimpin pendidikan Islam terus senantiasa bersikap jujur, amanah, adil dan tanggung jawab baik kepada atasan maupun bawahan, tidak memihak pada suatu kelompok atau golongan dalam memimpin.
 - c. Pemimpin pendidikan Islam hendaklah demokratis terhadap internal maupun eksternal dapat menerima kritik yang konstruktif dan objektif.
2. Kepada Wakil kepala bidang untuk selalu membantu mengembangkan kemajuan madrasah agar menjadi madrasah yang jauh lebih bagus kualitasnya
3. Kepada guru harus lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu mencari strategi dan metode pembelajaran yang sesuai untuk mewujudkan tujuan madrasah.

C. KATA PENUTUP

Segala Puji kehadiran Allah SWT, dengan mengucapkan rasa syukur atas segala rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beliauah insan terpilih yang memiliki keagungan, ketauladanan dan menjadi bintang petunjuk bagi kita semua untuk mengarungi dunia dengan akhlak, ilmu dan pengetahuan.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dalam penyusunan tesis masih banyak kekurangan. Hal ini mengingat keterbatasan kemampuan keilmuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, untuk sempurnanya tesis ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Ridha. *Liberalisme dan Komunitarianisme: Konsep tentang Individu dan Komunitas*, Demokrasi, Vol. IV, No. 2, 2005
- Ahmad, Abi al-Husain Ibn Faris Zakariyya. *Mu'jam Maqayis*, Beirut: Dar al-Fikr, 1979.
- al-Hasan Aly, Abi ibn Muhammad ibn Habib al-Bashri al Mawardi. *Al-Ahkam al-Sulthaniyah wa al Wilayah ad-Diniyyah*, Beirut: Dar al Fikr, 1960.
- Amrullah & Haris Budianto, *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Muhammad Saw: The Super Leader Super Manager*, Jakarta: Tazkia Publising, 2009.
- Arikonto, Suharsini. *Organisasi dan administrasi pendidikan teknologi*, Jakarta: CV. Rajawali, 1990
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktek*, Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Baharuddin dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2012.
- Bakran Adz-Dzakiey, Hamdani. *Psikologi Kenabian; Prophetic Psychology Menghidupkan Potensi dan Keperibadian Kenabian dalam Diri*, Yogyakarta: Beranda Publishing, 2007.
- Bisri, Cik Hasan. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi* Jakarta: Raja Grafindo Persada , 2001.
- Danim, Sudarwan. *Motivasi Kepemimpinan dan efektifitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.

- Departemen Agama RI. *AL-Hikmah; al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Diponogoro, 2010.
- Dermawan, Hendro. dkk, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, Yogyakarta: Bintang Cemerlang, 2013.
- Didin, Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruz Media, 2010.
- Dokumentasi, *Profil MTs Syamsul Huda*. MTs Syamsul Huda Kedungreja pada 26 April 2021.
- Dokumentasi, *Profil MTs Nurul Amin*. MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021.
- Gannon, Martin J. *Management An Integrated Framework, Edisi ke-2*, Canada: McGraw-Hill International Book Company, 1982.
- Kuisisioner diberikan ke guru MTs Nurul Amin Al Hidayah pada 27 April 2021
- Kuisisioner diberikan ke guru MTs Syamsul Huda Kedungreja pada 26 April 2021
- Kuntowijoyo. *Ilmu Sosial Profetik*, Jurnal UQ, Vol. 1 No. 1/1989.
- Kuntowijoyo. *Islam sebagai Ilmu; Epistemologi, Metodologi, dan Etika*, .Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007
- Kuntowijoyo. *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi*, Bandung: Mizan, 1998
- Laranta, Muhammad Areya. *Pembuka sukses Hidup Dunia Akhirat*. Jogjakarta: DIVA Press, 2013.
- M. Walid. *Kepemimpinan Spiritual Kharismatik, (Telaah Kritis Terhadap Kepemimpinan KH. Achmad Muzakki Syah Pengasuh Pondok Pesantren Al-Qodiri*, “Jurnal Sekolah Tinggi Al- Falah As-Sunniah Kencong Jember, tt.
- Maryam, Siti. dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Yogyakarta: LESFI, 2012.

- Moedjiono, Imam. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. UII Press. 2002.
- Muhammad bin Ismail Al Bukhari. *Shahih Bukhari*, Beirut: Dar Al Kitab Al Islamiyah, 1430), hlm. 167.; Abul Husain Muslim bin al Hajjaj an-Naisabury, *Shahih Muslim*, (Riyadh: Maktabah Arabiyah Ash-Su'udiyah, 1429.
- Muhammad, Abu Nashr ibn Muhammad ibn Tarkhan ibn Auzalah Al Farabi. *Araul ahl Madinah al-Fadilah*, Beirut: Mathba'ah As-Sa'adah, 1324.
- Observasi di Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda Kedungreja, pada 26 April 2021.
- Observasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja, pada 27 April 2021.
- Osborne, Richard. *Filsafat Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), rta: Sabil, 2012.
- Partanto, Pius A & M. Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Jakarta: Perum Balai Pustaka, 1988.
- Permadi. *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Pfiffner, John D. & Robert Presthus. *Public Administration*, New York: The Ronald Press, 1967.
- Rahardjo, M. Dawam. *Ensiklopedia Al-Quran*, Jakarta: Pramadina, 1997.
- Rahmatullah, Shoni Amrozi, *The Power Of Rasulullah's Leadership: Menelusuri Perilaku Uswah Sifat Fundamental Kepemimpinan Rasulullah Saw*, Jogjaka
- Rasjidi, H.M. *Filsafat Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1990
- Rivai, Veithzal & Arvian Arifin. *Islamic Leadership; Membangun super leadership*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

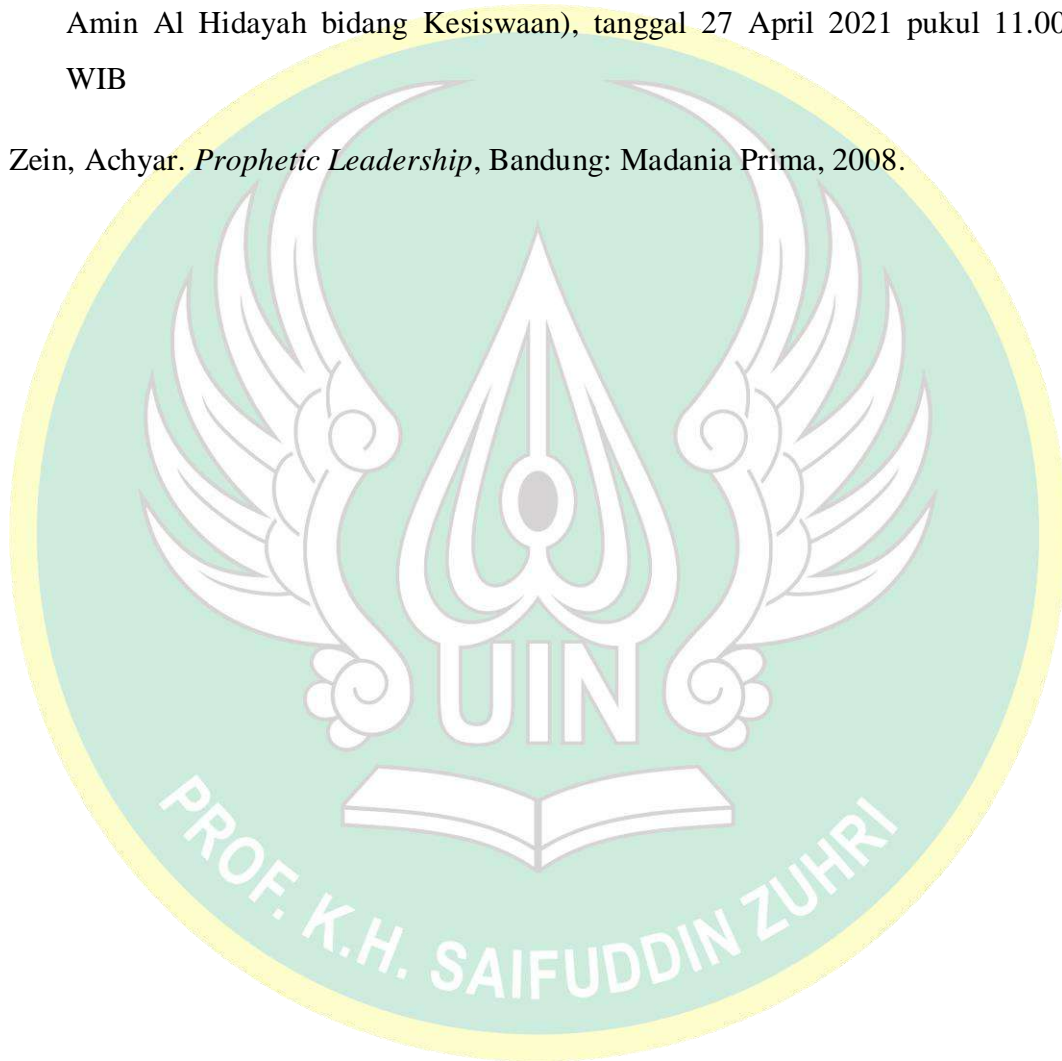
- Rohmat. *Kepemimpinan pendidikan: konsep dan aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Roqib, Moh. *Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad, SAW*. Purwokerto: Pesma An Najah Press, 2016.
- Roqib, Moh. *Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan*, Purwokerto: STAIN Press, 2011.
- S. Wojowasito & Tito Wasito. *Kamus Lengkap; Inggris-Indonesia, Indonesia; Inggris*, Bandung: Hasta, 1982.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Shulhan, Muwahid. *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Teras, 2013.
- Susetiya, Wawan. *Kepemimpinan Jawa*, Yogyakarta: Narasi, 2007.
- Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta : Kencana, 2010.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.
- Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB.
- Wawancara dengan Sururudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda), tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.
- Wawancara dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

Wawancara dengan A. Syarifudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah), tanggal 27 April 2021 pukul 09.00 WIB.

Wawancara dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB

Wawancara dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

Zein, Achyar. *Prophetic Leadership*, Bandung: Madania Prima, 2008.



LAMPIRAN



YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH
(Ya BAKII) KESUGIHAN

MTs SYAMSUL HUDA KEDUNGREJA
TERAKREDITASI B TAHUN 2016

Alamat : Jl. Suhada, Ciklapa, Kedungreja, Cilacap 53263 ☎ 081327728828
E-Mail : mts_syamsulhuda@yahoo.com Website : mts-syamsulhuda.co.cc

AKTA NOTARIS: Ratih Setyowati, SH, M.Kn, No 19 Tanggal 12 Maret 2012
SK KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI, AHU-6499.AH.01.04.Tanggal 12 Oktober 2012

VISI DAN MISI MTs SYAMSUL HUDA

1. Visi

Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Berakhlakul karimah serta berbudaya islami”.

2. Misi

Memberikan penguasaan atau kompetensi dalam Ilmu Islam dan Ilmu Pengetahuan, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Keterampilan dan Pendidikan Jasmani dan Menyiapkan kelulusan yang mampu menginternalisasi keislaman dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

PROFIL MTs SYAMSUL HUDA

A. Profile Sekolah

1. Nama Madrasah : MTs Syamsul Huda
 Alamat : Jalan Suhada
 Desa / Kelurahan : Ciklapa
 Kecamatan : Kedungreja
 Kabupaten / Kota : Cilacap
 Propinsi : Jawa Tengah
 No. Telephon / Hp KM : 081327728828
2. Nama Yayasan : Ya BAKII
 Alamat Yayasan : Kesugihan
3. NSS : 212 233 010 036
4. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
5. Tahun didirikan : 1995
6. Tahun Beroperasi : 1995
7. Kepemilikan tanah
 - a. Status tanah : Wakaf
 - b. Luas tanah : 5.000 m²
8. Status Bangunan milik : Yayasan
9. Luas Bangunan Seluruhnya : 3.000 M²
10. Data Siswa dalam 3 (tiga) tahun terakhir :

Th. Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls VII+VIII+IX)	
		Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel	Jml Siswa	Jml Rom bel
Tahun 2018/2019	148	142	4	154	5	109	4	405	13
Tahun 2019/2020	152	142	5	142	5	152	5	436	15
Tahun 2020/2021	180	180	5	140	5	141	5	461	15

11. Data Ruang

No	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Kondisi
----	-------------	---------------	---------

			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala	1	1	-
2	Ruang Tata Usaha	1	1	-
3	Ruang Guru	1	1	-
4	Ruang Kelas	15	12	3
5	Perpustakaan	-	-	-
6	Lab. IPA	1	1	-
7	Lab. Komputer	1	1	-
8	Lab. Bahasa	-	-	-
9	WC	10	6	4
10	Gudang	1	-	1
11	UKS	1	1	-
12	Koperasi	1	1	-

12. Data Guru

Guru / Staf	Jumlah	Keterangan
Guru Tetap Yayasan	15	
Guru Kontrak / GTT Yayasan	11	
Guru PNS dipekerjaan	1	
Guru Bantu	-	
Tata Usaha	2	
Karyawan	3	
Jumlah	32	



**YAYASAN NURUL AMIN AL-HIDAYAH
MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA**

Terakreditasi “A”

Jalan Kelapa Sawit Nomor 61 Sidareja 53261 Kabupaten Cilacap
Telepon (0280) 524037 E-mail: mtsnurulamindsr@yahoo.co.id

**VISI, MISI DAN TUJUAN
MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA
Tahun 2020/2021**

1. Visi MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

Visi MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja **adalah** *“MEMEGANG TEGUH AGAMA, BERILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI, BERAKHLAKUL KARIMAH”* dengan indikator :

- Peningkatan Hasil Ujian Nasional
- Terwujudnya Siswa Kreatif serta Unggul di bidang akademik kesenian dan Olahraga
- Terwujudnya lingkungan yang disiplin, sehat dan agamis
- Terwujudnya siswa yang beriman, Bertaqwa dan berakhlakul Karimah
- Terwujudnya Lulusan yang Cerdas, berprestasi dan bersaing di era globalisasi

2. Misi MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

1. Mendidik siswa menuju insan yang taat beribadah
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Membiasakan diri berakhlakul karimah

3. Tujuan Pendidikan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja

Tujuan yang ingin dicapai oleh Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah Sidareja adalah:

1. Perolehan Nilai Ujian Nasional rata-rata naik memenuhi standar kelulusan.
2. Memiliki kegiatan ekstra kulikuler yang maju dan berprestasi disegala bidang.
3. Terwujudnya disiplin yang tinggi dari seluruh warga madrasah.
4. Terwujudnya suasana pergaulan sehari-hari yang berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Terwujudnya manajemen Madrasah yang transparan dan partisipatif, melibatkan seluruh warga Madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait.
6. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang bersih, indah, resik dan asri.

PROFIL MADRASAH

- 1 Nama Madrasah : MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA
- 2 No Statistik : 121233010031
- 3 Akreditasi Madrasah : A
- 4 Alamat Lengkap Madrasah : Jalan Kelapa Sawit Nomor 61
: Desa Gunungreja Kecamatan Sidareja
: Kabupaten Cilacap
: Provinsi Jawa Tengah
: No. Telp (0280) 524037
- 5 Nama Kepala Madrasah : **A.Syarifudin, S.Pd.**
- 6 No. Telp./HP : 085227665968
- 7 Nama Yayasan : YAYASAN NURUL AMIN AL-HIDAYAH
- 8 kurikulum yang digunakan : KURIKULUM 2013

Data Guru dan Karyawan Tahun Pelajaran 2020/2021

No.	Nama	Guru/karyawan
1	A. Syarifudin, S.Pd.	Guru
2	Nur Yasin Ma'tuf, S.Pd.I.	Guru
3	Muhammad Nuruddin, S.Pd.	Guru
4	H. Muhammad Yasin Maftuh, S.Pd.I.	Guru
5	Suryani, S.Pd.	Guru
6	Luh Martini, S.Pd.	Guru
7	Irfangi, S.Pd.SD.	Guru
8	Musoleh Kurniadi, A.Ma.	Guru
9	Isti Nurchayati, S.Pd.I.	Guru
10	Nurul Khotimah, S.Pd.I.	Guru
11	Amrin Hidayat, S.Pd.	Guru
12	Jamaludin Husen, S.Pd.I.	Guru
13	Kurniasih, S.Pd.Si.	Guru
14	Septian Mujirahman, S.Pd.	Guru
15	Saddam Husain, S.Pd.	Guru
16	Fahrurrozi	Guru
17	Mohammad Waris	Karyawan
18	Khamidatun Sadiyah	Karyawan
19	Eka Winarsih, A.Ma.Pust.	Karyawan
20	Syafiqa Rismila, S.Pd	Karyawan

B. SEJARAH SINGKAT MTS NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA

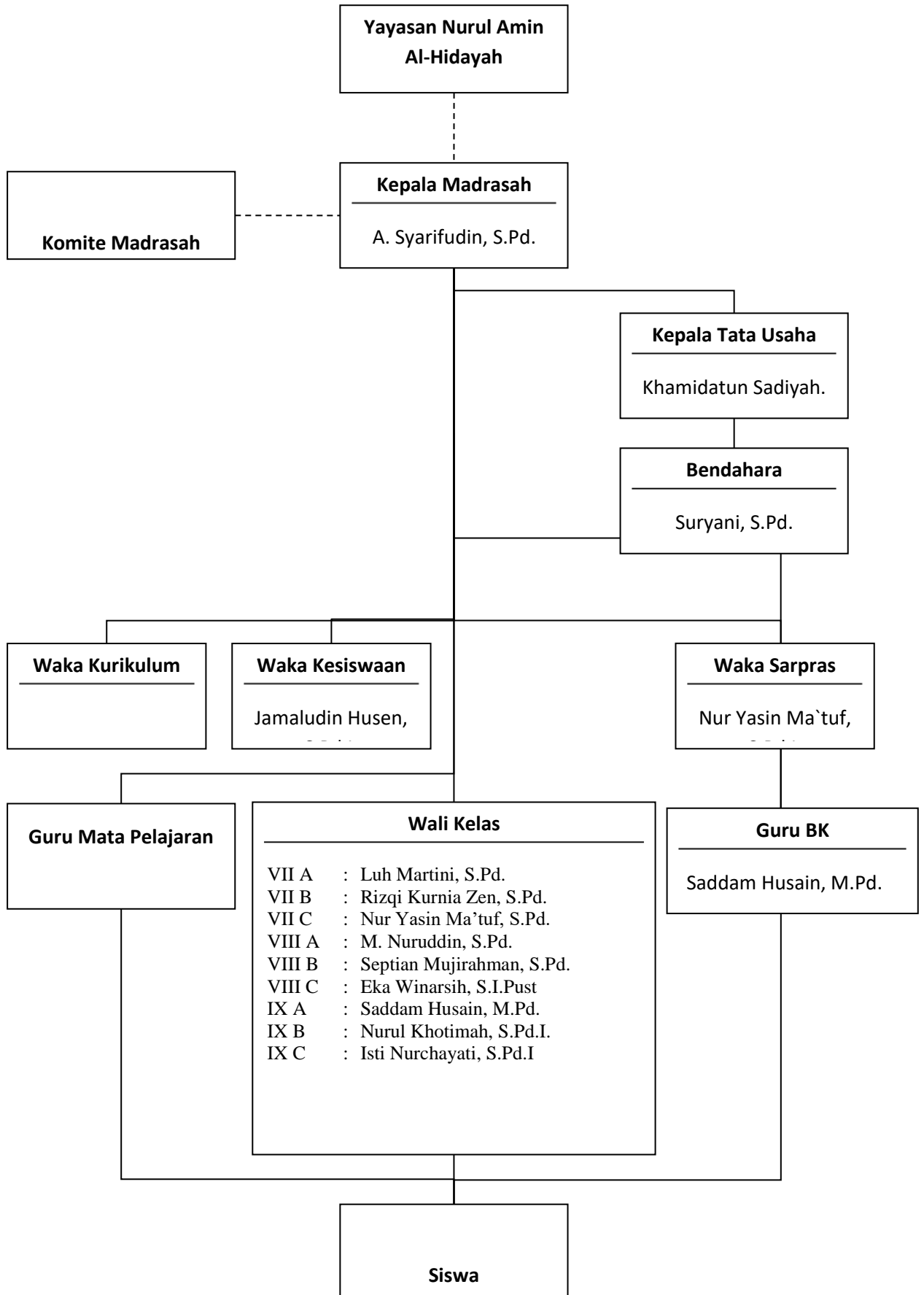
- MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja adalah sekolah setingkat SMP yang diselenggarakan oleh Yayasan Nurul Amin Al-Hidayah di bawah naungan Kementerian Agama dan LP Ma'arif NU Kabupaten Cilacap
- MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja didirikan pada tahun 1992 oleh Almaghfurlah KH. Imam Abdul Hamid, KH Drs. Supriyono Ali Hasan dan tokoh lainnya dan mendapat ijin operasional dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi pada tahun 1994
- MTs Nurul Amin Al Hidayah terakreditasi "A" berdasarkan keputusan BANSM Jateng Nomor : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018.
- MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja menjadi pilihan tepat dan bijak bagi orang tua yang selama ini terkendala dengan Pendidikan agama bagi putri-putrinya. Keberadaan Madrasah diharapkan mampu mengatasi kendala Sumber Daya Manusia Khususnya di bidang Agama. Mari meraih masa depan yang lebih baik Bersama MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja. Madrasah Hebat Bermartabat.

C. DATA SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	9					
2	Perpustakaan	1	1				
3	R. Lab. IPA						
4	R. Lab. Biologi						
5	R. Lab. Fisika						
6	R. Lab. Kimia						
7	R. Lab. Komputer	1					
8	R. Lab. Bahasa						
9	R. Pimpinan	1	1				
10	R. Guru	1	1				
11	R. Tata Usaha	1	1				
12	R. Konseling						

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jml Ruang Kondisi Baik	Jml Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
13	Tempat Beribadah						
14	R. UKS						
15	Jamban	2	2				
16	Gudang	1		1	1		
17	R. Sirkulasi						
18	Tempat Olahraga	1	1				
19	R. Organisasi Kesiwaan						
20	R. Lainnya						

STRUKTUR ORGANISASI MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA



HASIL WAWANCARA

Dengan Sururudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda), tanggal 26 April 2021 pukul 10.00 WIB.

1) Bagaimana bapak menjalankan kepemimpinan sebagai kepala madrasah?

Sesuai dengan job – job kepala madrasah, dan hal2 yang perlu dipertimbangkan dan dimusyawarahkan ya di musyawarahkan ke waka2 yang lain

2) Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan masalah di madrasah?

Pada intinya dengan musyawarah, nanti diambil kira2 dampak daripada negatifnya yang terlalu kecil

3) Bagaimana cara bapak dalam mengambil keputusan dalam rapat?

Musyawarah lagi itu

4) Bagaimana cara bapak dalam merencanakan suatu kegiatan atau program?

Program2 direncanakan tapi dengan merujuk kepada dana yang ada, danannya sempit atau tidak ada. Tapi dalam memprogramkan sesuai dengan dana

5) Bagaimana cara bapak dalam mengkoordinir anggota supaya organisasi sekolah berjalan efektif dan efisien?

Pertama dengan dorongan sebagai guru atau pengajar, kewajiban sebagai adanya tuntutan dunia dan akhirat, tuntutan sebagai guru nanti di yaumul akhir. dengan seperti itu mungkin seandainya yang mantap2 bisa mempertimbangkan jika ada kepentingan yang memberikan tugas kepada anak2. Dengan sepe. Nanti kalau tidak berangkat kasihan anak dan bulanan juga dibayar penuh.

6) Bagaimana keyakinan bapak terhadap Allah SWT?

Amat sangat yakin, dengan adanya rukun iman yang 6. Terutama rukun iman yang ke 6 yaitu iman kepada qodho, qodar, dan hari akhir.

7) Bagaimana cara bapak menyakinkan para guru untuk berjuang bersama?

Dengan melihat visi, misi organisasi ini, apabila sadara maka bisa diajak kerjasama sesuai dengan kemampuan masing-masing

8) Menurut bapak, bagaimana sosok pemimpin yang professional?

Sesuai perencanaan atau program yang sudah direncanakan di awal pembelajaran. Sesuai dengan anggaran atau pendanaan yang ada. Pendanaan termasuk nomer 1 apabila tidak ada maka akan ribet

9) Bagaimana cara bapak membangun komunikasi dengan para guru dan wali murid?

Guru dengan adanya rapat bulanan

Dengan murid, silaturahmi atau kunjungan seperti dengan adanya anak yang sakit

10) Bagaimana cara bapak dalam menjalankan kerja sama dengan pihak di luar sekolah?

Dengan adanya musyawarah kesepakatan berjalan bekerjasama dan berjalan bersama, adanya komunikasi dengan memanfaatkan teknologi

HASIL WAWANCARA

Dengan Rahmat Basuki (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kurikulum), tanggal 26 April 2021 pukul 09.00 WIB

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah?

kepala madrasah memimpin madrasah ini dengan baik, sesuai dengan tupoksi yang ada bisa mengayomi dan murah senyum

2. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan madrasah yang berkaitan dengan kepentingan bersama?

Selalu bermusyawarah, apabila ada persoalan selalu mengedepankan musyawarah bermusyawarah hingga hasil keputusan bersama

Begitu juga terkait dengan kegiatan pembelajaran selalu meminta pendapat kepada saya sebagai wakil kurikulum

3. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi oleh anda?

kepala madrasah merencanakan program kemudian untuk melaksanakan program untuk memberikan tanggung jawab kepada saya, saya sebagai pelaksana program tersebut ke seluruh warga madrasah

4. Menurut anda, bagaimana cara kepala madrasah dalam merencanakan kegiatan atau program madrasah?

kbm terencana dan terprogram dengan mengacu kepada surat keputusan dari dinas pendidikan maupun kemenag, kemudian diterapkan kepada siswasiswi mtss

5. Apakah kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan pada pekerjaan anda?

Terkait kurikulum kepala madrasah melakukan bimbingan dan pengarahan setiap rapat bulanan atau memanggil saya ke ruang kepala untuk berbicara tentang kbm yang akan dilaksanakan

6. Menurut Anda, Bagaimana keyakinan kepala madrasah terhadap Allah SWT?

Sangat yakin, karena beliau lulusan pondok dan lulusan perguruan tinggi agama

7. Menurut anda, Bagaimana cara kepala madrasah dalam menyakinkan anda untuk berjuang bersama?

setiap akan melaksanakan kegiatan selalu mengingatkan kita bahwa kita disini berjuang untuk nguripngurip madrasah peninggalan para sesepuh

8. Menurut anda, apakah kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang professional? Jelaskan

Professional tentunya, kepemimpinannya dijalankan dengan penuh amanah dan tanggung jawab

9. Menurut anda, Bagaimana cara komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan wali murid?

Baik, karena kepada guru selalu memberikan perhatian dengan menanyakan terkait tugas yang diberikan dan selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa siswi mts dalam forum

10. Menurut anda, Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan pihak di luar sekolah?

Hubungan baik terjalin dengan masyarakat sekitar, dengan komite juga baik, begitupun dengan yayasan perwakilan

HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Lutfi Sidiq (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Syamsul Huda bidang Kesiswaan), tanggal 26 April 2021 pukul 08.00 WIB.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah?

kepemimpinan kepala madrasah baik sudah sesuai dengan aturan yang ada, menggunakan wewenagannya dengan tepat

2. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan madrasah yang berkaitan dengan kepentingan bersama?

Semua diselesaikan melalui musyawarah, baik yang berkaitan dengan guru, ajryawan atauoun murid

3. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi oleh anda?

Beliau selalu melakukan pengawasan, memberikan arahan dan mengingatkan apabila ada hal ayng kurang tepat dalam menjalankan tugas

4. Menurut anda, bagaimana cara kepala madrasah dalam merencanakan kegiatan atau program madrasah?

kegiatan direncanakan pada rapat awal tahun dan untuk tindak lanjutnya akan dibahas pada rapat bulanan. Sperti ppdb, kegiatan PHBI, pramuka ziaroh dan lain lain setelah itu tanggungjawab akan dilimpahkan kepada saya sebagai kesiswaan

5. Apakah kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan pada pekerjaan anda?

Beliau slalu memberikan bimbingan sebelum kegiatan saat kegiatan dan setelah kegiatan memberikan masukan, memberi arahan dan melakukan evaluasi atas apa yang dikerjakan

6. Menurut Anda, Bagaimana keyakinan kepala madrasah terhadap Allah SWT?

Beliau samgat yakin dan bertawakal terhadap Allah SWT,

7. Menurut anda, Bagaimana cara kepala madrasah dalam menyakinkan anda untuk berjuang bersama?

Dengan memberikan nasehat untuk melaksanakan tugas dengan baik melaksanakan tugas denganniat ikhlas beramal, dan mengajak untuk berjuang bersama untuk madrasah yang lebih baik

8. Menurut anda, apakah kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang professional? Jelaskan

Professional, karena menjalankan kepemimpinan sesuai dengan aturan yang berlaku dan totalitas dalam bekerja

9. Menurut anda, Bagaimana cara komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan wali murid?

Baik, Menggunakan bahasa yang halus dan tidak menjatuhkan

10. Menurut anda, Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan pihak di luar sekolah?

Hubungannya baik, setiap awal tahun pelajaran mengadakan rapat dengan walimurid baru, kemudian setiap lebaran kami memberikan parcel kepada tetangga madrasah, para tokoh dan para pejuang madrasah terdahulu

Begitu juga dengan komite dan ketua yayasan

HASIL WAWANCARA

Dengan A. Syarifudin (Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah), tanggal 27 April 2021 pukul 09.00 WIB.

- 1) **Bagaimana bapak menjalankan kepemimpinan sebagai kepala madrasah?**
Itu tidak terlepas dari bagaimana seorang pemimpin menjalankan lembaga dengan baik
Kriteria tentunya yang mempunyai pedoman, diantaranya ad art, terutama anggaran pembiayaan. Kepala madrasah tdk bisa lepas...terkait subpokok yang lain banyak kepala banyak kepentingan kekompakan terutama tuntunan
- 2) **Bagaimana cara bapak dalam menyelesaikan masalah di madrasah?**
Masalah madrasah eksternal yang melibatkan atasan yang menaungi, atau madrasah kontestasi kita tentu harus pandai berkomunikasi
Internal harus berpedoman dengan acuan yang ada di lembaga selalu mengutamakan musyawarah
- 3) **Bagaimana cara bapak dalam mengambil keputusan dalam rapat?**
Program hal yang sangat urgen tentu harus mengutamakan musyawarah kemufakatan, tidak mengandalkan satu orang dengan menimbang kepala madrasah punya pemikiran jiwa judgment menyelesaikan permasalahan dgn melihat subbidang dibawahnya, kesiswaan pandai berkomunikasi, koordinasai dan konsolidasi dgn baik
- 4) **Bagaimana cara bapak dalam merencanakan suatu kegiatan atau program?**
Tidak diselenggarakan kebersamaan, perencanaan. Adalah hal penting. Yang baik yang matang koordinasi dengan semua lini dan kekompakan itu point utama
- 5) **Bagaimana cara bapak dalam mengkoordinir anggota supaya organisasi sekolah berjalan efektif dan efisien?**
Keefektifan dan kefisien diutamakan, caranya adalah mengkoordinasikan dengan sub lini dengan baik, dengan tatap muka, di masa pandemi ada penggunaan sistem digital dengan hp, dll
- 6) **Bagaimana keyakinan bapak terhadap Allah SWT?**
Sangat baik utama, sebuah keyakinan terhadap Tuhan hal pkok dalam aktivitas. Bahkan banyak dalil tidak didasari keyakinan maka tidak di terima. Saya seorang hamba manusia tidak punya daya upaya keyakina saya sangat haqqul yaqin sebagai mahluk ciptaan Alloh untuk melaksanakan peribadatan bahkan dalam stiap kegiatan pekerjaan di madrasah. Diterapkan kepada guru hal yg mutlak sebagai dasar amanah dalam mendidik siswa.
- 7) **Bagaimana cara bapak menyakinkan para guru untuk berjuang bersama?**
Didirikan sudah lama 27 berlalu, mempunyai progres, sudut pandang berbeda namun dalam hal ini terutama kegiatan sekolah sampai juru kebon tentu koordniasi, pendekatan mengambil inisiatif jangan sampai ada gap antara kepala mdrrasah akan mempermudah komunikasi koordinasi dan koordinasi
- 8) **Menurut bapak, bagaimana sosok pemimpin yang professional?**
Mungkin saya masih sangat jauh, tentunya tidak lebih jauh dari seorang pemimpin yg sprit kh dewantoro ingngarso.....masih belajar hanya menjalankan rutinitas kedinasan. Saya jangan sampai ada banyak gap dengan warga madrasah. 1 piring berdua tidak apa2

9) Bagaimana cara bapak membangun komunikasi dengan para guru dan wali murid?

Era digital, whatsapp fb twitter telegram dll tidak boleh lepas, harus tau koridor tetap mengutamakan komunikasi positif akuntable. Kita dalam bermain digital jadi orang cerdas baik dengan guru wali murid. Komunikasi sifatnya saya akan menghargai manakala mereka punya keunggulan saya tidak memberi hadiah, namun hanya memberi reward itu bentuk komunikasi. Dituakan tetap menjunjung tinggi sopan santun tepo sliro

10) Bagaimana cara bapak dalam menjalankan kerja sama dengan pihak di luar sekolah?

Ada kerjasama antara sd mi, mts smp, sma ma tentu kerjasama mengutamakan hal yang saling menguntungkan.

HASIL WAWANCARA

Dengan Irfangi (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kurikulum), tanggal 27 April 2021 pukul 10.00 WIB.

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah?

Untuk kepemimpinan kepala madrasah sebagai istilah orang yang menjadi panutan di madrasah yang punya beberapa kriteria istilahnya yang bisa membawahi personil, sebagai motivator, sebagai moderator dan lainnya

2. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan madrasah yang berkaitan dengan kepentingan bersama?

Terkait dengan pembelajaran dan kepentingan bersama dimusyawarahkan beberapa atau seluruh warga sekolah guru karyawan ataupun komite
Berdasarkan musyawarah mufakat

3. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi oleh anda?

Pertama menyampaikan program dari kepala madrasah kemudian melaksanakan program untuk menyelesaikan amanat kepada saya, lalu saya menyampaikan kepada semua warga madrasah

4. Menurut anda, bagaimana cara kepala madrasah dalam merencanakan kegiatan atau program madrasah?

Rencana kbm terstruktur dan terprogram dengan adanya berbagai program, kemudian diterapkan dalam pembelajaran

5. Apakah kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan pada pekerjaan anda?

Untuk bimbingan dan pengarahan terutama kurikulum biasanya menyampaikan pada setiap rapat dewan guru rapat waka secara pribadi untuk mengarahkan kekurikulum

6. Menurut Anda, Bagaimana keyakinan kepala madrasah terhadap Allah SWT?

Keyakinannya beliau sangat alim, sangat bijak apabila terkait keagamaan

7. Menurut anda, Bagaimana cara kepala madrasah dalam menyakinkan anda untuk berjuang bersama?

Seperti pada komitmen awal, setiap waktu setiap saat setiap melaksanakan kegiatan selalu menyakinkan kita untuk sama sama berjuang untuk membesarkan nama madrasah yang intinya lillahi tangala

8. Menurut anda, apakah kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang professional? Jelaskan

Professional di bidangnya terutama kepemimpinan, yang dipimpinnya, melaksanakan tugas berdasarkan yang diamanahkan dengan baik professional dan bertanggung jawab

9. Menurut anda, Bagaimana cara komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan wali murid?

Pada setiap rapat atau pertemuan disampaikan terkait hal yang penting, dengan wali murid selalu mengadakan rapat tatap muka terkait siswa atau peserta didik

10. Menurut anda, Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan pihak di luar sekolah?

Hubungan sangat baik terjaga sekali dengan masyarakat, komite, yayasan dan dengan sekolah yang lain yang berada disekitar madrasah

HASIL WAWANCARA

Dengan Jamaludin Husen (Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Amin Al Hidayah bidang Kesiswaan), tanggal 27 April 2021 pukul 11.00 WIB

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah?

Selama ini kepemimpinan kepala madrasah bertanggung jawab, profesional sesuai kode etik tidak melenceng dari kewenangan kepala madrasah

2. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan madrasah yang berkaitan dengan kepentingan bersama?

Semua agenda atau kegiatan baik guru atau siswa diselesaikan dengan musyawarah dirapatkan bersama

3. Menurut anda bagaimana cara kepala madrasah menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan tugas yang dihadapi oleh anda?

Dia selalu membantu bagaimana cara solusi kegiatan saya apabila ada kekurangan selalu menegur, apabila kegiatan madrasah ada masalah langsung mengasih solusi ke saya

4. Menurut anda, bagaimana cara kepala madrasah dalam merencanakan kegiatan atau program madrasah?

Ppdb, kegiatan ekstrakurikuler di awal sudah direncanakan awal tahun pramuka ziarah dsb setelah itu kewenangan di berikan ke saya selaku kesiswaan

5. Apakah kepala madrasah selalu memberikan bimbingan dan pengarahan pada pekerjaan anda?

Selalu memberikan bimbingan sebelum kegiatan mengarahkan dan membimbing apa yang dikerjakan

6. Menurut Anda, Bagaimana keyakinan kepala madrasah terhadap Allah SWT?

Muslim, alumni ponpes sangat yakin terhadap Allah SWT

7. Menurut anda, Bagaimana cara kepala madrasah dalam menyakinkan anda untuk berjuang bersama?

Masalah di sekolahan bukan hanya unntuk sebataas pekerjaan tapi jg sbgi ibadah. Terutama pekerjaan guru adalah menyampaikan ilmu apabila bermanfaat akan bahagia dunia kahirat

8. Menurut anda, apakah kepala madrasah merupakan sosok pemimpin yang professional? Jelaskan

Ketika suatu pekerjaan tdk melihat apapun sesuai dgn aturan

9. Menurut anda, Bagaimana cara komunikasi kepala madrasah dengan para guru dan wali murid?

Punya kelebihan dalam berkomunikasi bahasa santun sehingga guru murid komunikasi sangat baik sangat bagus tidak ada masalah

10. Menurut anda, Bagaimana hubungan kepala madrasah dengan pihak di luar sekolah?

Selama ini terjalin dengan baik, kegiatan bakhti social ppdb zakat fitrah kepada masarakat sekitar atau masyarakat yang dilalui dengan drumband seperti minyak, mie instan

PEDOMAN ANGKET

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi anda.
Pilihan jawaban yang tersedia adalah :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
4. Berilah tanda centang \surd pada satu pilihan jawaban
5. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa menjawab berbeda.
6. Tidak ada jawaban salah atau benar, jawaban anda adalah sesuai kondisi diri anda sebenarnya.
7. Semua jawaban hanya digunakan untuk keperluan penelitian karya ilmiah

Selamat Mengerjakan

Nama/Inisial :

Usia :

Lama Bekerja :

REKAPITULASI MTs SYAMSUL HUDA

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang bekerja disini karena mendapat manfaat yang besar bagi kehidupan saya	7	7		
2	Saya merasa bertanggung jawab untuk tetap tinggal dimadrasah ini	6	8		
3	Saya merasakan madrasah ini sudah menjadi sebagian dari hidup saya	5	9		
4	Ada beberapa keuntungan yang saya dapatkan selama bekerja disini	4	10		
5	Saya merasa bahwa masalah yang ada dimadrasah adalah masalah saya juga	2	11	1	
6	Saya merasa di madrasah ini sudah seperti keluarga saya sendiri	10	4		
7	Apapun yang terjadi pada madrasah, tidak akan saya tinggalkan	2	11	1	
8	Saya mempunyai perasaan memiliki yang kuat terhadap madrasah ini	4	10		
9	Saya tidak merasakan kedekatan secara emosional pada madrasah ini		1	7	6
10	Jika terjadi masalah yang besar terhadap madrasah, maka saya akan meninggalkan madrasah			7	7

REKAPITULASI MTs SYAMSUL HUDA

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pemimpin bekerja berdasarkan apa yang dikatakannya		14		
2	Pemimpin bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil	5	9		
3	Pemimpin menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh guru dan karyawan	5	9		
4	Pemimpin memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh madrasah	2	12		
5	Pemimpin menepati janji yang telah disepakati	3	11		
6	Pemimpin kami menegur dengan cara yang sopan	4	10		
7	Pemimpin memberikan jawaban atas permasalahan kerja yang dihadapi oleh karyawan	1	13		
8	Pemimpin saya adalah seseorang yang konsisten dengan pendiriannya	2	12		
9	Pemimpin sekarang mengatakan kelebihan dan kekurangannya		12	2	
10	Pemimpin memiliki rencana untuk membuat madrasah menjadi lebih baik.	8	6		

REKAPITULASI MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH

Skala I

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat senang bekerja disini karena mendapat manfaat yang besar bagi kehidupan saya	7	3		
2	Saya merasa bertanggung jawab untuk tetap tinggal di madrasah ini	5	5		
3	Saya merasakan madrasah ini sudah menjadi sebagian dari hidup saya	6	4		
4	Ada beberapa keuntungan yang saya dapatkan selama bekerja disini	3	7		
5	Saya merasa bahwa masalah yang ada di madrasah adalah masalah saya juga	4	5	1	
6	Saya merasa di madrasah ini sudah seperti keluarga saya sendiri	8	2		
7	Apapun yang terjadi pada madrasah, tidak akan saya tinggalkan	3	4	3	
8	Saya mempunyai perasaan memiliki yang kuat terhadap madrasah ini	4	5	1	
9	Saya tidak merasakan kedekatan secara emosional pada madrasah ini			5	5
10	Jika terjadi masalah yang besar terhadap madrasah, maka saya akan meninggalkan madrasah		2	5	3

REKAPITULASI MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH

SKALA II

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Pemimpin bekerja berdasarkan apa yang dikatakannya	2	8		
2	Pemimpin bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambil	3	7		
3	Pemimpin menyampaikan informasi dengan bahasa yang mudah di pahami oleh guru dan karyawan	5	5		
4	Pemimpin memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi oleh madrasah	3	7		
5	Pemimpin menepati janji yang telah disepakati	3	7		
6	Pemimpin kami menegur dengan cara yang sopan	2	8		
7	Pemimpin memberikan jawaban atas permasalahan kerja yang dihadapi oleh karyawan	2	8		
8	Pemimpin saya adalah seseorang yang konsisten dengan pendiriannya	1	9		
9	Pemimpin sekarang mengatakan kelebihan dan kekurangannya	2	8		
10	Pemimpin memiliki rencana untuk membuat madrasah menjadi lebih baik.	4	6		

FOTO KEGIATAN
MTs SYAMSUL HUDA KEDUNGREJA
Kegiatan Peringatan Hari Santri



Kegiatan Upacara Hari Senin



Kegiatan Rutin Sholat Dhuha



FOTO KEGIATAN

MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH KEDUNGREJA

Gerbang Utama MTs Nurul Amin





YAYASAN BADAN AMAL KESEJAHTERAAN ITTIHADUL ISLAMIYAH (Ya BAKII)
KESUGIHAN

MADRASAH TSANAWIYAH SYAMSUL HUDA
TERAKREDITASI B TAHUN 2016

Alamat : Jl. Suhada, Ciklapa, Kedungreja, Cilacap 53263 ☎ 081327965172

E-Mail : mts_syamsulhuda@yahoo.com

AKTA NOTARIS : Ratih Setyowati, SH, M.Kn, No 19 Tanggal 12 Maret 2012
SK KEMENTERIAN HUKUM DAN HAM RI, AHU-6499/AH.01.04, Tanggal 12 Oktober 2012

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ybk.1271.03/11/PP.02/425/042/VI-2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Syamsul Huda Kedungreja menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Faishal Danial
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 31 Juli 1994
Alamat : Mulyasari RT 006 RW 009 Ciklapa Kedungreja
Cilacap
Jurusan : Menejemen Pendidikan Islam / MPI
Semester : VI (Enam)
Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja" mulai tanggal 8 April 2021 sampai dengan 7 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kedungreja, 21 Juni 2022
Kepala Madrasah

Sururudin, S.Ag





YAYASAN NURUL AMIN AL HIDAYAH
MTs NURUL AMIN AL HIDAYAH SIDAREJA
Terakreditasi "A"

Berdasarkan keputusan BANSM JATENG Nomor:044/BANSM-JTG/SK/X/2018
Jalan Kelapa Sawit Nomor 61 Sidareja 53261 Kabupaten Cilacap
Telepon (0280) 524037 E-mail: mtsnurulaminsdr@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mtss.11.01.31/PP.00.5/ 200/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MTs Syamsul Huda Kedungreja menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Faishal Danial
Tempat Tanggal Lahir : Cilacap, 31 Juli 1994
Alamat : Mulyasari RT 006 RW 009 Ciklapa Kedungreja
Cilacap
Jurusan : Menejemen Pendidikan Islam / MPI
Semester : VI (Enam)
Perguruan Tinggi : Pascasarjana UIN Prof. K. H. Saefuddin Zuhri

Benar-benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Syamsul Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja" mulai tanggal 8 April 2021 sampai dengan 7 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Kedungreja, 21 Juni 2022

Kepala Madrasah



A. Syarifudin, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PASCASARJANA**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553
Website : www.pps.iaipurwokerto.ac.id Email : pps@iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PASCASARJANA
NOMOR 099 TAHUN 2021
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING TESIS**

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan penelitian dan penulisan tesis, perlu ditetapkan dosen pembimbing.
b. Bahwa untuk penetapan dosen pembimbing tesis tersebut perlu diterbitkan surat keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Presiden RI Nomor 139 tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto menjadi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
Pertama : Menunjuk dan mengangkat Saudara **Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd.** sebagai Pembimbing Tesis untuk mahasiswa **Muhammad Faishal Danial NIM 191765017** Program Studi **Manajemen Pendidikan Islam**.
- Kedua : Kepada mereka agar bekerja dengan penuh tanggungjawab sesuai bidang tugasnya masing-masing dan melaporkan hasil tertulis kepada pimpinan.
- Ketiga : Proses Pelaksanaan Bimbingan dilaksanakan paling lama 2 (dua) semester.
- Keempat : Semua biaya yang timbul sebagai akibat keputusan ini, dibebankan pada dana anggaran yang berlaku.
- Kelima : Keputusan ini akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya, dan berlaku sejak tanggal ditetapkan.



TEMBUSAN:

1. Wakil Rektor I
2. Kabiro AUAK



Ditetapkan di : Purwokerto
Pada tanggal : 21 April 2021

Direktur,

Prof. Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Faishal Danial
2. Nim : 191765017
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 31 Juli 1994
4. Alamat Rumah : Jln. Suhada RT 06/09 Kec. Kedungreja Kab. Cilacap-Jawa Tengah
5. Nama Ayah : Wachyudin
6. Nama ibu : Dingayatul Khoeriyah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ciklapa 02 lulus tahun 2006
 - b. MTs Syamsul Huda lulus tahun 2009
 - c. MAN Tambakberas Jombang lulus tahun 2012
 - d. SHAIN Purwokerto lulus tahun 2018
 - e. S2 UIN Prof. Saefuddin Zuhri lulus teori tahun 2022
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Bumi Damai Al Muhibin Jombang (2009-2012)
 - b. Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto (2012 - 2018)


C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua OSIS MTs Syamsul Huda Kedungreja
2. Departemen Pendidikan Pengurus Pesantren Mahasiswa An Najah Kutasari Baturraden Banyumas (2015/2016)
3. Sekretaris Putri Pengurus Pesantren Mahasiswa An Najah Kutasari Baturraden Banyumas (2016/2017)
4. Ketua Panitia Pesantren Menulis 3 Pesantren Mahasiswa An Najah Kutasari Baturraden Banyumas (2017)
5. Lurah Putra Pesantren Mahasiswa An Najah Kutasari Baturraden Banyumas (periode 2017/2018 dan 2018/2019)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Purwokerto, 17 Juni 2022

Yang menyatakan,


Muhammad Faishal Danial
191765017